

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Lokasi

SMP NEGERI 3 SEWON

TAHUN 2017

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam

Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing

Dosen Pembimbing Lapangan : Avi Meilawati, M.A.



Disusun oleh:

ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH (JAWA)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT di SMP Negeri 3 Sewon, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : ZULISTYA PRATIKA
NIM : 14205241084
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Bahasa Daerah/ Fakultas Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi PLT : SMP Negeri 3 Sewon
Alamat : Jl. Bantul, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY 55185

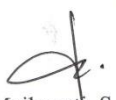
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 3 Sewon mulai dari 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 14 November 2017


Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing


Avi Meilawati, S.Pd., MA.

NIP.198305022009122003


Alfiyah, S.Pd.

NIP. 196711182005012005

Mengesahkan,

Koordinator PLT SMP 3 Sewon


Kepala Sekolah

Drs. Sarimis, M.Pd.
NIP.196008031995121001


Purwanto, M.Pd

196110291988031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sewon.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PLT mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PLT diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
2. Dr. Sulis Triyono, M.Pd., selaku Kepala PP PPL dan PKL yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
3. Ibu Wita Setianingsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PLT kelompok yang telah memberikan bimbingan dari awal sebelum pelaksanaan PLT hingga akhir pelaksanaan PLT.

4. Avi Meilawati, M.A., selaku Dosen Pembimbing PLT Jurusan yang telah memberikan bimbingan dari awal sebelum pelaksanaan PLT hingga akhir pelaksanaan PLT.
5. Drs. Sarimin, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Sewon yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon.
6. Bapak Purwanto, M.Pd., selaku Koordinator PLT SMP Negeri 3 Sewon yang telah menerima dan memberikan arahan selama pelaksanaan PLT.
7. Ibu Alfiyah, S.Pd., selaku Guru Pembimbing PLT Pendidikan Bahasa Jawa yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini.
8. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PLT.
9. Rekan-rekan kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PLT.
10. Seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Sewon yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PLT individu.

Dengan sepuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun,

Zulistiwa Pratika
NIM. 14205241084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan dan Rancangan Kegiatan PLT.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PLT.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	28
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2017/2018
- Lampiran 2 Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Tahun 2017
- Lampiran 3 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4 Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jawa
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 Presensi Peserta Didik
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Ulangan Ulangan
- Lampiran 8 Soal dan Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 9 Hasil Analisis Butir Soal
- Lampiran 10 Daftar Penilaian Peserta Didik
- Lampiran 11 Matrik PLT
- Lampiran 12 Catatan Harian PLT
- Lampiran 13 Kartu Bimbingan Dosen PLT
- Lampiran 14 Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 3 Sewon

ZULISTIYA PRATIKA

14205241084

PBD/FBS

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang berbobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk memberikan pengalaman tentang praktik mengajar di sekolah serta kegiatan persekolahan lainnya yang dimanfaatkan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik dikemudian hari. Selain itu, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilakukan untuk menerapkan ilmu akademis selama duduk dibangku perkuliahan dan agar mampu meningkatkan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik yang mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Lokasi kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa) bertempat di SMP Negeri 3 Sewon, Jalan Bantul KM 6,5 Kelurahan Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Waktu pelaksanaannya dimulai pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

Dalam pelaksanaan PLT telah dilakukan observasi sebelum penerjunan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang ada di SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan utama PLT yaitu pembelajaran Intrakurikuler yang dalam pelaksanaannya terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan persiapan meliputi Pembuatan RPP, Pengumpulan Materi, Pembuatan Media dan Konsultasi. Kegiatan pelaksanaan yaitu kegiatan mengajar yang dilaksanakan di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D dengan total 19 kali tatap muka. Kegiatan evaluasi meliputi penilaian dan evaluasi. Kegiatan PLT lainnya yaitu pembelajaran ekstrakurikuler yang meliputi Pramuka, Bola Voli, Lukis, Tari, dan Boga. Program kerja meliputi Lomba Voli, Lomba Poster, Lomba Cerdas Cermat, dan Pensi. Selain itu banyak pula kegiatan insidental dari kegiatan sekolah yang diikuti oleh mahasiswa PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target jam yang telah ditetapkan. Namun dalam pelaksanaannya tidak dapat dipungkiri banyak terjadi hambatan dan permasalahan tetapi setiap hambatan selalu ada solusi sehingga kegiatan tetap berjalan.

Kata kunci: Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMP Negeri 3 Sewon, Pendidikan Bahasa Jawa

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Penerjunaan ke tempat atau lokasi PLT, mahasiswa yang melakukan kegiatan PLT wajib melakukan observasi di lingkungan PLT. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan (tempat PLT), observasi ini dapat dilaksanakan 5 bulan sebelum penerjunaan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung kondisi fisik maupun non fisik yang ada di lapangan, selain untuk mengetahui kondisi secara langsung, ternyata observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar di sekolah.

1. Kondisi Sekolah

Pada dasarnya, SMP Negeri 3 Sewon memiliki potensi yang cukup besar karena memiliki tenaga kerja yang potensial dan siswa-siswa yang terpilih dari hasil seleksi yang ketat dan bertahap. Saat ini kepala sekolah SMP Negeri 3 Sewon adalah Bapak Drs. Sarimin, M.Pd., selaku kepala sekolah beliau bekerja sama dengan guru dan karyawan dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Proses pendidikan yang diselenggarakan melibatkan tiga komponen sentral pendidikan, meliputi pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan. Dalam hal ini terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan beberapa perangkat yaitu salah satunya adalah kurikulum.

a. Pendidik

Pendidik atau guru SMP Negeri 3 Sewon berjumlah 24 orang, sebagian besar guru di SMP Negeri 3 Sewon ini merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang berkompeten dengan mata pelajaran yang diampu. Untuk keperluan rincian tenaga pendidik, telah terlampir daftar nama guru dan tugas mengajar TA 2017/2018.

b. Peserta Didik

Potensi siswa yang paling menonjol di SMP Negeri 3 Sewon adalah kemampuan non-akademik berupa kegiatan keagamaan seperti lomba MTQ tingkat sekolah menengah pertama. Beberapa kali siswa SMP Negeri 3 Sewon mengikuti lomba-lomba MTQ dan mendapat kejuaraan di tingkat kabupaten dan provinsi.

Potensi Siswa di akademik terbilang cukup baik karena sudah mampu bersaing dengan sekolah lainnya. SMP Negeri 3 Sewon memiliki jumlah siswa 385.

c. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada tahun ini, pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sewon menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX. Kegiatan kurikuler memuat mata pelajaran dan muatan lokal, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan perwujudan dari kegiatan pengembangan diri.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pihak sekolah sangat menyadari pentingnya peran ekstrakurikuler sebagai wadah siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat tersalurkan secara maksimal. Terdapat sejumlah ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sewon, diantaranya: 1) Pramuka, 2) Pencak Silat, 3) Band, 4) Basket, 5) Tari, 6) Futsal, 7) Lukis, 8) Bola Voli, 9) Teater, 10) Baca Tulis Al-Qur'an, 11) Osn, 12) Mading, 13) Boga, 14) Jahit, 15) Komputer, 16) PMR.

e. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain papan tulis, proyektor, alat-alat peraga dan media laboratorium, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat musik serta alat-alat olahraga.

f. Majalah Dinding

Kegiatan mading di SMP Negeri 3 Sewon cukup berjalan dengan baik. Setiap tahun selalu ada lomba mading yang diadakan oleh sekolah maupun OSIS.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Sewon

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Sewon maka sekolah memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi:

a. Visi

Beprestasi, Berbudaya, Trampil dan Berakhlak Mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non-akademik melalui pembelajaran efektif dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Meningkatkan kecintaan berolahraga.
- 3) Meningkatkan kecintaan terhadap berolah seni.
- 4) Mengembangkan pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 5) Mengembangkan Keterampilan siswa sebagai bekal hidup.
- 6) Mengembangkan akhlak mulia dilandasi dengan nilai-nilai agama.

3. Bimbingan Konseling

Bimbingan konselling pada sekolah berkaitan erat dengan bidang kesiswaan terutama kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Sewon yang membutuhkan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah maupun di lingkungannya. Melihat kondisi fisik dan kondisi non fisik yang cukup baik, menurut pernyataan dari bapak ibu guru yang bertugas dibimbingan konselling maka setiap tahunnya SMP Negeri 3 Sewon menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan siswa siswi dari sekolah lain.

Keberhasilan yang di raih oleh SMP Negeri 3 Sewon tidak dapat terlepas dari visi, misi, dan tujuan. Sebagian besar alumni SMP Negeri 3 Sewon berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi yang berkualitas baik di perguruan tinggi Negeri maupun Swasta, keberhasilan yang di raih oleh alumni dan peserta didik tidak lepas dari peran pendidik yang profesional dimana pendidik di SMP Negeri 3 Sewon selalu mendapatkan bimbingan, pembinaan, pengarahan terkait pembentukan tenaga pendidik yang profesional dengan tujuan pendidik mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas, minat, bakat, kognitif, kritis peserta didik di SMP Negeri 3 Sewon.

Mulai tahun ajaran baru 2016 SMP Negeri 3 Sewon mulai menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan kreatifitas, minat, sikap kritis di bidang pendidikan.

4. Kondisi Fisik dan Non-Fisik SMP Negeri 3 Sewon

Cara yang digunakan untuk memperlancar jalannya proses pendidikan di SMP Negeri 3 Sewon, untuk mencapai tujuan yang telah di

rencanakan, maka SMP Negeri 3 Sewon memiliki struktur organisasi yang teratur, struktur organisasi SMP Negeri 3 Sewon adalah sebagai berikut :

a. Kondisi Non-Fisik

1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sewon adalah Drs. Sarimin, M.Pd.. Tugas kepala sekolah di SMP Negeri 3 Sewon adalah sebagai edukator manajer, sebagai administrator yang mana bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah, dan sebagai supervisor.

2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di SMP Negeri 3 Sewon bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan sebagai ketua RMU. SMP Negeri 3 Sewon dapat dikatakan tidak memiliki Wakil Kepala Sekolah, hanya saja dalam kinerjanya, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sewon dibantu dengan beberapa kepala bagian yang mengurus urusan sekolah dalam bidang sebagai berikut.

- a) Bidang kurikulum dijabat oleh Bapak Toyib Ikhwanta, S.Pd
- b) Bidang kesiswaan dijabat oleh Ibu Asih Yuliati, S.Pd
- c) Bidang sarana prasarana dijabat oleh Drs. Muhlisiin
- d) Bidang humas dijabat oleh Purwanto, M.Pd

3) Data Jumlah Pegawai dan Siswa SMP Negeri 3 Sewon

- a) Guru = 24
- b) Pegawai = 12
- c) jumlah siswa SMP Negeri 3 Sewon
 - Kelas VII = 127
 - Kelas XI = 128
 - Kelas XII = 130

Secara garis besar total guru dan pegawai SMP Negeri 3 Sewon adalah 36 dan peserta didik di SMP Negeri 3 Sewon sebesar 385. Melihat dari total pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang kompeten.

b. Kondisi Fisik

1) Ruang Kelas

Di SMP N 3 Sewon ruang kelas terdiri atas 12 kelas yang terdiri atas 4 ruang kelas VII, 4 ruang kelas VIII dan 4 ruang kelas IX. Keseluruhan kondisi kelas tergolong sangat baik, fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, Proyektor, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, dan lemari.

2) Laboratorium

SMP Negeri 3 Sewon memiliki 2 laboratorium, diantaranya laboratorium IPA dan laboratorium TIK, dimana laboratorium IPA terletak di gedung bagian selatan dan laboratorium TIK dibagian gedung Utara dan Timur.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMP N 3 Sewon sangat kondusif, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan difasilitasi dengan sangat lengkap sebab terdapat 1 unit komputer yang terkoneksi dengan internet dan 1 televisis. Koleksi buku-buku di perpustakaan SMP N 3 Sewon tergolong sangat lengkap dan penataannya pun di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- a) Ilmu agama
- b) Fiksi
- c) IPA
- d) IPS
- e) Jurnal
- f) Sastra
- g) Koran
- h) Majalah busana, boga, informatika, otomotif, dan kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan SMP Negeri 3 Sewon tergolong sangat rapi.

4) Ruang Bimbingan Konselling

Ruang bimbingan konselling terdapat di bagian depan SMP Negeri 3 Sewon tepatnya di samping hall SMP N 3 Sewon. Ruangan ini terdapat ruang tamu serta berkas-berkas lainnya yang berkaitan dengan bimbingan konseling.

5) Tempat Piket

Tempat piket berada di samping ruang tata usaha dimana di dalam tempat piket terdapat 1 meja, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku - buku administrasi.

6) Mushola/Tempat Ibadah

Musholla di SMP Negeri 3 Sewon terletak di bagian depan wilayah SMP Negeri 3 Sewon. Di dalam musholla untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi SMP Negeri 3 Sewon sangat kondusif untuk beribadah sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

7) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah SMP Negeri 3 Sewon memiliki satu petugas yang bertanggung jawab menjaga koperasi sekolah dan mengelola administrasi koperasi sekolah SMP Negeri 3 Sewon.

8) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Sewon antara lain adalah lapangan basket dan lapangan volly.

9) Ruang UKS

Ruang UKS berada disebelah barat ruang BK, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, dan alat kesehatan lainnya.

10) Ruang Musik

Ruang musik SMP Negeri 3 Sewon terletak di barat laboratorium IPA. Dimana dalam ruang musik tersebut terdapat berbagai macam alat-alat musik diantaranya ada seperangkat gamelan, seperangkat alat band dan alat-alat musik lainnya.

Melihat kondisi fisik dan non fisik yang ada di SMP Negeri 3 Sewon menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing antar peserta didik dari berbagai sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY 2017 merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib dijalani oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT terdiri dari kegiatan praktik mengajar yang bertujuan untuk membentuk karakter seorang pendidik dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentranformasikan ilmu dengan baik. Kegiatan PLT terdiri dari 2 tahap dimana pada tahap pertama atau biasa disebut dengan pra PLT dan tahap kedua berupa mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PLT. Tahap pra PLT sebagai contoh

adalah adanya kuliah *microteaching* dimana pada kuliah ini mahasiswa calon PLT di bekali berbagai ilmu yang akan di aplikasikan saat terjun ke lapangan. Observasi merupakan kegiatan setelah pra PLT yang bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik di dalam kelas, selain itu observasi bertujuan pula untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa PLT sebelum praktik mengajar di dalam kelas.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Cara pendidik saat membuka pelajaran di dalam kelas
- b. Cara pendidik saat menyajikan dan penyampaian materi kepada peserta didik
- c. Metode pembelajaran yang digunakan
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak tubuh
- f. Cara motivasi pendidik untuk peserta didik
- g. Teknik bertanya dan menanggapi peserta didik
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media pembelajaran
- j. Bentuk dan cara evaluasi belajar
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Mengamati perilaku peserta didik saat mengikuti KBM
- m. Mengamati perangkat pembelajaran (administrasi) yang digunakan oleh pendidik, perangkat pembelajaran yang di observasi adalah:
 - 1) Program Tahunan dan Program Semester
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
 - 4) Sitem Penilaian

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga

dilampiran lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 RPP. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PLT. Dalam hal ini mahasiswa PLT akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

4. Keikutsertaan dalam Kegiatan Sekolah

Kegiatan sekolah merupakan kegiatan yang dijadwalkan oleh sekolah. Kegiatan sekolah yang dimaksud diantaranya:

a. Upacara Bendera

Upacara Bendera merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh seluruh warga sekolah SMP Negeri 3 Sewon pada hari Senin pagi. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman SMP Negeri 3 Sewon tepatnya di lapangan basket SMP Negeri 3 Sewon.

b. Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013

Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan salah satu kegiatan sekolah guna meningkatkan kurikulum 2013 yang telah dijalankan oleh SMP Negeri 3 Sewon semenjak tahun 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017.

c. Pengembangan Diri

Pengembangan Diri merupakan salah satu kegiatan mingguan SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at. Dimana kegiatan pengembangan diri ini terdiri dari 4 kegiatan diantaranya:

- 1) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), kegiatan senam dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu pertama setiap bulannya.

- 2) Kerja Bakti, kegiatan kerja bakti dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu kedua setiap bulannya.
- 3) Pengenalan Lingkungan, pengenalan lingkungan merupakan kegiatan jalan sehat mengelilingi lingkungan sekitar SMP Negeri 3 Sewon yang dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu ketiga setiap bulannya.
- 4) Tadarus, kegiatan tadarus dan pembacaan Asmaul Husna dilaksanakan setiap hari Jum'at jam ke-1 tepatnya pada minggu keempat setiap bulannya.

d. Literasi

Kegiatan Literasi merupakan kegiatan membaca buku untuk peserta didik SMP Negeri 3 Sewon. Dalam kegiatan ini peserta didik diberi waktu 15 menit untuk membaca buku pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai.

e. UTS

Ujian Tengan Semester (UTS) merupakan salah satu kegiatan wajib sekolah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik di pertengahan sebelum Ujian Akhir Semester. Dimana kegiatan UTS ini berjalan selama satu minggu (6 hari), terhitung dari Hari Senin tanggal 9 Oktober 2017 sampai dengan Hari Sabtu 14 Oktober 2017.

f. Pemilu

Pemilos merupakan pemilihan umum ketua OSIS. Kegiatan Pemilu tingkat SMP/MTS ini dilaksanakan serentak di Kabupaten Bantul pada tanggal 19 Oktober 2017.

g. Piket

Piket merupakan kegiatan setiap hari yang telah dijadwal untuk masing-masing mahasiswa PLT UNY, dimana kegiatan piket diantaranya:

- 1) Bersalam-salaman di pagi hari
- 2) Mendata siswa (presensi) tiap kelas pada pagi hari
- 3) Menjaga meja piket di hall sekolah.

h. Menjaga Taman Literasi

Menjaga taman literasi merupakan kegiatan setiap hari yang telah dijadwal untuk masing-masing mahasiswa PLT UNY yang mana kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Membersihkan taman literasi

- 2) Mengambil buku literasi di perpustakaan
 - 3) Manata buku sesuai dengan pengelompokan ilmu (pengetahuan, fiksi, novel, hiburan)
- i. Lomba Upacara

Lomba Upacara merupakan salah satu perlombaan yang diikuti oleh SMP Negeri 3 Sewon tingkat kabupaten. Dimana kegiatan ini meliputi pelatihan lomba upacara, persiapan sebelum hari pelaksanaan lomba upacara dan pelaksanaan lomba upacara.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler yang diikuti diantaranya:

a. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan di halaman SMP Negeri 3 Sewon setiap hari Jum'at pukul 14.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB yang mana wajib diikuti oleh peserta didik kelas VII.

b. Voli

Ekstrakurikuler voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler bidang olah raga yang dilaksanakan pada hari Senin di lapangan voli SMP Negeri 3 Sewon pukul 15.00 sampai dengan 17.00.

c. Tari

Tari merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan tari dilaksanakan di Halaman SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Selasa pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

d. Melukis

Ekstrakurikuler melukis dilaksanakan di Taman Literasi SMP Negeri 3 Sewon setiap hari Selasa pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00.

e. Boga

Ekstrakurikuler boga merupakan kegiatan belajar memasak segala masakan apapun untuk peserta didik SMP Negeri 3 Sewon yang dilaksanakan di Ruang PKK SMP Negeri 3 Sewon setiap Hari Kamis pukul 13.30 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

6. Kegiatan Kelompok

Kegiatan kelompok merupakan kegiatan yang disusun atau direncanakan oleh kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon dimana kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon dengan peserta didik dan juga dengan seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan kelompok yang dimaksud diantaranya:

a. Lomba Voli

Lomba voli wajib diikuti oleh masing-masing kelas. Dimana setiap kelas wajib mengirimkan tim yang terdiri dari maksimal 5 orang putra dan minimal 1 orang putri untuk mengikuti lomba voli tersebut. Diakhir akan diambil 3 juara yang terdiri dari juara 1, juara 2 dan juara 3.

b. Lomba Poster

Lomba poster adalah perlombaan membuat poster dengan 5 tema diantaranya 1) nasionalisme, 2) kesehatan, 3) kebersihan, 4) kebudayaan, 5) keagamaan. Dimana setiap kelas diwajibkan membuat 3 poster dengan memilih 3 tema dari tema yang telah diberikan tersebut.

c. LCC

LCC atau lomba cerdas cermat merupakan lomba untuk mengevaluasi seberapa besar pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dimana soal-soal yang dibuat merupakan soal dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

d. Pentas Seni

Pentas seni merupakan kegiatan akhir dari serangkaian kegiatan kelompok. Kegiatan ini terdiri dari beberapa penampilan peserta didik maupun dari perwakilan guru. Selain itu terdapat juga pembagian hadiah dari masing-masing lomba yang telah dilaksanakan sebelumnya.

7. Kegiatan Insidental

Kegiatan Insidental merupakan kegiatan sekolah yang mana dilaksanakan tidak terjadwal sebelumnya oleh SMP Negeri 3 Sewon. Kegiatan Insidental yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Pendampingan Kelas Kosong

Pendampingan kelas kosong merupakan kegiatan pendampingan untuk kelas yang guru mata pelajaran pada saat itu tidak hadir. Kegiatan yang dilakukan diantaranya penyampaian tugas dari guru tersebut dan atau pendampingan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut.

b. Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Upacara Hari Kesaktian Pancasila merupakan kegiatan upacara seluruh elemen di Kabupaten Bantul dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang mana dilaksanakan di Lapangan Paseban Bantul.

c. Menjaga Perpustakaan

Menjaga Perpustakaan merupakan salah satu kegiatan sekolah dalam menjaga perpustakaan, dimana kegiatan tersebut diantaranya adalah Inventarisasi buku perpustakaan, menata dan merapikan buku perpustakaan serta menunggu buku perpustakaan.

d. Penilaian Mading

Kegiatan ini dilakukan di SMP 3 Sewon untuk membantu penilaian mading dalam rangka lomba mading yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UPY. Dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Oktober 2017.

e. Pendampingan Mengajar Terbimbing

Pendampingan mengajar terbimbing merupakan kegiatan mendampingi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa ketika mengajar di kelas VII.

f. Ekstrakurikuler Basket

Basket merupakan salah satu ekstra kurikuler bidang olah raga yang dilaksanakan pada hari Sabtu di lapangan Basket SMP Negeri 3 Sewon.

g. Ekstrakurikuler Musik

Ekstrakurikuler musik merupakan salah satu ekstrakurikuler di bidang seni yang dilaksanakan pada hari Senin di ruang musik SMP Negeri 3 Sewon.

8. Penyusunan Laporan PLT

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Laporan ini bersifat individu. Laporan disusun secara

tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PLT, koordinator PLT SMP Negeri 3 Sewon dan Kepala SMP Negeri 3 Sewon.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PLT terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1. Pengajaran Micro /Microteaching

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Pengajaran microteaching merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas microteaching dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing-masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Biasanya anggota 1 kelompok microteaching terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan Jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran microteaching adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang unik dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu-waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktik microteaching mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar.

Biasanya mahasiswa yang melakukan praktik microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 10 menit, tetapi setelah berjalan beberapa pertemuan mahasiswa diberikan

waktu lebih lama atau waktu yang diberikan untuk mengajar bertahap dari 10 menjadi 20 menit. Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran microteaching adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program microteaching adalah :

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.
- b. Pratek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik.
- c. Praktik mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- d. Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- e. Praktik menjelaskan materi yang benar.
- f. Ketrampilam berinteraksi dengan siswa.
- g. Praktik cara penyampaian memotivasi siswa.
- h. Praktik memberikan ilustrasi dalam kehidupans sehari-hari sebagai penekanan suatu materi.
- i. Praktik menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan microteaching yang telah dijabarkan di atas, ternyata microteaching bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PLT baik dari segi materi maupun penyampaian moteode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PLT diadakan oleh LPPMP. Pembekalan PLT berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PLT. Pembekalan diadakan dua tahap yaitu :

- a. Tahap pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.

- b. Tahap kedua adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh jurusan masing-masing.
- c. Tahap ketiga adalah pembekalan kelompok yang di selenggarakan oleh pihak sekolah di atas tanggung jawab DPL PLT masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PLT di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan acara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas-tugas seorang pengajar di dalam sekolah. Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang ditentukan dan yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus disusun oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut.

- 1) RPP sesuai materi
- 2) Media pembelajaran PPT
- 3) Lembar kerja siswa
- 4) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- 5) Soal evaluasi
- 6) Daftar hadir
- 7) Rekap nilai
- 8) Analisis butir soal
- 9) Lembar penilaian
- 10) Kisi-kisi soal evaluasi

B. Pelaksanaan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing mengajarkan mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PLT meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PLT sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PLT, untuk guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Sewon kelas VII adalah Alfiyah, S.Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang:

- a. Identitas Sekolah / instansi terkait
- b. Identitas mata pelajaran
- c. Kompetensi Inti
- d. Kompetensi Dasar
- e. Indikator pembelajaran
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Materi pembelajaran
- h. Metode pembelajaran
- i. Sumber belajar
- j. Media Pembelajaran
- k. Langkah-Langkah Pembelajaran
- l. Penilaian
 - 1) Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan atau diluar kelas. Penilaian sikap ini dilakukan dengan teknik observasi dengan mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
 - 2) Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Teknik yang digunakan dalam penilaian pengetahuan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing KD, atau yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio.

- 3) Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argument di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argument ketika terjadi diskusi kelas.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu di gunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu video, gambar, power point yang berisi terkait dengan materi yang diajarkan. Selain itu metode yang digunakan adalah dengan menggunakan berbagai metode antara lain metode problem based learning, Discovery learning, Talking Stick dll.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa pre-test, soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PLT. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang paham dan begitu paham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PLT dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PLT menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Penerjunan praktik lapangan terbimbing di SMP Negeri 3 Sewon dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Minggu pertama digunakan untuk koordinasi antara guru dan mahasiswa, persiapan pembuatan perangkat mengajar serta observasi, sehingga kegiatan praktik mengajar dimulai minggu kedua pada tanggal 18 September 2017 sampai dengan penarikan pada tanggal 15 November 2017. Kelas yang digunakan dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 3 Sewon yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D. Praktik mengajar PLT mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 3 Sewon didampingi oleh guru pendamping yaitu

ibu Alfiyah, S.Pd.. Materi yang di sampaikan kepada peserta didik kelas VIII A, VIII B, VIIC dan VIII D SMP Negeri 3 Sewon adalah Bab 2 tentang Berita Berbahasa Jawa dan Bab 4 tentang *Cerkak*. Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut.

NO.	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI
1.	Jumat, 29 September 2017	VIII A	1-2	Pengertian Berita Berbahasa Jawa
2.	Sabtu, 30 September 2017	VIII D	3-4	Pengertian Berita Berbahasa Jawa
3.		VIII B	5-6	Pengertian Berita Berbahasa Jawa
4.		VIII C	7-8	Pengertian Berita Berbahasa Jawa
5.	Jumat, 6 Oktober 2017	VIII A	1-2	Cara Membuat Berita Berbahasa Jawa
6.	Sabtu, 7 Oktober 2017	VIII B	5-6	Cara Membuat Berita Berbahasa Jawa
7.		VIII C	7-8	Cara Membuat Berita Berbahasa Jawa
8.	Jumat, 20 Oktober 2017	VIII A	1-2	Pengertian Cerkak, Ciri-ciri Cerkak dan Unsur Intrinsik Cerkak
9.	Sabtu, 21 Oktober 2017	VIII D	3-4	Pengertian Cerkak, Ciri-ciri Cerkak dan Unsur Intrinsik Cerkak
10.		VIII B	5-6	Pengertian Cerkak, Ciri-ciri Cerkak dan Unsur Intrinsik Cerkak
11.		VIII C	7-8	Pengertian Cerkak, Ciri-ciri Cerkak dan Unsur Intrinsik Cerkak

NO.	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI
12.	Jumat, 27 Oktober 2017	VIII A	1-2	Cara Mengurai Unsur Intrinsik Cerkak
13.	Sabtu, 28 Oktober 2017	VIII D	3-4	Cara Mengurai Unsur Intrinsik Cerkak
14.		VIII B	5-6	Cara Mengurai Unsur Intrinsik Cerkak
15.		VIII C	7-8	Cara Mengurai Unsur Intrinsik Cerkak
16.	Jumat, 3 November 2017	VIII A	1-2	Ulangan Harian materi Cerkak
17.	Sabtu, 4 November 2017	VIII D	3-4	Ulangan Harian materi Cerkak
18.		VIII B	5-6	Ulangan Harian materi Cerkak
19.		VIII C	7-8	Ulangan Harian materi Cerkak

Proses praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PLT melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, menyanyikan lagu Wajib Nasional, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima Pelajaran Bahasa Jawa, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi terlebih, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik dilanjutkan dengan pre test. Pre test selalu dilaksanakan sebelum masuk ke materi selanjutnya, hal ini ditujukan supaya siswa mempersiapkan terlebih dahulu setidaknya dengan membaca materi selanjutnya, selain itu pre-test juga sangat baik untuk

melihat progress pencapaian atau perkembangan siswa dalam mempersiapkan dan menyerap materi yang disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PLT menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c. Interaksi dengan Peserta Didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik lebih berperan aktif dibandingkan pendidik, dimana pendidik hanya memberikan fasilitas dan mengarahkan peserta didik untuk aktif berfikir. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PLT melakukan penilaian kepada peserta didik.

d. Penutup Kegiatan

Penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PLT di SMP Negeri 3 Sewon tidak terlepas dari peran guru pembimbing. Selama kegiatan PLT di SMP Negeri 3 Sewon mahasiswa PLT mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMP Negeri 3 Sewon diantaranya:

a. Guru pamong PLT mata pelajar Bahasa Jawa SMP Negeri 3 Sewon.

Pihak sekolah memberikan amanah kepada Ibu Alfiah, S.Pd. sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLT UNY Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa) selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 3 Sewon. Mahasiswa PLT UNY Pendidikan Bahasa Jawa mendapatkan saran dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan

yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, interaksi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas. Beberapa masukan disampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLT Pendidikan Bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

- 1) Menegur saat ada siswa yang kurang focus atau main-main di dalam kelas
- 2) Klarifikasi materi setelah siswa menemukan konsep diperdalam, sehingga siswa dapat memahami konsep secara utuh
- 3) Saat mengajar, tempo dan kecepatan waktu bicara jangan terlalu cepat, sehingga memudahkan siswa menangkap apa yang guru sampaikan.

b. Dosen Pembimbing PLT Dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa

Pihak Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Avi Meilawati, M.A. sebagai dosen pembimbing PLT di SMP Negeri 3 Sewon. Peran dosen PLT Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa yang melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa selama melakukan kegiatan PLT di SMP Negeri 3 Sewon. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa saat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon.
- 2) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu peserta didik yang sulit dikendalikan meskipun sudah menggunakan berbagai cara.
- 3) Memberikan masukan berupa pembuatan RPP dan media yang harus dikerjakan.

6. Praktik Keikutsertaan Kegiatan Sekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon selain melakukan praktik mengajar mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah, praktik persekolah bertujuan

memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan SMP Negeri 3 Sewon melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PLT, adapun praktik persekolah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah sebagai berikut.

a. Upacara Bendera

Kegiatan Upacara Bendera hari Senin telah terlaksana 5 kali yaitu pada:

- 1) Hari Senin, 18 September 2017
- 2) Hari Senin, 25 September 2017
- 3) Hari Senin, 2 Oktober 2017
- 4) Hari Senin, 6 November 2017
- 5) Hari Senin, 13 November 2017.

b. Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013

Uji Publik Pengembangan Kurikulum 2013 telah terlaksana pada hari Sabtu, 16 September 2017 pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Dimana dalam kegiatan ini dihadiri oleh beberapa tamu undangan, seluruh guru, perwakilan peserta didik dan mahasiswa PLT.

c. Pengembangan Diri

- 1) Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), kegiatan senam kesegaran jasmani telah terlaksana pada hari Jumat tanggal 3 November 2017.
- 2) Kerja Bakti, kegiatan kerja bakti terlaksana pada hari Jumat tanggal 10 November 2017.
- 3) Pengenalan Lingkungan, telah terlaksananya jalan sehat pada hari Jumat tanggal 22 September 2017 dan 20 Oktober 2017.
- 4) Tadarus, kegiatan ini telah terlaksana pada hari Jumat pada tanggal 29 September 2017.

d. Literasi, kegiatan literasi atau membaca buku terlaksana setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu pada pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai.

e. UTS, ujian tengah semester terlaksana 6 hari pada tanggal 9-14 Oktober 2017.

f. Pemilos, kegiatan pemilihan ketua OSIS terlaksana pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2017 pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB.

- g. Piket, kegiatan piket terlaksana dan terjadwalkan pada hari Jumat, dari pukul 6.30 sampai dengan selesai.
- h. Menjaga Taman Literasi, kegiatan menjaga taman literasi terlaksana dan terjadwalkan pada hari Selasa, dari pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai.
- i. Lomba Upacara
 - Kegiatan ini terlaksana pada:
 - 1) Hari Jumat, tanggal 6 Oktober 2017 pukul 07.00-09.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
 - 2) Hari Sabtu, tanggal 7 Oktober 2017 pukul 07.00-09.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
 - 3) Hari Jumat, tanggal 13 Oktober 2017 pukul 15.00-17.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
 - 4) Hari Sabtu, tanggal 14 Oktober 2017 pukul 07.00-09.00 WIB dengan kegiatan latihan upacara untuk lomba pada tanggal 16 Oktober 2017.
 - 5) Hari Senin, tanggal 16 Oktober 2017 pukul 07.00–10.30 WIB dengan kegiatan lomba upacara tingkat kabupaten.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Disamping praktik persekolah yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT UNY juga mengikuti ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Sewon. Selain untuk pemenuhan jam kerja mahasiswa PLT UNY, kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat menggali dan mengasah kembali kreatifitas mahasiswa PLT UNY khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa agar memiliki kemampuan dan kreatifitas yang lebih dalam mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa PLT Pendidikan Bahasa Jawa ikuti diantaranya sebagai berikut.

- a. Pramuka, ekstrakurikuler Pramuka terlaksana setiap hari Jumat pukul 14.00 sampai dengan 17.00 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.
 - 1) Tanggal 22 September 2017 dengan materi pengenalan aba-aba pluit.
 - 2) Tanggal 29 September 2017 dengan materi kompas.

- 3) Tanggal 6 Oktober 2017 dengan materi baris-berbaris dilanjutkan dengan materi Peta dan Pita.
 - 4) Tanggal 20 Oktober 2017 dengan materi Sandi Morse.
 - 5) Tanggal 27 Oktober 2017 dengan materi pos-pos dan sejarah bendera.
 - 6) Tanggal 3 November 2017 dengan materi tali-temali.
- b. Voli, ekstrakurikuler voli terlaksana pada hari Senin pukul 15.00 sampai dengan 17.00 dengan rincian sebagai berikut.
- 1) Tanggal 25 September 2017,
 - 2) Tanggal 2 Oktober 2017
 - 3) Tanggal 16 Oktober 2017
 - 4) Tanggal 23 Oktober 2017
 - 5) Tanggal 6 November 2017
- c. Tari, ekstrakurikuler tari terlaksana setiap hari Selasa pukul 15.00 sampai dengan 17.00 dengan rincian sebagai berikut.
- 1) Tanggal 26 September 2017
 - 2) Tanggal 3 Oktober 2017
 - 3) Tanggal 17 Oktober 2017
 - 4) Tanggal 24 Oktober 2017
 - 5) Tanggal 31 Oktober 2017
 - 6) Tanggal 14 November 2017
- d. Melukis, ekstrakurikuler melukis terlaksana setiap hari Selasa pukul 13.30 WIB sampai dengan 15.00 WIB, dimana dengan rincian sebagai berikut.
- 1) Tanggal 26 September 2017 melukis karakter dengan tema bebas.
 - 2) Tanggal 3 Oktober 2017 melukis dengan tema suasana pagi hari.
 - 3) Tanggal 7 Oktober 2017 melukis dengan teknik pointilis.
 - 4) Tanggal 24 Oktober 2017 melukis dengan teknik pointilis.
 - 5) Tanggal 31 Oktober 2017 melukis dengan teknik vignette.
 - 6) Tanggal 14 November 2017 melukis dengan menggunakan cat air.
- e. Boga, ekstrakurikuler boga terlaksana setiap hari Kamis pukul 13.00 sampai dengan 14.30 dengan rincian sebagai berikut.
- 1) Tanggal 5 Oktober 2017
 - 2) Tanggal 19 Oktober 2017

- 3) Tanggal 26 Oktober 2017
- 4) Tanggal 2 November 2017 pukul 13.00

8. Kegiatan Kelompok

Adapun keterlaksanaan dari kegiatan kelompok yang telah disusun oleh kelompok PLT SMP Negeri 3 Sewon diantaranya:

a. Lomba Voli

Lomba voli terlaksana dari babak penyisihan pada tanggal 30 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 1 November 2017 dan dilanjutkan final pada Hari Selasa tanggal 7 November 2017. Yang menjadi juara dalam lomba voli ini adalah kelas VII D sebagai juara 3, kelas IX C sebagai juara 2 dan kelas IX D sebagai juara 1.

b. Lomba Poster

Lomba poster terlaksana pada hari Senin tanggal 6 November 2017 dengan kegiatan pengumpulan poster. Selanjutnya pada Hari Rabu tanggal 8 November 2017 dilakukan kegiatan penilaian untuk mendapatkan poster mana yang menjadi juara dari masing-masing tema.

c. LCC

LCC terlaksana pada hari Sabtu tanggal 4 November 2017 dimulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00. Dimana yang menjadi juara 1 LCC adalah TIM D yang terdiri dari kelas VII D, VIII D, dan IX D serta juara 2 LCC adalah TIM B yang terdiri dari kelas VII B, VIII B dan IX B.

d. Pentas Seni

Pentas Seni terlaksana pada Hari Sabtu tanggal 11 November 2017 yang dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

9. Kegiatan Insidental

Selain mengikuti kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler yang telah terjadwal, mahasiswa PLT UNY turut berpartisipasi dalam kegiatan insidental guna membantu kegiatan yang ada di SMP Negeri 3 Sewon. Keterlaksanaan kegiatan insidental yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Pendampingan Kelas Kosong

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

- 1) Hari Rabu, 20 September 2017 di kelas VII C mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 2) Hari Sabtu, 23 September 2017 di kelas VII A mata pelajaran Pendidikan Agama Isla
- 3) m.
- 4) Hari Sabtu, 23 September 2017 di kelas IX A mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 5) Hari Sabtu, 23 September 2017 di kelas IX D mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 6) Hari Selasa, 3 Oktober 2017 di kelas VIII A mata pelajaran Seni Budaya.
- 7) Hari Selasa, 24 Oktober 2017 di kelas VIII D mata pelajaran Prakarya.
- 8) Hari Selasa, 31 Oktober 2017 di kelas VIII D mata pelajaran Prakarya.
- 9) Hari Selasa, 31 Oktober 2017 di kelas VIII B mata pelajaran Matematika.

b. Upacara Hari Kesaktian Pancasila

Upacara Hari Kesaktian Pancasila terlaksana pada hari Minggu, tanggal 1 Oktober 2017 di Lapangan Paseban Bantul pukul 07.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB yang diikuti oleh seluruh elemen dan perwakilan sekolah se Kabupaten Bantul. SMP Negeri 3 Sewon diwakili oleh seluruh pengurus OSIS SMP Negeri 3 Sewon.

c. Menjaga Perpustakaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

- 1) Hari Rabu, 20 September 2017 dengan kegiatan membantu menjaga perpustakaan.
- 2) Hari Jumat, 22 September 2017 dengan kegiatan penamaan kode buku perpustakaan dan penataan buku perpustakaan.
- 3) Hari Rabu, 27 September 2017 dengan kegiatan membantu menjaga prpustakaan.
- 4) Hari Kamis, 28 September 2017 dengan kegiatan pengecapan buku-buku perpustakaan.
- 5) Hari Senin, 2 Oktober 2017 dengan kegiatan penamaan kode buku perpustakaan.

- 6) Hari Selasa, 3 Oktober 2017 dengan kegiatan membantu menjaga perpustakaan.
 - 7) Hari Rabu, 4 Oktober 2017 dengan kegiatan pengecapan dan penomoran buku pegangan siswa yakni buku mata pelajaran IPS dan Penjaskes.
- d. Penilaian Mading
- Penilaian mading terlaksana pada hari Senin, 2 Oktober 2017 pukul 13.00 sampai dengan 15.00.
- e. Pendampingan Mengajar Terbimbing
- Kegiatan pendampingan mengajar terbimbing mata pelajaran Bahasa Jawa terlaksana 4 kali yaitu pada:
- 1) Hari Senin, 25 September 2017 di kelas VII A
 - 2) Hari Kamis, 28 September 2017 di kelas VII D
 - 3) Hari Senin, 16 Oktober 2017 di kelas VII A
 - 4) Hari Rabu, 18 Oktober 2017 di kelas VII B
- f. Ekstrakurikuler Basket
- Pendampingan ekstrakurikuler basket terlaksana pada hari Sabtu, 23 September 2017 pukul 15.00 sampai dengan 17.00 di lapangan basket SMP Negeri 3 Sewon.
- g. Ekstrakurikuler Musik
- Pendampingan ekstrakurikuler musik terlaksana pada hari Senin, 25 September 2017 pukul 15.00 sampai dengan 16.00 di ruang musik SMP Negeri 3 Sewon.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Mahasiswa PLT selama melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang unik, dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya disamping mengajar, adapun secara terperinci hasil PLT yang di dapat selama 2 bulan minggu adalah sebagai berikut.

1. Hasil Praktik Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PLT yang melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Sewon telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang

direncanakan, praktik mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PPL saat melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2. Hambatan dan Permasalahan dalam Pelaksanaan PLT

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMP Negeri 3 Sewon sangat bervariasi diantaranya adalah:

- a. Kurangnya koordinasi mahasiswa PLT dengan pihak SMP Negeri 3 Sewon sehingga beberapa kali terjadi miss komunikasi.
- b. Siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas dan berdiskusi sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- c. Kelas tertentu mempunyai karakter sangat aktif sehingga sering ramai.
- d. Ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik saat memberikan materi di depan kelas.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT Pendidikan Bahasa Jawa untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki koordinasi dengan pihak sekolah melalui koordinator PLT sekolah dengan meningkatkan intensitas pertemuan baik secara langsung atau melalui media komunikasi.
- b. Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan dibantu oleh rekan PLT.
- c. Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif.

- d. Mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
 - e. Memanfaatkan waktu ada dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
 - f. Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.
4. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan
- a. Keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D SMP Negeri 3 Sewon diantaranya adalah pada saat menggunakan media video dalam mengamati berita berbahasa Jawa. Dalam hal ini peserta didik mengamati suatu video berita, dengan kegiatan seperti itu siswa dikatakan cukup antusias dalam memperhatikan dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Jawa. Selain menggunakan media video, keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Talking Stick yang mana siswa diharuskan menjawab suatu pertanyaan ketika mereka mendapat jatah stick saat lagu yang diputar oleh guru berhenti. Dengan metode pembelajaran Talking Stick ini siswa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran, selain mengasyikan, metode ini tidak membuat jenuh peserta didik sehingga peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik.
 - b. Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran Bahasa Jawa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing atau biasa disebut PLT di SMP Negeri 3 Sewon selama 2 bulan memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PLT terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PLT menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. SMP Negeri 3 Sewon merupakan salah satu sekolah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja. PLT di SMP Negeri 3 Sewon dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017, serangkaian kegiatan persekolah dan praktek mengajar di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. PLT di SMP Negeri 3 Sewon memberikan sarana kepada mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Kegiatan PLT memberikan manfaat kepada mahasiswa PLT untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang di berikan kepada peserta didik.
3. Kegiatan PLT memberikan pelajaran yang sangat penting yaitu bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik peserta didik, karyawan, dan guru di SMP Negeri 3 Sewon demi kelancaran dan kemajuan mahasiswa saat melaksanakan praktik lapangan terbimbing selama di SMP Negeri 3 Sewon.
4. Empat kompetensi yang di kembangkan oleh mahasiswa PLT di SMP Negeri 3 Sewon adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
5. Selama PLT di SMP Negeri 3 Sewon, semua pendidik di SMP Negeri 3 Sewon rela memberikan ilmu yang pendidik peroleh kepada mahasiswa PLT UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional.

B. Saran

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh mahasiswa selama PLT di SMP Negeri 3 Sewon untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, SMP

Negeri 3 Sewon, dan mahasiswa PLT semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Diharapkan untuk PLT tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di tingkatkan kembali terutama pembekalan untuk pembuatan proposal PLT.
- b. Diharapkan untuk Publikasi terkait info PLT bisa lebih jelas lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT.
- c. Sosialisasi PLT yang lebih dimantangkan untuk menghindari info yang simpang siur dan membuat mahasiswa calon PLT kebingungan.
- d. Perlu ditingkatkannya komunikasi dengan dengan pihak sekolah untuk menghindari adanya miss komunikasi dari kedua belah pihak sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktik mengajar dengan optimal.
- e. Pelaksanaan PLT sebaiknya dilaksanakan tidak terlalu dekat dengan waktu penarikan KKN.

2. Pihak SMP Negeri 3 Sewon

- a. Terus terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik antara pihak mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar SMP Negeri 3 Sewon.
- b. Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.
- c. Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PLT UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
- d. Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional.

3. Pihak Mahasiswa PLT yang akan datang

- a. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PLT dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- b. Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktik lapangan terbimbing.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

- d. Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah.
- e. Mahasiswa PLT harus pandai meraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik.
- f. Mahasiswa PLT lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".
- g. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h. Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. *Buku Pedoman Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2017/2018

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SEKOLAH STANDAR NASIONAL SMP NEGERI 3 SEWON BANTUL

	JULI 2017	AGUSTUS 2017	SEPTEMBER 2017	OKTOBER 2017	NOVEMBER 2017
AHAD	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SENIN	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SELASA	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
RABU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
KAMIS	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
JUM'AT	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SABTU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25

	DESEMBER 2017	JANUARI 2018	FEBRUARI 2018	MARET 2018	APRIL 2018
AHAD	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 24
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29	5 12 19 26
JUM'AT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28

	MEI 2018	JUNI 2018	JULI 2018
AHAD	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SELASA	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
JUM'AT	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28

KETERANGAN

PPDB	Pemilihan Pengurus OSIS	Libur Semester
Pengumuman PPDB	LDK	Libur Umum
PLS	Pelantikan Pengurus OSIS	Libur Khusus
Pesantren Kilat	PAS	Latihan Qurban
Libur Akhir Ramadhan	Remidial	AMT
Hari Raya Idul Fitri	Classmeeting	Ujian Praktik Utama
Libur Idul Fitri 1434 H	Forsekitas	US Utama
Syawalan Keluarga	Pembagian Report	US Susulan

PHBI	Pleno Kenaikan
FPU Kab 1, 2	Perkemahan
FPU Pemda	UTS
FPU DIY	HUT Sekolah
Simulasi UNBK	Koreksi Ujian Sekolah
Doa Bersama	Studi Wisata kis VIII

Sewon, Oktober 2017
Kepala Sekolah
Dr. Sarimja, M.Pd.
NIP. 19600803 199512 1 001



Lampiran 2 - Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Tahun 2017

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VIII
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon

SEMESTER GASAL					
NO	KOMPETENSI INTI	NO	KOMPETENSI DASAR	JAM PEL.	KET.
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	3.1.	Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa	6	
		4.1.	Menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman, pujian, dan permintaan izin atau permissi dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa.		
2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam	3.2.	Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menceritakan siaran berita berbahasa Jawa.	4	
		4.2.	Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa	4	

	jangkauan pergaulan dan keberadaannya.				
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.3.	Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menanggapi siaran berita berbahasa Jawa	4	
		4.3	Menyusun teks lisan dan tulis untuk menanggapi informasi-informasi dalam siaran berita berbahasa Jawa	4	
		3.4.	Memahami tujuan, struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupa cerita pendek berbahasa Jawa (<i>cerkak</i>).		
		4.4.	Mengurai unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, dan pesan moral) dalam cerita pendek berbahasa Jawa (<i>cerkak</i>).		
		3.5.	Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menanggapi cerita pendek berbahasa Jawa (<i>cerkak</i>).		
		4.5.	Membuat tanggapan atas isi cerkak		
JUMLAH				26	

SEMESTER GENAP					
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	3.6.	Memahami tujuan, struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupa puisi Jawa (<i>geguritan</i>).	4	
2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	4.6.	Membaca teks tulis puisi Jawa (<i>geguritan</i>) dengan pelafan, intonasi, dan <i>gesture</i> , dan kostum yang sesuai.	4	
3	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai	3.7.	Memahami tujuan, struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupa <i>tembang Macapat Pangkur</i> dan <i>Maskumambang</i>	4	

	dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori				
		4.7.	Melagukan <i>tembang Macapat Pangkur</i> dan <i>Maskumambang</i>	4	
		3.8	Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa.	4	
		4.8.	Menangkap pesan dalam <i>tembang Macapat Pangkur</i> dan <i>Maskumambang</i>	4	
		3.9.	Membaca kalimat beraksara Jawa.		
		4.9	Menulis kalimat beraksara Jawa .		
JUMLAH				24	

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas /Sem : VIII/1
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Sekolah : SMP 3 Sewon

A. PENGHITUNGAN ALOKASI WAKTU

NO	BULAN	BANYAK MINGGU	MINGGU TIDAK EFEKTIF	MINGGU EFEKTIF	JUMLAH JAM EFEKTIF
1	JULI 2017	4	2	2	4
2	AGUSTUS 2017	5	1	4	8
3	SEPTEMBER 2017	4	0	4	8
4	OKTOBER 2017	5	1	4	8
5	NOVEMBER 2017	4	0	4	8
6	DESEMBER 2017	4	2	2	4
JUMLAH		26	6	20	40

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

SEMESTER GASAL					
NO	KOMPETENSI INTI	NO	KOMPETENSI DASAR	JAM PEL.	KET.
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	3.1.	Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa	6	
2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi,	4.1.	Menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon permintaan perhatian, pengecekan pemahaman, pujian, dan permintaan izin	4	

	gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.		atau permisi dengan unsure kebahasaan yang benar dan sesuai konteks, serta sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa.		
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.2.	Memahami tujuan, struktur teks, dan unsure kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menceritakan siaran berita berbahasa Jawa.	4	
		4.2.	Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa	4	
		3.3.	Memahami tujuan, struktur teks, dan unsure kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menanggapi siaran berita berbahasa Jawa	4	
		4.3	Menyusun teks lisan dan tulis untuk menanggapi informasi-informasi dalam siaran berita berbahasa Jawa	4	
			Memahami tujuan, struktur teks, unsure kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupa cerita pendek berbahasa Jawa (<i>cerkak</i>).		
			Mengurai unsur-unsur		

			intrinsik (tema, tokoh, latar, dan pesan moral) dalam cerita pendek berbahasa Jawa (<i>cerkak</i>).		
			Memahami tujuan, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menanggapi cerita pendek berbahasa Jawa (<i>cerkak</i>).		
			Membuat tanggapan atas isi <i>cerkak</i>		
	Penilaian Harian 1 Perbaikan dan pengayaan			2	
	Penilaian Harian 2 Perbaikan dan pengayaan			2	
	Penilaian Harian 3 Perbaikan dan pengayaan			2	
	PTS			2	
	PAS			2	
	Remidi dan pengayaan			4	
JUMLAH				40	

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY

ALFIYAH, S.Pd

ZULISTIYA PRATIKA

NIP. 19671118 200501 2 005

NIM. 14205241084

Lampiran 3 – Jadwal Pelajaran

Baru Lagi

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

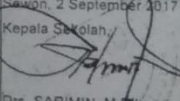
HARI	JAM KE-	WAKTU	KELAS 7				KELAS 8				KELAS 9			
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D
S e n i n		07.00-07.40	UPACARA BENDERA											
		07.40-07.55	LITERASI											
	1	07.55-08.35	19H	07C	11E	13F	18J	09D	05B	15F	06C	20I	22K	10E
	2	08.35-09.15	19H	07C	11E	13F	18J	09D	05B	15F	06C	20I	22K	10E
		09.15-09.30	ISTIRAHAT											
	3	09.30-10.10	14J	19H	07C	11E	09D	15F	05B	10E	22K	18G	20I	08D
	4	10.10-10.50	14J	19H	07C	11E	09D	15F	01A	05B	22K	18G	20I	08D
	10.50-11.10	ISTIRAHAT												
5	11.10-11.50	22K	11E	15J	09D	13F	19H	01A	05B	10E	06C	18G	16G	
6	11.50-12.30	22K	11E	15J	09D	13F	19H	01A	05B	10E	06C	18G	16G	
S e i a s a		07.00-07.15	LITERASI											
	1	07.15-07.55	24C	09D	13F	07C	12E	06C	08D	18J	10E	22K	05B	23A
	2	07.55-08.35	24C	09D	13F	07C	12E	06C	08D	18J	10E	22K	05B	23A
	3	08.35-09.15	24C	17G	05B	23A	12E	15F	16G	20I	14F	21J	19H	10E
		09.15-09.30	ISTIRAHAT											
	4	09.30-10.10	13F	17G	05B	23A	24C	15F	16G	20I	14F	21J	19H	10E
	5	10.10-10.50	13F	11E	05B	23A	24C	16G	19H	20I	18G	14F	10E	15F
	6	10.50-11.30	20I	11E	01A	05B	24C	16G	19H	23A	18G	14F	10E	15F
	11.30-11.50	ISTIRAHAT												
7	11.50-12.30	20I	13F	01A	05B	19H	12E	15F	23A					
8	12.30-13.10	20I	13F	01A	05B	19H	12E	15F	23A					
R a b u		07.00-07.15	LITERASI											
	1	07.15-07.55	09D	19H	17G	20I	05B	12E	11E	10E	06C	08D	01A	07C
	2	07.55-08.35	09D	13F	17G	20I	05B	12E	19H	10E	06C	08D	01A	07C
	3	08.35-09.15	19H	13F	11E	20I	05B	12E	06C	15F	08D	10E	14F	22K
		09.15-09.30	ISTIRAHAT											
	4	09.30-10.10	13F	07C	09D	19H	12E	05B	06C	15F	08D	10E	14F	22K
	5	10.10-10.50	13F	07C	09D	11E	12E	05B	20I	06C	14F	19H	08D	15F
	10.50-11.10	ISTIRAHAT												
6	11.10-11.50	11E	22K	13F	07C	09D	05B	20I	06C	14F	19H	08D	15F	
7	11.50-12.30	11E	22K	13F	07C	09D	15F	20I	19H					
K a m i s		07.00-07.15	LITERASI											
	1	07.15-07.55	24C	01A	22K	13F	16G	06C	11E	19H	05B	14F	10E	20I
	2	07.55-08.35	24C	01A	22K	13F	16G	06C	11E	19H	05B	14F	10E	20I
	3	08.35-09.15	24C	01A	09D	07C	13F	19H	06C	16G	14F	08D	18G	15F
		09.15-09.30	ISTIRAHAT											
	4	09.30-10.10	05B	13F	09D	07C	24C	20I	06C	16G	14F	08D	18G	15F
	5	10.10-10.50	05B	17G	07C	22K	24C	20I	15F	09D	08D	06C	14F	16G
6	10.50-11.30	05B	17G	07C	22K	24C	20I	15F	09D	08D	06C	14F	16G	
7	11.30-11.50	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	
J u m a t		07.00 - 07.40	PENGEMBANGAN DIRI											
	2	07.40-08.20	11E	05B	20I	13F	22K	01A	16G	15F	21J	14F	10E	08D
	3	08.20-09.00	11E	05B	20I	17G	22K	01A	16G	09D	21J	14F	08D	07C
		09.00-09.15	ISTIRAHAT											
	4	09.15-09.55	13F	05B	20I	17G	19H	01A	15F	09D	18G	10E	08D	07C
	5	09.55-10.35	16G	14J	19H	11E	13F	09D	08D	06C	18G	01A	07C	05B
6	10.35-11.15	16G	14J	19H	11E	13F	09D	08D	06C	10E	01A	07C	05B	
S a b t u		07.00-07.15	LITERASI											
	1	07.15-07.55	01A	09D	07C	15J	16G	06C	11E	10E	20I	05B	08D	19H
	2	07.55-08.35	01A	09D	07C	15J	16G	06C	11E	10E	20I	05B	14F	19H
	3	08.35-09.15	01A	11E	13F	19H	20I	16G	06C	22K	08D	18G	14F	10E
		09.15-09.30	ISTIRAHAT											
	4	09.30-10.10	11E	07C	17G	19H	20I	16G	06C	22K	01A	18G	21J	08D
	5	10.10-10.50	16G	07C	17G	09D	20I	22K	18J	06C	01A	10E	21J	08D
	6	10.50-11.30	16G	20I	11E	09D	01A	22K	18J	06C	19H	10E	07C	21J
	11.30-11.50	ISTIRAHAT												
7	11.50-12.30	09D	20I	11E	17G	01A	18J	22K	16G	19H	08D	07C	21J	
8	12.30-13.10	09D	20I	19H	17G	01A	18J	22K	16G					

Kode Guru :

- 01 Drs. Muhlisiin
- 02 Sumartini, S.Pd.
- 03 Suparman, S.Pd.
- 04 Bobby Wanto Ngana, S.T.
- 05 Ermina Endang P. S.Pd.
- 06 By. Rini Pratiwi, S.Pd.
- 07 Toyib Ikhwanta, S.Pd.
- 08 Sumartini, S.Pd.
- 09 Suparni, S.Pd.
- 10 Fitriyah, S.Pd.
- 11 Sri Wahyuni, S.Pd.
- 12 Yuni Paryana, S.Pd.
- 13 Elisabeth Erna Setyowati, S.Pd.
- 14 Endang Sri Utami, S.Pd.
- 15 Tyas Susilowati, M.Pd.
- 16 Sri Sunartilah, S.Pd.
- 17 Ag. Toto Susanto, S.Pd.
- 18 Satya Erlangga, M.Sc.
- 19 Asih Yulianti, S.Pd.
- 20 Siswandaru, S.Pd.
- 21 Melan Tri Prasetya
- 22 Alfiyah, S.Pd.
- 23 Fitriyani Akromah, S.Pd.
- 24 Sarjono, S.Pd.

Kode Mata Pelajaran :

- A Pend. Agama
- B PKn
- C Bhs.Indonesia
- D Bahasa Inggris
- E Matematika
- F IPA
- G IPS
- H Seni Budaya
- I Penjaskes
- J Prakarya/TIK
- K Bahasa Jawa

Sawon, 2 September 2017
Kepala Sekolah

Drs. SARIMIN, M.Pd.
NIP.196003081995121001

Lampira 4 – Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jawa**SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA JAWA**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Sewon

Kelas/Semester : VIII / 1

Tahun Ajaran : 2017/2018

KI1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.					
KI2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.					
KI3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.					
KI4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.					
	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
	1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					

	1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					
	2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
	2.3. Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam membahas suatu masalah atau sudut pandang.					
	2.4. Memiliki rasa percaya diri dalam mengungkap karya sastra Jawa.					

	3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa.	Berita berbahasa jawa	<p>Siswa mengamati rekanya yang sedang membaca berita berbahasa Jawa</p> <p>Menanya Dengan dibimbing guru siswa bertanya tetang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa isi berita 2. Bagaimana membaca beritanya 3. Bagaimana sikapnya ketika membaca 4. Bertanya tentang penggunaan bahasa dalam teks /tayangan yang diamati. 	<p>Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p> <p>Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya Test unjuk kerja</p>	6 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks berita berbahasa Jawa dari berbagai sumber • Internet. • Buku Referensi tentang Tehnik membaca berita berbahasa Jawa. • Media Masa
	4.2 Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa		<p>Mengasosiasi /Menalar Setelah berkelompok siswa mendiskusikan berita yang sudah dibaca didepan. Yang dibicarakan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa isi berita yang sudah dibacakan rekanya 2. Bagaimana tehnik membacanya 3. Bagaimana sikapnya ketika membaca <p>Mendiskusikan tanggapan terhadap informasi-informasi</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dalam teks berita berbahasa Jawa. 2. Mendiskusikan tanggapan terhadap gambaran social yang ada dalam teks berita berbahasa Jawa <p>Eksperimen/ eksplorasi Langkah berikutnya adalah siswa menyusun tanggapan dengan runtut dan baik atas berita yang sudah dibacakan didepan</p> <p>Menyusun teks tanggapan terhadap informasi</p>	<p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis Contoh soal bentuk PG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yen ana kancamu kang crita pengalamane kepriye tanggapanmu sing bener? <ol style="list-style-type: none"> a. Kanthi basa kang alus b. Kanthi basa kang ora percaya c. Kanthi basa kang maido d. Ora percaya. <p>Contoh soal uraian Kepriye tanggapan kang becik</p>		

			<p>dari teks berita berbahasa Jawa yang diamati dalam bentuk tulisan sesuai dengan kaidah dan kesantunan dalam berbahasa.</p> <p>Membuat Jejaring Siswa membacakan tanggapannya atas isi berita yang sudah dibacakan oleh temanya. nalika kancamu crita pengalamane?</p> <p>Penugasan Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>			
	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
	1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
	1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun					

	berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					
	2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antar pribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
	2.3. Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam membahas suatu masalah atau sudut pandang.					
	2.4. Memiliki rasa percaya diri dalam mengungkap karya sastra Jawa.					
	3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).	Cerkak	Mengamati Siswa mengamati cerkak yang sudah disiapkan Menanya Dengan bimbingan guru siswa bertanya tentang:	Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya	6 X 40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita cekak dari berbagai sumber

	<p>4.4. Mengurai unsur-unsur cerkak.</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur intrinsik cerkak 2. Ajaran budi pekerti dalam cerkak 3. Isi cerkak 4. Unsur instrinsik cerkak <p>Mengasosiasi /Menalar Setelah mencermati tayang kemudian secara berkelompok siswa mendiskusikan tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur itrinsik cerkak 2. Ajaran budi pekerti dalam cerkak 3. Isi cerkak 4. Mendiskusikan unsur-unsur dalam cerita cekak yakni tema, alur, tokoh, perwatakan, latar, nilai pendidikan/amanat/ pesan. 5. Mendiskusikan refleksi isi cerita cekak terhadap gambaran social <p>Mencoba Siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk menentukan unsur intrinsik dalam cerkak serta mencari ajaran budi pekerti yang ada dalam cerkak</p> <p>Membuat Jejaring Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian kemudian menyusun sebuah kesimpulan</p>	<p>Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita cekak. • Tugas Kelompok Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita cekak. Mengurai isi cerkak yang diamati sesuai kaidah kebahasaan dan kesantunan berbahasa. • Tes tertulis berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik cerita cekak . <p>Bentuk Instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja Membacakan teks cerita cekak dengan tehnik yang tepat. (4 W). • Uraian dan pilihan ganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Internet. • Buku Referensi tentang karya sastra Jawa cerkak. Media Masa
--	--	--	---	--	--

				tentang unsur-unsur cerita cekak. Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan dan kecermatan penggunaan bahasa dalam membacakan teks cerita cekak. Tes		
--	--	--	--	---	--	--

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

Lampiran 5 – Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Sewon
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII / 1
Materi Pokok	: Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan makna berita bahasa Jawa.
2. Siswa dapat memahami teknik atau cara menyimak berita berbahasa Jawa.
3. Siswa dapat memahami isi berita sesuai dengan 5W+1H.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan makna berita bahasa Jawa.
2. Memahami teknik atau cara menyimak berita berbahasa Jawa.
3. Memahami isi berita sesuai dengan 5W+1H.

E. Materi Pembelajaran

Menyimak berita berbahasa Jawa

1. Tegese pawarta basa Jawa

Pawarta yaiku sawijining informasi wigati lan narik kawigatene wong akeh. Pawarta uga minangka palaporan sawijining kadadean nyata utawa kahanan wigati lan anyar kang kudu diandharake marang wong akeh kanthi cepet. Pawarta basa Jawa mujudake pawarta kang ngemot informasi wigati kang diwahyakake migunakake basa Jawa kanthi ancas wong sing maune durung reti dadi ngerti.

2. Titikane pawarta

a. Aktual/anyar

Kadadean kang isih anyar, lagi wae kadadean utawa lagi kadadean.

b. Faktual/nyata

Kadadean iki pancen nyata ana.

c. Wigati

Pawarta dianggep wigati:

- Paraga ing kadadean iku mujudake paraga kang penting, bisa punggawa pamaentahan, artis, atlet, utawa tokoh agama.
- Isi pawarta gegayutan karo wong akeh/masyarakat.
- Ndudut/narik kawigaten.

3. Carane nyemak pawarta kang becik

Supaya bisa nyemak pawarta kanthi becik, panyimak kudu bisa nyemak kanthi konsentrasi lan naliti materi kang disemak.

Cara nyemak pawarta kang bener:

- a. Nyemak pawarta saka wiwitan nganti rampung.
- b. Nyemak kanthi njinggleng lan tliti, dicathet tembung-tembung pokok, rakitan tembung, ukara utawa prekara-prekara kang wigati kanggo mbiyantu ngeling-eling isi pawarta.
- c. Nyatet gagasan-gagasan pokok saben paragraf.
- d. Nyatet bukti-bukti/ fakta-fakta ingkang awujud angka.
- e. Isi pawarta dicritake maneh wujud ringkesan lelandhesan kanyatan kasebut.

4. Isi pawarta

Pawarta kang jangkep ngemot wangsulan saka pitakonan sapa, apa, kapan, ing ngendi, apa kang njalari lan kepriye kedadeane utawa 5W+1H (who, what, where, when, why, lan how).

Isi pawarta adedhasar 5W+1H

What	Apa	Apa kang diwartakake?
Who	Sapa	Sapa arane paraga ing pawarta?
When	Kapan	Kapan dumadine?
Where	Ing ngendi	Ing ngendi papan dumadine?
Why	Apa kang njalari	Apa kang njalari?
How	Kepriye	Kepriye kedadeyane?

Tuladha Pawartos Basa Jawi

Peserta festival saking kabupaten Kulon Progo nggelar upacara adat bersih desa lan luaran taruban desa Tuksana, kecamatan Sentolo. Sakderengipun nggelar upacara, perwakilan saking kabupaten Kulon Progo menika kirab mubeng Alun-Alun Ler Kraton Ngayogyakarta. Kawiitan saking sangajenging Museum Sonobudoyo. Upacara merti dusun utawa bersih desa lan luaran inggih minangka sarana tumrap warga masyarakat supados panjangka lan panyuwunan dipunpinangkani dening Gusti kanthi sarana ujar kawul. Dene luaran inggih sarana kangge sarana ngluar ujar kawul kala wau saksampunipun ingkang kasedya sampun saged kasembadan. Salebeting bersih desa ugi dipunadani gendurenan minangka tandha syukur dhateng ngarsanipun Gusti.

Kepala seksi Adat dan Tradisi, Disbut DIY, Wiyoto mratelakaken krida menika ancasipun kagge njurung warga masyarakat supados mangertosi tegesipun upacara adat saking maneka wewengkon Daerah Istimewa Yogyakarta. Bab kasebat jalaran upacara adat ngemot pralambang tuwucal sosial lan kamanungsan.

Isi pawarta adedhasar 5W+1H

No.	Pitakonan	Wangsulan
1.	Apa	Upacara adat bersih desa lan luaran taruban
2.	Sapa	Warga desa Tuksana, kecamatan Sentolo, Kulon Progo
3.	Kapan	

4.	Ing ngendi	Perwakilan saking kabupaten Kulon Progo menika kirab mubeng Alun-Alun Ler Kraton Ngayogyakarta. Kawiwitan saking sangajenging Museum Sonobudoyo.
5.	Apa kang njalari	ancasipun kagge njurung warga masyarakat supados mangertosi tegesipun upacara adat saking maneka wewengkon Daerah Istimewa Yogyakarta
6.	Kepriye	Upacara merti dusun utawa bersih desa lan luaran inggih minangka sarana tumrap warga masyarakat supados panjangka lan panyuwunan dipunpinangkani dening Gusti kanthi sarana ujar kawul. Dene luaran inggih sarana kangge sarana ngluar ujar kawul kala wau saksampunipun ingkang kasedya sampun saged kasembadan. Salebeting bersih desa ugi dipunadani gendurenan minangka tandha syukur dhateng ngarsanipun Gusti.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Cooperative
3. Metode : Diskusi, Permainan Ular Tangga

G. Media dan Bahan

1. Media : Video, Permainan Ular Tangga
2. Bahan : Laptop, LCD, kertas

H. Sumber Belajar

Parjiyem.2017.*Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar Kelas VIII Semester Gasal*.Yogyakarta: CV. Radhita Buana
www.youtube.com

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
 - Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyapa dan berdoa.

- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan apersepsi.
- Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- Guru menginformasikan tujuan dan KD dalam pembelajaran.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menyimak berita.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Mengamati
Siswa menyimak dan mengamati tayangan video berita berbahasa Jawa yaitu berita tentang Festival Upacara Adat.
- Menanya
Siswa bersama guru mengidentifikasi pengertian berita, teknik menyimak berita, dan isi berita.
- Mengumpulkan informasi
Siswa diminta untuk membaca buku pendamping bahan ajar materi menyimak berita selama 10 menit.
- Mengasosiasi
Siswa di kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok mendapat 1 set permainan ular tangga. Siswa diminta untuk bermain ular tangga secara berkelompok. Teknik permainannya, pertama setiap kelompok menentukan pemain 1, 2, 3, dan 4. Permainan dimulai dari pemain 1, lanjut pemain 2, 3, dan 4. Pemain yang berhenti dikotak yang ada simbol “?” harus mengambil dan menjawab 1 soal yang telah disediakan. Siswa berdiskusi saat bermain ular tangga.
- Mengkomunikasikan
Siswa membacakan jawaban ketika menjawab pertanyaan dari kartu soal ular tangga.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan yaitu menyimak berita.
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

J. Penilaian

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap Diskusi	Lembar Observasi
Pengetahuan	Lisan

1. Penilaian Sikap Spritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Diskusi
 - a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk Unstrumen : Lembar Observasi
4. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tehnik Penilaian : Lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spritual

Penilaian Sikap Spritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berita berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta Lingkungan	5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95

5	25	10	50	15	75	20	100
---	----	----	----	----	----	----	-----

Lampiran 4. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes lisan
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan makna berita bahasa Jawa.	Soal uraian 2
2		Soal uraian 4
3	Siswa dapat memahami teknik atau cara menyimak berita berbahasa Jawa. Siswa dapat memahami isi berita sesuai dengan 5W+1H.	Soal uraian 24

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Soal

- Menapa tegesipun pawarta?
- Pawarta ingkang jangkep menika ngemot wangsulun saka pitakonan menapa kemawon? Sebutna!
- Kegiatan ngrungoakake/ ngematake siwijining bab kang disengaja kanthi tiliti dan temenan kanggo mangerteni informasi kang diwahyakaek kanthi leres dipunsebat.....
- Sebutna urutan-urutane gladhen nyemak pawarta?
- Menapa ancasipun nyemak pawarta?
- Menapa bedanipun nyemak kaliyan krungu?
- Kados pundi anggenipun ngeling-eling isi pawarta nalika nyemak materi ingkang dhawa?
- Babagan menapa ingkang kedah dipuncatet nalika nyemak berita?
- Menapa ancasipun mirengaken tembang utawi lelagon?
- Nyemak pawarta saged saking media elektronik, kadosta..... (sebutna 2)
- Isi pawarta saka media elektronik radio lan tv lumrahe martakake kedadean-kedadean ingkang kados menapa?
- Sebutna tuladha kalawarti ingkang basanipun ngginakaken Basa Jawi? (2 wae)
- Menapa tegesipun aktual?
- Kados pundi caranipun nuwuhaken kaprigelan nyemak?

Teks pawarta kangge soal 15-19

Minangka wujud pratelan raos syukur awit sih nugraha Gusti ingkang hakarya jagat, warga Dhusun Jodog, Gilangharjo, Pandak, Bantul, nggelar upacara mertu dhusun kanthi dipunrgengaken kirab budaya, dinten Kemis 22 April 2017.

15. Pawartos menika ngandharaken bab menapa?
16. Sinten ingkang ngadani upacara mertu dhusun?
17. Kapan upacara mertu dhusun dipuntindakaken?
18. Wonten pundi upacara mertu dhusun menika dipuntindakaken?
19. Kengeng menapa dipuntindakaken upacara mertu dhusun?

Teks pawarta kangge soal 20-23

Bupati lan Wakil Bupati kabupaten Bantul periode 2016-2021 sampun dipunlantik dening Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X ing Kepatihan nalika dinten Rabu, 17 Februari 2016. Salajengioun Bupati Drs. H. Suharsono lan Wakil Bupati H. Abdul Halim Muslih nglampahi Sertijab (Serah terima jabatan) saking Pj Bupati Bantul Drs. Sigit Supto Raharjo, MM ing Pendhapa Parasamya, Kamis (18/02).

20. Pawartos menika ngandharaken menapa?
21. Sinten ingkang nglampahi sertijab?
22. Kapan sertijab dipuntidakaken?
23. Wonten pundi papan kangge sertijab?

Teks pawarta kangge soal 24-27

Widarti (15 tahun) siswa kelas IX SMP swasta ing laladan Bantul nandhang kecelakaan tunggal. Widarti diboncengake dening Rukmini (15 tahun) kang numpak motor matik tanpa helm. Kacilakan tunggal iku kadadean nalika dina Minggu, 8 Maret 2015 jam 23.00 WIB ing dalan ngarep perumahan Pandan Wangi.

24. Pawartos menika ngandharaken menapa?
25. Sinten ingkang nandang kacilakan?
26. Wonten pundi anggenipun kecelakaan?
27. Kapan dumadine kecelakaan?

Teks pawarta kangge soal 27-30

Wulan Sura mujudake wulan mirunggan menggah Kraton Ngayogyakarta. Ing wulan Sura atusan pusaka kagungan Dalem Kraton Ngayogyakarta dipunwedalaken saking papan palereman saperlu

dipunjamasi. Amrih rancaging upacara jamasa, sadangunipun kalih dinten wisata Kraton Ngayogyakarta, dipuntutup kangge wisatawan.

Dinten Rebo (28/11) siyang, puluhan abdi dalem Kraton Ngayogyakarta katingal saweg njamasi pusaka. Upacara jamasan pusaka Ingkang ajeg dipunadani saben taun punika, boten binuka kangge masyarakat. Salah satunggaling abdi dalem Kraton Ngayogyakarta, Aning Sunindyo, ngandharaken, jamasan pusaka dipuntindakaken kalih dinten, awit wonten 200 pusaka ingkang dipunjamasi.

28. Pawartos menika ngrembag menapa?
29. Sinten ingkang ngadani jamasan pusaka Kraton Ngayogyakarta?
30. Kapan jamasan pusaka Kraton Ngayogyakarta dipunadani?

KUNCI JAWABAN

1. Sawijining informasi wigati lan narik kawigatosane wong akeh.
2. 5W+1H (Who, what, when, where, why, lan how) utawa Sapa, apa, kapan, ing ngendi, apa kang njalari, lan kepiye kedadeyane.
3. Nyemak
4. a. Nyemak pawarta
b. Mangsuli pitakonan 5W+1H
c. Nulis informasi/ isi pawarta
d. Nindakaken diskusi ngrembag informasi/isi pawarta
5. Pados informasi, ingkang sakderengipun boten mangertos dados mangertos.
6. Nyemak : Kagiyatan mirengaken sawijining bab ingkang dipunsengaja
Krungu : Kagiyatan mirengaken sawijining bab ingkang boten dipunsengaja
7. Dipuncatet
8. Prekawis-prekawis ingkang wigati
9. Golek lelipur
10. Radio, TV, telepon, internet
11. Anyar (aktual)
12. Djaka Lodhang, Panyebar Semangat
13. Anyar
14. Asring gladhen nyemak
15. Upacara merti dhusun
16. Warga Dhusun Jodog, Gilangharjo, Pandak, Bantul
17. Dinten Kemis 22 April 2017

18. Dhusun Jodog, Gilangharjo, Pandak, Bantul
19. Minangka wujud pratelan raos syukur awit sih nugraha Gusti ingkang hakarya jagat
20. Sertijab Bupati saha Wakil Bupati Bantul
21. Bupati Drs. H. Suharsono lan Wakil Bupati H. Abdul Halim Muslih
22. Dinten Kamis, 18 Februari 2016
23. Pendapa Parasamya
24. Siswa kelas IX SMP swasta ing laladan Bantul nandhang keccelakaan tunggal
25. Widarti lan Rukmini
26. Ing dalam ngarep perumahan Pandan Wangi
27. Dinten Minggu, 8 Maret 2015 jam 23.00 WIB
28. Upacara jamasan pusaka kagungan Dalem Kraton Ngayogyakarta
29. Puluhan abdi dalem Kraton Ngayogyakarta
30. Dinten Rebo, 28 November

Pedoman Penilaian

- Jawaban benar : 10
Jawaban mendekati benar : 5
Jawaban salah : 0

Sewon, 22 September 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY



ALFIYAH, S.Pd

ZULISTIYA PRATIKA

NIP. 19671118 200501 2 005

NIM. 14205241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Sewon
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII / 1
Materi Pokok	: Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan makna berita bahasa Jawa.
2. Siswa dapat memahami teknik atau cara menyimak berita berbahasa Jawa.
3. Siswa dapat memahami isi berita sesuai dengan 5W+1H.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan makna berita bahasa Jawa.
2. Memahami teknik atau cara menyimak berita berbahasa Jawa.

3. Memahami isi berita sesuai dengan 5W+1H.

E. Materi Pembelajaran

Menyimak berita berbahasa Jawa

1. Tegese pawarta basa Jawa

Pawarta yaiku sawijining informasi wigati lan narik kawigatene wong akeh. Pawarta uga minangka palaporan sawijining kadadean nyata utawa kahanan wigati lan anyar kang kudu diandharake marang wong akeh kanthi cepet. Pawarta basa Jawa mujudake pawarta kang ngemot informasi wigati kang diwahyakake migunakake basa Jawa kanthi ancas wong sing maune durung reti dadi ngerti.

2. Titikane pawarta

- a. Aktual/anyar

Kadadean kang isih anyar, lagi wae kadadean utawa lagi kadadean.

- b. Faktual/nyata

Kadadean iki pancen nyata ana.

- c. Wigati

Pawarta dianggep wigati:

- Paraga ing kadadean iku mujudake paraga kang penting, bisa punggawa pamaentahan, artis, atlet, utawa tokoh agama.
- Isi pawarta gegayutan karo wong akeh/masyarakat.
- Ndudut/narik kawigaten.

3. Carane nyemak pawarta kang becik

Supaya bisa nyemak pawarta kanthi becik, panyimak kudu bisa nyemak kanthi konsentrasi lan naliti materi kang disemak.

Cara nyemak pawarta kang bener:

- a. Nyemak pawarta saka wiwitan nganti rampung.
- b. Nyemak kanthi njinggleng lan tliti, dicathet tembung-tembung pokok, rakitan tembung, ukara utawa prekara-prekara kang wigati kanggo mbiyantu ngeling-eling isi pawarta.
- c. Nyatet gagasan-gagasan pokok saben paragraf.
- d. Nyatet bukti-bukti/ fakta-fakta ingkang awujud angka.
- e. Isi pawarta dicritake maneh wujud ringkesan lelandhesan kanyatan kasebut.

4. Isi pawarta

Pawarta kang jangkep ngemot wangsulan saka pitakonan sapa, apa, kapan, ing ngendi, apa kang njalari lan kepriye kedadeane utawa 5W+1H (who, what, where, when, why, lan how).

Isi pawarta adedhasar 5W+1H

What	Apa	Apa kang diwartakake?
Who	Sapa	Sapa arane paraga ing pawarta?
When	Kapan	Kapan dumadine?
Where	Ing ngendi	Ing ngendi papan dumadine?
Why	Apa kang njalari	Apa kang njalari?
How	Kepriye	Kepriye kedadeyane?

Tuladha Pawartos Basa Jawi

Peserta festival saking kabupaten Kulon Progo nggelar upacara adat bersih desa lan luaran taruban desa Tuksana, kecamatan Sentolo. Sakderengipun nggelar upacara, perwakilan saking kabupaten Kulon Progo menika kirab mubeng Alun-Alun Ler Kraton Ngayogyakarta. Kawiitan saking sangajenging Museum Sonobudoyo. Upacara mertu dusun utawa bersih desa lan luaran inggih minangka sarana tumrap warga masyarakat supados panjangka lan panyuwunan dipunpinangkani dening Gusti kanthi sarana ujar kawul. Dene luaran inggih sarana kangge sarana ngluar ujar kawul kala wau saksampunipun ingkang kasedya sampun saged kasembadan. Salebeting bersih desa ugi dipunadani gendurenan minangka tandha syukur dhateng ngarsanipun Gusti.

Kepala seksi Adat dan Tradisi, Disbut DIY, Wiyoto mratelakaken krida menika ancasipun kagge njurung warga masyarakat supados mangertosi tegesipun upacara adat saking maneka wewengkon Daerah Istimewa Yogyakarta. Bab kasebat jalaran upacara adat ngemot pralambang tuwucal sosial lan kamanungsan.

Isi pawarta adedhasar 5W+1H

No.	Pitakonan	Wangsulan
1.	Apa	Upacara adat bersih desa lan luaran taruban
2.	Sapa	Warga desa Tuksana, kecamatan Sentolo, Kulon Progo
3.	Kapan	

4.	Ing ngendi	Perwakilan saking kabupaten Kulon Progo menika kirab mubeng Alun-Alun Ler Kraton Ngayogyakarta. Kawiwitan saking sangajenging Museum Sonobudoyo.
5.	Apa kang njalari	ancasipun kagge njurung warga masyarakat supados mangertosi tegesipun upacara adat saking maneka wewengkon Daerah Istimewa Yogyakarta
6.	Kepriye	Upacara merti dusun utawa bersih desa lan luaran inggih minangka sarana tumrap warga masyarakat supados panjangka lan panyuwunan dipunpinangkani dening Gusti kanthi sarana ujar kawul. Dene luaran inggih sarana kangge sarana ngluar ujar kawul kala wau saksampunipun ingkang kasedya sampun saged kasembadan. Salebeting bersih desa ugi dipunadani gendurenan minangka tandha syukur dhateng ngarsanipun Gusti.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Inquiri
3. Metode : Tanya Jawab, diskusi

G. Media dan Bahan

- a. Media : Video, Power Point, Lembar Kerja Siswa
- b. Bahan : Laptop, LCD

H. Sumber Belajar

Parjiyem.2017.*Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar Kelas VIII Semester Gasal*.Yogyakarta: CV. Radhita Buana

www.youtube.com

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru mngondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
 - Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyapa dan berdoa.

- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan apersepsi.
- Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- Guru menginformasikan tujuan dan KD dalam pembelajaran.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menyimak berita.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Mengamati
Siswa menyimak dan mengamati tayangan video berita berbahasa Jawa yaitu berita tentang Festival Upacara Adat.
- Menanya
Siswa bersama guru mengidentifikasi pengertian berita, teknik menyimak berita, dan isi berita.
- Mengumpulkan informasi
Siswa menyimak berita yang ditayangkan oleh guru yaitu berita tentang Jajanan Tradisional Adrem.
- Mengasosiasi
Siswa secara berkelompok berdiskusi menganalisis 5W+1H yang terdapat dalam berita.
- Mengkomunikasikan
Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan yaitu menyimak berita.
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

J. Penilaian

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja
Pengetahuan	Lisan

1. Penilaian Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist
4. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				

2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan

3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

3. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
4. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi

			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

Kisi-kisi unjuk kerja:

Praktik menyimak berita berbahasa Jawa

Soal:

1. Simaka video pawarta basa Jawa ingkang dipunmahyakaken dening guru!
2. Wangsulana pitakonon-pitakonan ngisor iki

No	Pitakonan (5W+1H)	Wangsulan
----	-------------------	-----------

1	Pawartos menika ngandharaken menapa?	
2	Sinten ingkang tasih damel adrem?	
3	Kapan anggenipun damel adrem?	
4	Padukuhan pundi ingkang tasih produksi adrem?	
5	Kengeng menapa anggenipun damel adrem kapetang kathah?	
6	Kados pundi caranipun damel adrem?	

KUNCI JAWABAN

1. Jajanan tradisional adrem ingkang taksih dipunproduksi.
2. Ibu Winarti.
3. Saben dinten.
4. Padukuhan Wirosutan, Desa Srigading, Sanden, Bantul.
5. Amargi kangge nyekapi kabetahan masyaratak mliginipun ingkang nembe mangayubagya sanak kluarganipun ingkang saweg bayen lan dipunsade ing peken.
6. Gula Jawa, Gendhis pethak, klapa, lan glepung dipunulen dados satunggal adonan. Salajengipun adonan menika kacithak bunder-bunder kanthi cara manual lan dipungoreng. Anggenipun nggoreng mirunggan inggih menika ngginakaken jipit kajeng kados sumpit cacah sekawan dumugi adrem menika nglempit sepalih.

PEDOMAN PENILAIAN

Skor = Jumlah benar x 15 +10

= 100

Sewon, 22 September 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY



ALFIYAH, S.Pd

ZULISTIYA PRATIKA

NIP. 19671118 200501 2 005

NIM. 14205241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Sewon
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan makna berita bahasa Jawa.
2. Siswa dapat memahami teknik atau cara menyimak berita berbahasa Jawa.
3. Siswa dapat memahami isi berita sesuai dengan 5W+1H.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan makna berita bahasa Jawa.
2. Memahami teknik atau cara menyimak berita berbahasa Jawa.

3. Memahami isi berita sesuai dengan 5W+1H.

E. Materi Pembelajaran

Menyimak berita berbahasa Jawa

1. Tegese pawarta basa Jawa

Pawarta yaiku sawijining informasi wigati lan narik kawigatene wong akeh. Pawarta uga minangka palaporan sawijining kadadean nyata utawa kahanan wigati lan anyar kang kudu diandharake marang wong akeh kanthi cepet. Pawarta basa Jawa mujudake pawarta kang ngemot informasi wigati kang diwahyakake migunakake basa Jawa kanthi ancas wong sing maune durung reti dadi ngerti.

2. Titikane pawarta

- a. Aktual/anyar

Kadadean kang isih anyar, lagi wae kadadean utawa lagi kadadean.

- b. Faktual/nyata

Kadadean iki pancen nyata ana.

- c. Wigati

Pawarta dianggep wigati:

- Paraga ing kadadean iku mujudake paraga kang penting, bisa punggawa pamaentahan, artis, atlet, utawa tokoh agama.
- Isi pawarta gegayutan karo wong akeh/masyarakat.
- Ndudut/narik kawigaten.

3. Carane nyemak pawarta kang becik

Supaya bisa nyemak pawarta kanthi becik, panyimak kudu bisa nyemak kanthi konsentrasi lan naliti materi kang disemak.

Cara nyemak pawarta kang bener:

- a. Nyemak pawarta saka wiwitan nganti rampung.
- b. Nyemak kanthi njinggleng lan tliti, dicathet tembung-tembung pokok, rakitan tembung, ukara utawa prekara-prekara kang wigati kanggo mbiyantu ngeling-eling isi pawarta.
- c. Nyatet gagasan-gagasan pokok saben paragraf.
- d. Nyatet bukti-bukti/ fakta-fakta ingkang awujud angka.
- e. Isi pawarta dicritake maneh wujud ringkesan lelandhesan kanyatan kasebut.

4. Isi pawarta

Pawarta kang jangkep ngemot wangsulan saka pitakonan sapa, apa, kapan, ing ngendi, apa kang njalari lan kepriye kedadeane utawa 5W+1H (who, what, where, when, why, lan how).

Isi pawarta adedhasar 5W+1H

What	Apa	Apa kang diwartakake?
Who	Sapa	Sapa arane paraga ing pawarta?
When	Kapan	Kapan dumadine?
Where	Ing ngendi	Ing ngendi papan dumadine?
Why	Apa kang njalari	Apa kang njalari?
How	Kepriye	Kepriye kedadeyane?

Tuladha Pawartos Basa Jawi

Peserta festival saking kabupaten Kulon Progo nggelar upacara adat bersih desa lan luaran taruban desa Tuksana, kecamatan Sentolo. Sakderengipun nggelar upacara, perwakilan saking kabupaten Kulon Progo menika kirab mubeng Alun-Alun Ler Kraton Ngayogyakarta. Kawiitan saking sangajenging Museum Sonobudoyo. Upacara merti dusun utawa bersih desa lan luaran inggih minangka sarana tumrap warga masyarakat supados panjangka lan panyuwunan dipunpinangkani dening Gusti kanthi sarana ujar kawul. Dene luaran inggih sarana kangge sarana ngluar ujar kawul kala wau saksampunipun ingkang kasedya sampun saged kasembadan. Salebeting bersih desa ugi dipunadani gendurenan minangka tandha syukur dhateng ngarsanipun Gusti.

Kepala seksi Adat dan Tradisi, Disbut DIY, Wiyoto mratelakaken krida menika ancasipun kagge njurung warga masyarakat supados mangertosi tegesipun upacara adat saking maneka wewengkon Daerah Istimewa Yogyakarta. Bab kasebat jalaran upacara adat ngemot pralambang tuwucal sosial lan kamanungsan.

Isi pawarta adedhasar 5W+1H

Kel.	Pitakonan	Wangsulan
1.	Apa	Upacara adat bersih desa lan luaran taruban
2.	Sapa	Warga desa Tuksana, kecamatan Sentolo, Kulon Progo
3.	Kapan	

4.	Ing ngendi	Perwakilan saking kabupaten Kulon Progo menika kirab mubeng Alun-Alun Ler Kraton Ngayogyakarta. Kawiitan saking sangajenging Museum Sonobudoyo.
5.	Apa kang njalari	ancasipun kagge njurung warga masyarakat supados mangertosi tegesipun upacara adat saking maneka wewengkon Daerah Istimewa Yogyakarta
6.	Kepriye	Upacara merti dusun utawa bersih desa lan luaran inggih minangka sarana tumrap warga masyarakat supados panjangka lan panyuwunan dipunpinangkani dening Gusti kanthi sarana ujar kawul. Dene luaran inggih sarana kangge sarana ngluar ujar kawul kala wau saksampunipun ingkang kasedya sampun saged kasembadan. Salebeting bersih desa ugi dipunadani gendurenan minangka tandha syukur dhateng ngarsanipun Gusti.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Cooperative learning
3. Metode : Diskusi

G. Media dan Bahan

- a. Media : Video, Power point, Kertas Lembar Kerja Siswa
- b. Bahan : Laptop, LCD,

H. Sumber Belajar

Parjiyem.2017.*Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar Kelas VIII Semester Gasal*.Yogyakarta: CV. Radhita Buana

www.youtube.com

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru mngondisikan suasa belajar yang menyenangkan.
 - Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyapa dan berdoa.

- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan apersepsi.
- Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- Guru menginformasikan tujuan dan KD dalam pembelajaran.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menyimak berita.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Mengamati
Siswa menyimak dan mengamati tayangan video berita berbahasa Jawa yaitu berita tentang Festival Upacara Adat.
- Menanya
Siswa bersama guru mengidentifikasi pengertian berita, teknik menyimak berita, dan isi berita.
- Mengumpulkan informasi
Siswa di kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok mendapat 1 kertas. Kelompok 1 mendapatkan 1 kertas bertuliskan kata apa, kelompok 2 kata sapa, kelompok 3 kata ing ngendi, kelompok 4 kata kapan, kelompok 5 kata kepriye, dan kelompok 6 kata kenapa. Setiap kelompok diminta untuk mencari jawaban berdasarkan kata yang didapatkan di video yang telah ditayangkan oleh guru.
- Mengasosiasi
Siswa secara berkelompok berdiskusi sesuai dengan unsur yang didapatkan
- Mengkomunikasikan
Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian mulai dari kelompok 1-6.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan yaitu menyimak berita.
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

J. Penilaian

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap Diskusi	Kinerja
Ketrampilan	Unjuk kerja

1. Penilaian Sikap Spritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Diskusi
 - a. Teknik penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
4. Penilaian Ketrampilan
 - a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk Unstrumen: Daftar checklist

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spritual

Penilaian Sikap Spritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menyimak berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menyimak berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta Lingkungan	5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

Kisi-kisi unjuk kerja:

Praktik menyimak berita berbahasa Jawa

Soal:

1. Simaka video pawarta basa Jawa ingkang dipunmahyakaken dening guru!
2. Wangsulana pitakonon-pitakonon ngisor iki

No	Pitakonon (5W+1H)	Wangsulan
1	Pawartos menika ngandharaken menapa?	
2	Sinten ingkang tasih damel adrem?	
3	Kapan anggenipun damel adrem?	
4	Padukuhan pundi ingkang tasih produksi adrem?	
5	Kengeng menapa anggenipun damel adrem kapetang kathah?	
6	Kados pundi caranipun damel adrem?	

KUNCI JAWABAN

1. Jajanan tradisional adrem ingkang taksih dipunproduksi.
2. Ibu Winarti.
3. Saben dinten.
4. Padukuhan Wirosutan, Desa Srigading, Sanden, Bantul.
5. Amargi kangge nyekapi kabetahan masyaratak mliginipun ingkang nembe mangayubagya sanak kluarganipun ingkang saweg bayen lan dipunsade ing peken.
6. Gula Jawa, Gendhis pethak, klapa, lan glepung dipunulen dados satunggal adonan. Salajengipun adonan menika kacithak bunder-bunder kanthi cara manual lan dipungoreng. Anggenipun nggoreng mirunggan inggih menika ngginakaken jipit kajeng kados sumpit cacah sekawan dumugi adrem menika nglempit sepalih.

PEDOMAN PENILAIAN

Skor = Jumlah benar x 15 +10

= 100

Sewon, 22 September 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY



ALFIYAH, S.Pd

ZULISTIYA PRATIKA

NIP. 19671118 200501 2 005

NIM. 14205241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Sewon
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

4.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat memahami cara menulis berita sederhana
2. Siswa dapat menulis berita sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Memahami cara menulis berita sederhana
2. Menulis berita sederhana

E. Materi Pembelajaran

Nulis Pawarta Basa Jawa

Nulis pawarta mujudake pambudidaya kanggo ngandharake warta utawa informasi sawijining kedadean kanthi basa tulis. Isi pawarta kang becik kudu mratelakake 5W+1H yaiku apa, sapa, kapan, kenapa, lan kepriye.

1. Perangan teks pawarta

a. Irah-irahan

Irah-irahan pawarta kudu kasusun kanthi becik supaya bisa nggugah rasa kepingin maca pawartane. Irah-irahan kasusun kanthi ringkes, antarane 3-5 tembung.

b. Papan lan tanggal

Lumrahe mung nulis papan lan arane kalawarti kanthi wujud cekakan/ sing katan saka layang kabar utawa sumber pawartane.

c. Teras pawarta

Teras pawarta yaiku alinea utawa paragraf kapisan ing teks pawarta sawise irah-irahan. Teras pawarta mujudake perangan kang paling wigati. Cara nulis teras pawarta kanthi nyusun 5W+1H. bisa kawiwitan unsur apa, sapa, kapan, banjur ing ngendi.

d. Isi pawarta

Isi pawarta njlentrehake wangsulan saka pitakonan kenapa lan kepriye. Isi pawarta nglentrehake apa wae kang njalari kedadean iku utawa ancane. Uga njlentrehake kepriye kelakone utawa kedadeyane, urutan-urutane kedadean iku.

2. Tuladha pawarta basa jawa

Upacara Kadang Tani ing Tanah Jawa



Bantul, 15 Mei 2017

Kadang Tani mliginipun ing tanah Jawi, menawi badhé wiwit nanem wonten ing sabin tansah nindakaken Adicara Metri Sawah utawi Wiwitan. Upacara menika minangka panyuwunan dhumateng Gusti Inggang Murbeng Dumadi, supados asiling tetanèn ing mangkénipun

saged kalis saking ama lan bebendu. Ing jaman modern menika, mbokbilih sampun kathah warga ingkang mboten mangertosi ngèngingi tradhisi menika. Pramila, Masyarakat Tradhisi Bantul ingkang dipunsengkuyung déning Mahasiswa ISI Ngayogyakarta ngadani upacara wiwitan kang dipunrawuhi wakil Bupati Bantul, Sumarno.

Upacara kawiwitan kanthi mendhet winih pantun saking setunggaling sabin kagunganipun warga ing Bulak Pangkah, Sumberagung, Jetis, Bantul. Upacara Wiwitan menika dipunlajengaken wonten ing Lapangan Sumberagung. Pantun winih menika miturut tradhisi rumiyin dipunbagèkaken dhumateng sedaya kadang tani ingkang dipungéndhong déning sesepuhipun Dhusun. Wonten ing Lapangan Sumberagung, upacara Wiwitan dipunlajengaken dhahar tumpeng lan sekul wiwitan. Sekul wiwitan ingkang dipunwungkus ron pisang, saksampunipun dipundongani, lajeng kabagi dhumateng laré-laré. Swasana regeng sanget awit sedaya warga sami rebatan sekul wiwitan ingkang dipunjangkepi sambel Gepeng. Kanggé acara Ruwatan sawah saklajengipun ugi dipungelar ringgit Kancil minangka jangkeping acara merti sawah. Kejawi menika, masyarakat ugi dipunlipur déning manéka warna seni lan paméran kerajinan.

3. Titikane pawarta
 - a. Aktual/anyar
Kedadean kang isih anyar, lagi wae kadadean utawa lagi kadadean.
 - b. Faktual/nyata
Kadadeyan ikipancen nyata ana
 - c. Wigati, pawarta dianggep wigati:
 - Paraga ing kadadean iku mujudake paraga kang penting, bisa punggawa pamarentahan, artis, atlet utawa tokoh agama.
 - Isi pawarta gegayutan karo wong akeh/masyarakat
 - Ndudut/narik kawigatosan

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Problem Beside Learning
3. Metode : Tanya Jawab, Latihan Ketrampilan

G. Media dan Bahan

1. Media : Power point, Lembar Kerja Siswa
2. Bahan : Laptop, LCD

H. Sumber Belajar

1. Parjiyem.2017.*Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar Kelas VIII Semester Gasal*.Yogyakarta: CV. Radhita Buana
2. Rohman, Taufik.2016."Contoh Berita Bahasa Jawa".Diunduh pada tanggal 27 September 2017 di <http://www.katapengertian.com/2016/02/5-contoh-berita-bahasa-jawa-singkat.html>

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru mngondisikan suasa belajar yang menyenangkan.
 - Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyapa dan berdoa.
 - Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan apersepsi.
 - Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru menginformasikan tujuan dan KD dalam pembelajaran.
 - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menulis berita.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - Mengamati
Siswa menyimak dan mengamati teks berita berbahasa Jawa yaitu "Upacara Kadang Tani ing Tanah Jawa".
 - Menanya
Siswa bersama guru mengidentifikasi cara dan hal yang harus diperhatikan ketika menulis berita.
 - Mengumpulkan informasi
Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru sebagai bahan untuk menulis berita.
 - Mengasosiasi
Siswa belajar menulis berita.
 - Mengkomunikasikan
Siswa membacakan berita yang telah dibuat di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan yaitu menulis berita.
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

J. Penilaian

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Ketrampilan	Tes Tertulis

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

3. Penilaian Ketrampilan

- a. Tehnik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar menulis berita berbahasa Jawa dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari berita berbahasa Jawa sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menulis berita berbahasa Jawa ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2

2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta Lingkungan	5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4

3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3. Penilaian Keterampilan

Kisi-kisi unjuk kerja:

Praktik menulis berita sederhana.

Soal:

Gawea pawarta basa Jawa kanthi milih salah siji kedadean ing sekolah, lelandhesan 5W+1H!

1. Lomba upacara



2. Pemilos



3. Kerja bakti



4. Jalan-jalan



5. Senam



6. Taman literasi



Kunci Jawaban

Kasamungakaken para siswa

Pedoman Penilaian

Mengandung unsur 5W+1H : 90

Pemilihan bahasa : 10

Total Score : **100**

Sewon, 29 September 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Sewon
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Cerkak
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian cerkak.
2. Siswa dapat menjelaskan 7 unsur intrinsik cerkak.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan makna tentang pengertian cerkak.
2. Menjelaskan 7 unsur intrinsik cerkak.

E. Materi Pembelajaran

Mangerteni Cerkak

1. Teges Cerkak

Cerkak cekakan saka tembung cerita cekak. Cerkak yaitu crita gancaran kang ngandharake sarining kedadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak. Cerkak mung nyaritakake saperangan lan sakadadean. Saperangan uripe paraga dicaritakake kebak pradondi/konflik, kedadean kang nyenengake utawa gawe sedih kang angel dilalekake. Cerkak mujudake karangan kang fikif.

2. Titikane Cerkak

- a. Cacahe tembung kurang luwih 5.000-10.000 tembung.
- b. Caeitane luwih cekak katandhing karo novel.
- c. Isi cerkak lumrahe nyaritakake kadadean-kadadean sadina-dina.
- d. Paragane cacahé mung setithik.
- e. Mung nyaritakake sakadadean.
- f. Dhuweni sipat fiktif.
- g. Lumrahe migunakake alur tunggal.
- h. Isine ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling lan pasemon

3. Unsur Cerkak

Unsur cerkak ana werna 2

- a. Unsur Ekstrinsik
- b. Unsur Intrinsik : unsur cerkak kang ndhapuk cerkak saka njero.

Kang kalebu unsur intrinsik cerkak:

1) Underan (tema)

Yaiku prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita

2) Paraga

Jinising paraga ing cerkak

- Paraga protagonis : paraga kang watake becik, jujur, gapyak, lan bisa dipercaya
- Paraga antagonis : paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon
- Paraga tritagonis : paraga kang nduseni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.

3) Watak

Saben paraga ing cerkak dhuwe watak wantu dhewe-dhewe.ana kang becik, ana uga kang watake ala. Watak wantune paraga bisa kanggo mbedakake paraga siji lan sijine.

Cara kanggo nggambarake watak wantune paraga bisa kanthi cara:

- Analitik : nggambarake watak wantune paraga ing cerkak kanthi awèh katrangan langsung, kayata kejem, galak, sumèh, grapyak, seneng tetulung.
 - Dramatik : nggambarake watak wantune paraga kanthi langsung. Bisa lumantar caturan/pacelathon ing antarane paraga.
- 4) Latar, setting (papan/panggonan, wektu lan swasana crita)
Latar iku gegayutan karo papan/panggonan, wektu, lingkungan sosial, lan swasana kang dadi landhesan kadadean ing crita.
- 5) Alur cerita (plot)
Lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang tuwuh. Miturut Mulyana, alur inggih menika struktur ingkang gawe cerita lumaku. Alur cerkak biasanipun pusatipun namung satunggalinggih menika prastawa sing dialami paragatama.
Alur kadhapuk kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapak
- Alur maju : urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki
 - Alur mundur : urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kepungkur
 - Alur campuran : urutan crita campuran antarane alur maju lan mundur.
- 6) Sudut pandang
Carane pangripta ngetrepake dhiri pribadine ing crita.
- Sudut pandang wong kapisan, pangripta mapanake dhiri pribadine minangka paraga. Ing kene pangripta migunakaketembung “aku” minangka paraga.
 - Sudut pandang wong katelu, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka pancarita. Ing cerkak iki pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.
- 7) Piweling (amanat, pesan moral)
Pesèn pangripta kanggo pamaos. Piweling utawa pesèn iku wujudake pitutur kang bisa kanggo tepa tuladha ing urip sadina-dina.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Talking Stick

3. Metode : Tanya Jawab

G. Media dan Bahan

1. Media : Video, Power Point, Lembar Kerja Siswa
2. Bahan : Laptop, LCD, Kertas

H. Sumber Belajar

1. Mulyana.2014.*Bahasa Jawa Kreatif*.Yogyakarta: Tiara Wacana
2. Parjiyem.2017.*Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar Kelas VIII Semester Gasal*.Yogyakarta: CV. Radhita Buana
3. www.youtube.com

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru mngondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
 - Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyapa dan berdoa.
 - Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan apersepsi.
 - Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru menginformasikan tujuan dan KD dalam pembelajaran.
 - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu memahami cerkak.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - Mengamati
Siswa menyimak dan mengamati tayangan film pendek berbahasa Jawa yaitu “Insyafnya Preman Sekolah”.
 - Menanya
Siswa bersama guru mengidentifikasi pengertian cerkak dan ciri-ciri cerkak .
 - Mengumpulkan informasi
Siswa diberi waktu 10 menit membaca materi tentang pengertian cerkak.
 - Mengasosiasi

Siswa dipandu oleh guru bermain talking stick. Teknik permainannya yaitu siswa secara bersama-sama bernyanyi sambil memutar tongkat dari siswa satu ke siswa yang lain. Ketika guru memotong lagu dan bicara “berhenti” siswa berhenti bernyanyi dan tongkat berhenti. Siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru tentang unsur cerkak. Yang pertama tema, paragraf, watak, latar, alur, sudut pandang, dan piweling.

- Mengkomunikasikan
Siswa menjawab pertanyaan dari guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan yaitu memahami cerkak.
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

J. Penilaian

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar Angket
Sikap Sosial	Lembar Observasi
Sikap Diskusi	Lembar Penilaian Unjuk Kerja
Pengetahuan	Soal Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Diskusi
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
4. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tehnik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar memahami cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				

5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar memahami cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				
---	--	--	--	--	--

Kriteria Penskoran

- 1. Sangat setuju (SS) 5
- 2. Setuju (S) 4
- 3. Kurang setuju (KS) 2
- 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta Lingkungan	5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif

3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian cerkak	1
2.	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri cerkak	1
3.	Siswa dapat menjelaskan unsur intrinsik cerkak	10

Instrumen Penilaian Pengetahuan

<p>MAMA PAPA <i>Dening: Rita Nuryanti</i></p>
--

“Eh, ngerti ra? Yu Partinem karo Kang Wagiyoyo kae saiki undang-undangane ganti lho!”

“Ganti apa?”

“Mama Iin karo Papa Yoyok.”

“Tenane?!”

“Tenin! Aku wingi krungu dhewe, anake dha ngundang Mama Papa. Gandheng durung kulina lan ya ora wiwit cilik ya lucu,”

“Tur wagu!”

“Ha ha ha...!!!” Guyu pecah. Terus, ora ana enteke.

Umyeg. Ing desa Manisreja sauger ana rubung-rubung ajeg ngrembug kulawarga Partinem – Wagiyoyo kang anyar katon. Kulawarga kang sakawit katon prasaja bareng kelakon urip mulya malih dadi salin salaga. Yen kalane isih prihatin ngundange cukup Mamak karo Bapak, bareng wis kekeceh bandha malih Papa Mama kaya kang sok ditonton ing sinetron.

“Aku ki mung bingung, priye ya wingi perjanjiane?” tembunge Bu Denis sinambi iwut milih wortel ing warunge Yu Jum.

“Ngene, lho!” panyaute Tini. “Eh, gandheng awake dhewe saiki wis sugih, relasine priyayi gedhe-gedhe lan para juragan, yen ora padha mundhak ketok ndesa. Awake dhewe kudu manjing ajur ajer supaya ora digeguyu lan ora nyremimih! Hi hi hi hiiiiikk...!!!” Tini nyekikik dhewekan. Liyane nututi melu-melu, swasana tambah regeng, gayeng, kebak gegojegan sembrana parikena.

“Ssstt...!!! Meneng, kae wonge teka!” Weruh ketebange Partinem, Mbak Sri ngendheg kang lagi padha pating jegigis. Greg. Sepi, anteng, meneng, ora ana sing cemuwit. Sakabehe kang ana padha nyamudana, ethok-ethok ora ana apa-apa.

“Mundhut apa Mbak Inem?” panyaruwene Bu Danis.

Nyenyet. Tan ana wangsulan saka kang ditakoni. Partinem ethok-ethok ora krungu.

“Ngersakaken menapa Jeng Iin?” tumanggape Yu Jum grapyak.

“Iki lho Yu, Papane bocah-bocah pengin dimasakke sayur bening. Saben dina sarwa daging, wedi yen kolesterol dhuwur. Apamaneh Papa kuwi sibuk, akeh sing dipikir, yen ora ngati-ati sing ngatur menu bisa ndrawasi.”

“Lha samenika ngasta menapa ta Om Yoyok menika?” pitakone Tini.

“Gela kuwi pancen tiba mburi kok Mbak Tini,” wangsulane Partinem sajak nelangsa. “Aku gela geneya ora biyen-biyen ketemu eyang Sabar. Bareng ditulung eyang Sabar, jebul golek dhuwit kuwi gampang. Papane dipercaya eyang Sabar ngurusi ekspor kerajinan tradisional saka desa Srikaton menyang Tokyo, Jepang.”

“Mbok kula ndherek! Dados sekretaris nggih saged, tinimbang mung

bakul janganan! Kadosa ngaten, kula menika lulusan SMK jurusan akuntansi.”
Cepet, Yu Jum nyaut.

“Wis ya, sesuk maneh!” Partinem age-age pamit sawise mbayar blanjane. Pitakone Yu Jum ora digape.

“Ha ha ha...!!!” Sapungkure Partinem, guyu wutah mambrah-mambrah. Bothekan bab Partinem – Wagiyu saya ngambra-ambra. Pancen bener lan nyata menawa kekarone wegah diundang jeneng asline, luwih bombong kanthi sebutan Iin – Yoyok, lan kang ngagetake jare anggone sugih merga pitulungane eyang Sabar. Ora baen-baen, eksportir!

Wektu terus lumaku, roda panguripan sanadyan mung mbaka sapecak nanging terus wae tumapak. Pirembungan bab Iin – Yoyok wis ngabar, nadyan uripe saya pating gelebyar. Wis jelah padha ngrembug, jer kasunyatan kekarone pancen tanpa tandhingan. Sugih mlarat pancen wis rejekine dhewe-dhewe. Ngundang Papa Mama, hake sapa wae. Arep ngapa? Sanadyan gumedhe, nanging kekarone ora ngrugekke malah tarkadhang gelem mbiyantu kanggo kabutuhane warga. Sok hebat, sok penting, sok sugih mbokmenawa virus kang ora aneh mungguhing *OKB, Orang Kaya Baru*.

Tanpa ana titah kang kuwawa ngendhaleni, jantraning wektu bisa miyak samubarang kedadayan kang sakawit samar tinutupan. Becik ketitik ala ketara, sarapet-rapete nutupi bangke suwening-suwe ambune bakal nduleg sumebar ngambra-ambra.

“Ana apa iki, kok akeh mobil polisi?”

“Apa ana teroris?”

“Mbokmenawa residivis mlayu?”

Dedreg, geger sinartan umyeg, Esuk kang endah malih dadi semrawut kalane sapirang-pirang mobil polisi mlebu desa Manisreja. Para warga cingak semu keweden gek-gek desane wis malih dadi ora aman. Kabeh padha metu kepengin ngerti kang dumadi. Kanyatan sakehing mobil kang liwat ngener omahe Partinem. Tanpa dikomandho, gruduuggg..., sikil-sikil pating gedebug kepengin nungsi pawarta.

“O, alah Bapakneee..., yen mung bakal kaya ngene, mbok uwis ora sah sugih! Ora sah Mama Papa! Ora sah sok priyayi yen tundhone mung dicekel polisi!” Partinem katon nangis ngglolo dirubung tangga teparo. Wagiyu kanyatan wis nglirwakake wajibe. Dhuwit anggone ngekspor kerajinan tradisional orang disetorake eyang Sabar, nanging malah dingo numpuk bandha, urip mubra-mubru.

“Mamaaaa,” Anake Partinem kang mbarep nyaket.

“Ra sah Mama-Mamanan! Marahi sial! Mama Papa gombal!”

Kabeh kang ana padha mesem, klecam-klecem. Mbak Iin..., Mbak Iin, sebutan Mama Papa ora dadi apa, waton tansah eling lan waspada.

Pitakonan!

1. Apa tegese cerkak?
2. Sebutna titikane cerkak!
3. Sebutna unsur instrinsik cerkak?
4. Sebutna jinising paraga ing cerkak?
5. Saka cerkak kanthi irah-irahan “Mama Papa”
 - a. Sapa wae paraga ing cekak “Mama Papa”?
 - b. Sapa sik padha dirasani?
 - c. Kepriye watake Mbak Sri?
 - d. Apa pagaweyane Pak Yoyok?
 - e. Sapa eyang sabar kuwi?
 - f. Apa tegese becik ketitik ala ketara?
 - g. Kenapa akeh polisi mlebu desa Manisrejo?
6. Sebutna pitutur/ piwulang budi pekerti kang dumunung ing cerkak “Mama Papa”?

Kunci Jawaban

3. Cerkak yaitu crita gancaran kang ngandharake sarining kedadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak.
4. Titikane Cerkak
 - a) Cacahe tembung kurang luwih 5.000-10.000 tembung.
 - b) Caeitane luwih cekak katandhing karo novel.
 - c) Isi cerkak lumrahe nyaritakake kadadean-kadadean sadina-dina.
 - d) Paragane cacahe mung setithik.
 - e) Mung nyaritakake sakadadean.
 - f) Dhuweni sipat fiktif.
 - g) Lumrahe migunakake alur tunggal.
 - h) Isine ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling lan pasemon
5. Unsur intrinsik cerkak
 - a) Underan (tema)
 - b) Paraga
 - c) Watak
 - d) Latar
 - e) Alur

- f) Sudut pandang
 - g) Piweling
6. Jinising paraga ing cerkak
- a) Paraga protagonis : paraga kang watake becik, jujur, gapyak, lan bisa dipercaya
 - b) Paraga antagonis : paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon
 - c) Paraga tritagonis : paraga kang nduseni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.
7. Wacan cerkak “Mama Papa”
- a) Yu Partinem (Mama Iin), Kang Wagiyo (Papa Yoyok), Bu Denis, Tini, Mbak Sri, dan Yu Jum.
 - b) Yu Partinem (Mama Iin) lan Kang Wagiyo (Papa Yoyok)
 - c) Senengane ngrasani
 - d) Ngurusi ekspor kerajinan tradisional saka desa Srikotan menyang Tokyo, Jepang.
 - e) Sing nulungi Pak Yoyok, yaiku sing dhuwe kerajinan tradisional.
 - f) Sing becik bakal tinemu, sing ala bakal ketara.
 - g) Amarga arep nyekel Pak yoyok sing korupsi dhuwit ekspor kerajinan.
8. Dadi uwong ora olah umuk lan kudu jujur (ora korupsi)

Pedoman penilaian

Nomor 1	: 10
Nomor 2	: 10
Nomor 3	: 10
Nomor 4	: 10
Nomor 5a	: 8
Nomor 5b	: 7
Nomor 5c	: 7
Nomor 5d	: 7
Nomor 5e	: 7
Nomor 5f	: 7
Nomor 5g	: 7
<u>Nomor 6</u>	<u>: 10 +</u>
Total Skor	100

Sewon, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Sewon
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Cerkak
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian cerkak.
2. Siswa dapat menjelaskan 7 unsur intrinsik cerkak.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan makna tentang pengertian cerkak.
2. Menjelaskan 7 unsur intrinsik cerkak.

E. Materi Pembelajaran

Mangerteni Cerkak

1. Teges Cerkak

Cerkak cekakan saka tembung cerita cekak. Cerkak yaitu crita gancaran kang ngandharake sarining kedadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak. Cerkak mung nyaritakake saperangan lan sakadadean. Saperangan uripe paraga dicaritakake kebak pradondi/konflik, kedadean kang nyenengake utawa gawe sedih kang angel dilalekake. Cerkak mujudake karangan kang fikif.

2. Titikane Cerkak

- a. Cacahe tembung kurang luwih 5.000-10.000 tembung.
- b. Caeitane luwih cekak katandhing karo novel.
- c. Isi cerkak lumrahe nyaritakake kadadean-kadadean sadina-dina.
- d. Paragane cacahé mung setithik.
- e. Mung nyaritakake sakadadean.
- f. Dhuweni sipat fiktif.
- g. Lumrahe migunakake alur tunggal.
- h. Isine ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling lan pasemon

3. Unsur Cerkak

Unsur cerkak ana werna 2

- a. Unsur Ekstrinsik
- b. Unsur Intrinsik : unsur cerkak kang ndhapuk cerkak saka njero.

Kang kalebu unsur intrinsik cerkak:

1) Underan (tema)

Yaiku prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita

2) Paraga

Jinising paraga ing cerkak

- Paraga protagonis : paraga kang watake becik, jujur, gapyak, lan bisa dipercaya
- Paraga antagonis : paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon
- Paraga tritagonis : paraga kang nduseni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.

3) Watak

Saben paraga ing cerkak dhuwe watak wantu dhewe-dhewe.ana kang becik, ana uga kang watake ala. Watak wantune paraga bisa kanggo mbedakake paraga siji lan sijine.

Cara kanggo nggambarake watak wantune paraga bisa kanthi cara:

- Analitik : nggambarake watak wantune paraga ing cerkak kanthi awèh katrangan langsung, kayata kejem, galak, sumeh, grapyak, seneng tetulung.
 - Dramatik : nggambarake watak wantune paraga kanthi langsung. Bisa lumantar caturan/pacelathon ing antarane paraga.
- 4) Latar, setting (papan/panggonan, wektu lan swasana crita)
Latar iku gegayutan karo papan/panggonan, wektu, lingkungan sosial, lan swasana kang dadi landhesan kadadean ing crita.
- 5) Alur cerita (plot)
Lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang tuwuh. Miturut Mulyana, alur inggih menika struktur ingkang gawe cerita lumaku. Alur cerkak biasanipun pusatipun namung satunggalinggih menika prastawa sing dialami paragatama.
Alur kadhapuk kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapuk
- Alur maju : urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki
 - Alur mundur : urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kepungkur
 - Alur campuran : urutan crita campuran antarane alur maju lan mundur.
- 6) Sudut pandang
Carane pangripta ngetrepake dhiri pribadine ing crita.
- Sudut pandang wong kapisan, pangripta mapanake dhiri pribadine minangka paraga. Ing kene pangripta migunakaketembung “aku” minangka paraga.
 - Sudut pandang wong katelu, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka pancarita. Ing cerkak iki pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.
- 7) Piweling (amanat, pesan moral)
Pesen pangripta kanggo pamaos. Piweling utawa pesen iku wujudake pitutur kang bisa kanggo tepa tuladha ing urip sadina-dina.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific

2. Model : Ekspositori
3. Metode : Diskusi

G. Media dan Bahan

1. Media : Video, Power Point, Lembar Kerja Siswa
2. Bahan : Laptop, LCD,

H. Sumber Belajar

1. Mulyana.2014.*Bahasa Jawa Kreatif*.Yogyakarta: Tiara Wacana
2. Parjiyem.2017.*Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar Kelas VIII Semester Gasal*.Yogyakarta: CV. Radhita Buana
3. www.youtube.com

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru mngondisikan suasa belajar yang menyenangkan.
 - Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyapa dan berdoa.
 - Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan apersepsi.
 - Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru menginformasikan tujuan dan KD dalam pembelajaran.
 - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu memahami cerkak.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - Mengamati
Siswa menyimak dan mengamati tayangan film pendek berbahasa Jawa yaitu “Insyafnya Preman Sekolah”.
 - Menanya
Siswa bersama guru mengidentifikasi pengertian cerkak dan ciri-ciri cerkak.
 - Mengumpulkan informasi
Siswa di kelas dibagi menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mencari penjelasan dari masing-masing unsur intrinsik dalam

cerkak (tema, paragraf, watak, latar, alur, sudut pandang dan piweling) dari buku pendamping bahan ajar.

- Mengasosiasi
Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai penjelasan dari 7 unsur intrinsik cerkak .
- Mengkomunikasikan
Perwakilan 1 kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan yaitu memahami cerkak.
- Guru memcerkakhukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

J. Penilaian

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar Angket
Sikap Sosial	Lembar Observasi
Sikap Diskusi	Lembar Penilaian Unjuk Kerja
Pengetahuan	Soal Uraian

5. Penilaian Sikap Spritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

6. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

7. Penilaian Sikap Diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

8. Penilaian Pengetahuan

- a. Tehnik Penilaian : Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar memahami cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar memahami cerkak ternyata manusia sangat				

	membutuhkan bantuan orang lain				
--	--------------------------------	--	--	--	--

Kriteria Penskoran

- 1. Sangat setuju (SS) 5
- 2. Setuju (S) 4
- 3. Kurang setuju (KS) 2
- 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

- 1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
- 2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif

		dengan benar	5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes lisan
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian cerkak	1
2.	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri cerkak	1
3.	Siswa dapat menjelaskan unsur intrinsik cerkak	10

Instrumen Penilaian Pengetahuan

<p>MAMA PAPA</p> <p><i>Dening: Rita Nuryanti</i></p> <p>“Eh, ngerti ra? Yu Partinem karo Kang Wagiyu kae saiki undang-undangane ganti lho!”</p>
--

“Ganti apa?”

“Mama Iin karo Papa Yoyok.”

“Tenane?!”

“Tenin! Aku wingi krungu dhewe, anake dha ngundang Mama Papa. Gandheng durung kulina lan ya ora wiwit cilik ya lucu,”

“Tur wagu!”

“Ha ha ha...!!!” Guyu pecah. Terus, ora ana enteke.

Umyeg. Ing desa Manisreja sauger ana rubung-rubung ajeg ngrembug kulawarga Partinem – Wagiyo kang anyar katon. Kulawarga kang sakawit katon prasaja bareng kelakon urip mulya malih dadi salin salaga. Yen kalane isih prihatin ngundange cukup Mamak karo Bapak, bareng wis kekeceh bandha malih Papa Mama kaya kang sok ditonton ing sinetron.

“Aku ki mung bingung, priye ya wingi perjanjiane?” tembunge Bu Denis sinambi iwut milih wortel ing warunge Yu Jum.

“Ngene, lho!” panyaute Tini. “Eh, gandheng awake dhewe saiki wis sugih, relasine priyayi gedhe-gedhe lan para juragan, yen ora padha mundhak ketok ndesa. Awake dhewe kudu manjing ajur ajer supaya ora digeguyu lan ora nyremimih! Hi hi hi hiiiiikk...!!!” Tini nyekikik dhewekan. Liyane nututi melu-melu, swasana tambah regeng, gayeng, kebak gegojegan sembrana parikena.

“Ssstt...!!! Meneng, kae wonge teka!” Weruh ketebange Partinem, Mbak Sri ngendheg kang lagi padha pating jegigis. Greg. Sepi, anteng, meneng, ora ana sing cemuwit. Sakabehe kang ana padha nyamudana, ethok-ethok ora ana apa-apa.

“Mundhut apa Mbak Inem?” panyaruwene Bu Danis.

Nyenyet. Tan ana wangsulan saka kang ditakoni. Partinem ethok-ethok ora krungu.

“Ngersakaken menapa Jeng Iin?” tumanggape Yu Jum grapyak.

“Iki lho Yu, Papane bocah-bocah pengin dimasakke sayur bening. Saben dina sarwa daging, wedi yen kolesterol dhuwur. Apamaneh Papa kuwi sibuk, akeh sing dipikir, yen ora ngati-ati sing ngatur menu bisa ndrawasi.”

“Lha samenika ngasta menapa ta Om Yoyok menika?” pitakone Tini.

“Gela kuwi pancen tiba mburi kok Mbak Tini,” wangsulane Partinem sajak nelangsa. “Aku gela geneya ora biyen-biyen ketemu eyang Sabar. Bareng ditulung eyang Sabar, jebul golek dhuwit kuwi gampang. Papane dipercaya eyang Sabar ngurusi ekspor kerajinan tradisional saka desa Srikaton menyang Tokyo, Jepang.”

“Mbok kula ndherek! Dados sekretaris nggih saged, tinimbang mung bakul janganan! Kadosa ngaten, kula menika lulusan SMK jurusan akuntansi.” Cepet, Yu Jum nyaut.

“Wis ya, sesuk maneh!” Partinem age-age pamit sawise mbayar blanjane.

Pitakone Yu Jum ora digape.

“Ha ha ha...!!!” Sapungkure Partinem, guyu wutah mambrah-mambrah. Bothekan bab Partinem – Wagiyu saya ngambra-ambra. Pancen bener lan nyata menawa kekarone wegah diundang jeneng asline, luwih bombong kanthi sebutan Iin – Yoyok, lan kang ngagetake jare anggone sugih merga pitulungane eyang Sabar. Ora baen-baen, eksportir!

Wektu terus lumaku, roda panguripan sanadyan mung mbaka sapecak nanging terus wae tumapak. Pirembungan bab Iin – Yoyok wis ngabar, nadyan uripe saya pating gelebyar. Wis jeleh padha ngrembug, jer kasunyatan kekarone pancen tanpa tandhingan. Sugih mlarat pancen wis rejekine dhewe-dhewe. Ngundang Papa Mama, hake sapa wae. Arep ngapa? Sanadyan gumedhe, nanging kekarone ora ngrugekke malah tarkadhang gelem mbiyantu kanggo kabutuhane warga. Sok hebat, sok penting, sok sugih mbokmenawa virus kang ora aneh mungguhing *OKB, Orang Kaya Baru*.

Tanpa ana titah kang kuwawa ngendhaleni, jantraning wektu bisa miyak samubarang kedadeyan kang sakawit samar tinutupan. Becik ketitik ala ketara, sarapet-rapete nutupi bangke suwening-suwe ambune bakal nduleg sumebar ngambra-ambra.

“Ana apa iki, kok akeh mobil polisi?”

“Apa ana teroris?”

“Mbokmenawa residivis mlayu?”

Dedreg, geger sinartan umyeg, Esuk kang endah malih dadi semrawut kalane sapirang-pirang mobil polisi mlebu desa Manisreja. Para warga cingak semu keweden gek-gek desane wis malih dadi ora aman. Kabeh padha metu kepingin ngerti kang dumadi. Kanyatan sakehing mobil kang liwat ngener omahe Partinem. Tanpa dikomandho, gruduuggg..., sikil-sikil pating gedebug kepingin nungsi pawarta.

“O, alah Bapakneee..., yen mung bakal kaya ngene, mbok uwis ora sah sugih! Ora sah Mama Papa! Ora sah sok priyayi yen tundhone mung dicekel polisi!” Partinem katon nangis ngglolo dirubung tangga teparo. Wagiyu kanyatan wis nglirwakake wajibe. Dhuwit anggone ngekspor kerajinan tradisional orang disetorake eyang Sabar, nanging malah dingo numpuk bandha, urip mubra-mubru.

“Mamaaaa,” Anake Partinem kang mbarep nyaket.

“Ra sah Mama-Mamanan! Marahi sial! Mama Papa gombal!”

Kabeh kang ana padha mesem, klecam-klecem. Mbak Iin..., Mbak Iin, sebutan Mama Papa ora dadi apa, waton tansah eling lan waspada.

Pitakonan!

1. Apa tegese cerkak?
2. Sebutna titikane cerkak!
3. Sebutna unsur instrinsik cerkak?
4. Sebutna jinising paraga ing cerkak?
5. Saka cerkak kanthi irah-irahan “Mama Papa”
 - a. Sapa wae paraga ing cekak “Mama Papa”?
 - b. Sapa sik padha dirasani?
 - c. Kepriye watake Mbak Sri?
 - d. Apa pagaweyane Pak Yoyok?
 - e. Sapa eyang sabar kuwi?
 - f. Apa tegese becik ketitik ala ketara?
 - g. Kenapa akeh polisi mlebu desa Manisrejo?
6. Sebutna pitutur/ piwulang budi pekerti kang dumunung ing cerkak “Mama Papa”?

Kunci Jawaban

1. Cerkak yaitu crita gancaran kang ngandharake sarining kedadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak.
2. Titikane Cerkak
 - a) Cacahe tembung kurang luwih 5.000-10.000 tembung.
 - b) Caeitane luwih cekak katandhing karo novel.
 - c) Isi cerkak lumrahe nyaritakake kadadean-kadadean sadina-dina.
 - d) Paragane cacahé mung setithik.
 - e) Mung nyaritakake sakadadean.
 - f) Dhuweni sipat fiktif.
 - g) Lumrahe migunakake alur tunggal.
 - h) Isine ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling lan pasemon
3. Unsur intrinsik cerkak
 - a) Underan (tema)
 - b) Paraga
 - c) Watak
 - d) Latar
 - e) Alur
 - f) Sudut pandang
 - g) Piweling
4. Jinising paraga ing cerkak

- a) Paraga protagonis : paraga kang watake becik, jujur, gapyak, lan bisa dipercaya
 - b) Paraga antagonis : paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon
 - c) Paraga tritagonis : paraga kang nduseni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.
5. Wacan cerkak “Mama Papa”
- a) Yu Partinem (Mama Iin), Kang Wagiyu (Papa Yoyok), Bu Denis, Tini, Mbak Sri, dan Yu Jum.
 - b) Yu Partinem (Mama Iin) lan Kang Wagiyu (Papa Yoyok)
 - c) Senengane ngrasani
 - d) Ngurusi ekspor kerajinan tradisional saka desa Srikotan menyang Tokyo, Jepang.
 - e) Sing nulungi Pak Yoyok, yaiku sing dhuwe kerajinan tradisional.
 - f) Sing becik bakal tinemu, sing ala bakal ketara.
 - g) Amarga arep nyekel Pak yoyok sing korupsi dhuwit ekspor kerajinan.
6. Dadi uwong ora olah umuk lan kudu jujur (ora korupsi)

Pedoman penilaian

Nomor 1	: 10
Nomor 2	: 10
Nomor 3	: 10
Nomor 4	: 10
Nomor 5a	: 8
Nomor 5b	: 7
Nomor 5c	: 7
Nomor 5d	: 7
Nomor 5e	: 7
Nomor 5f	: 7
Nomor 5g	: 7
<u>Nomor 6</u>	<u>: 10 +</u>
Total Skor	100

Sewon, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Sewon
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Cerkak
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian cerkak.
2. Siswa dapat menjelaskan 7 unsur intrinsik cerkak.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan makna tentang pengertian cerkak.
2. Menjelaskan 7 unsur intrinsik cerkak.

E. Materi Pembelajaran

Mangerteni Cerkak

1. Teges Cerkak

Cerkak cekakan saka tembung cerita cekak. Cerkak yaitu crita gancaran kang ngandharake sarining kedadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak. Cerkak mung nyaritakake saperangan lan sakadadean. Saperangan uripe paraga dicaritakake kebak pradondi/konflik, kedadean kang nyenengake utawa gawe sedih kang angel dilalekake. Cerkak mujudake karangan kang fikif.

2. Titikane Cerkak

- a. Cacahe tembung kurang luwih 5.000-10.000 tembung.
- b. Caeitane luwih cekak katandhing karo novel.
- c. Isi cerkak lumrahe nyaritakake kadadean-kadadean sadina-dina.
- d. Paragane cacahé mung setithik.
- e. Mung nyaritakake sakadadean.
- f. Dhuweni sipat fiktif.
- g. Lumrahe migunakake alur tunggal.
- h. Isine ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling lan pasemon

3. Unsur Cerkak

Unsur cerkak ana werna 2

- a. Unsur Ekstrinsik
- b. Unsur Intrinsik : unsur cerkak kang ndhapuk cerkak saka njero.

Kang kalebu unsur intrinsik cerkak:

1) Underan (tema)

Yaiku prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita

2) Paraga

Jinising paraga ing cerkak

- Paraga protagonis : paraga kang watake becik, jujur, gapyak, lan bisa dipercaya
- Paraga antagonis : paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon
- Paraga tritagonis : paraga kang nduseni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.

3) Watak

Saben paraga ing cerkak dhuwe watak wantu dhewe-dhewe.ana kang becik, ana uga kang watake ala. Watak wantune paraga bisa kanggo mbedakake paraga siji lan sijine.

Cara kanggo nggambarake watak wantune paraga bisa kanthi cara:

- Analitik : nggambarake watak wantune paraga ing cerkak kanthi awèh katrangan langsung, kayata kejem, galak, sumèh, grapyak, seneng tetulung.
 - Dramatik : nggambarake watak wantune paraga kanthi langsung. Bisa lumantar caturan/pacelathon ing antarane paraga.
- 4) Latar, setting (papan/panggonan, wektu lan swasana crita)
Latar iku gegayutan karo papan/panggonan, wektu, lingkungan sosial, lan swasana kang dadi landhesan kadadean ing crita.
- 5) Alur cerita (plot)
Lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang tuwuh. Miturut Mulyana, alur inggih menika struktur ingkang gawe cerita lumaku. Alur cerkak biasanipun pusatipun namung satunggalinggih menika prastawa sing dialami paragatama.
Alur kadhapuk kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapuk
- Alur maju : urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki
 - Alur mundur : urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kepungkur
 - Alur campuran : urutan crita campuran antarane alur maju lan mundur.
- 6) Sudut pandang
Carane pangripta ngetrepake dhiri pribadine ing crita.
- Sudut pandang wong kapisan, pangripta mapanake dhiri pribadine minangka paraga. Ing kene pangripta migunakaketembung “aku” minangka paraga.
 - Sudut pandang wong katelu, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka pancarita. Ing cerkak iki pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.
- 7) Piweling (amanat, pesan moral)
Pesèn pangripta kanggo pamaos. Piweling utawa pesèn iku wujudake pitutur kang bisa kanggo tepa tuladha ing urip sadina-dina.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Jigsaw

3. Metode : Diskusi

G. Media dan Bahan

1. Media : Video
2. Bahan : Laptop, LCD, Kertas

H. Sumber Belajar

1. Mulyana.2014.*Bahasa Jawa Kreatif*.Yogyakarta: Tiara Wacana
2. Parjiyem.2017.*Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar Kelas VIII Semester Gasal*.Yogyakarta: CV. Radhita Buana
3. www.youtube.com

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru mngondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
 - Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyapa dan berdoa.
 - Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan apersepsi.
 - Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
 - Guru menginformasikan tujuan dan KD dalam pembelajaran.
 - Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu memahami cerkak.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - Mengamati
Siswa menyimak dan mengamati tayangan film pendek berbahasa Jawa yaitu “Insyafnya Preman Sekolah”.
 - Menanya
Siswa bersama guru mengidentifikasi pengertian cerkak dan ciri-ciri cerkak.
 - Mengumpulkan informasi
Siswa dibagi menjadi 5 kelompok asal yaitu kelompok a, b, c, d, dan e. Setiap kelompok terdiri dari 6 siswa yang diberi nama siswa 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Kelompok asal a terdiri dari 1a, 1b, 1c, 1d, 1e, dan 1f. Kelompok asal b terdiri dari 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, dan 2f. Begitu

seterusnya untuk kelompok asal c, d, dan e. Selanjutnya untuk siswa yang mendapat angka sama harus membuat kelompok baru yang disebut kelompok ahli. Kelompok ahli terdiri dari kelompok ahli 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Kelompok ahli 1 terdiri dari siswa 1a, 2a, 3a, 4a, 5a, dan 6a. begitu seterusnya untuk kelompok ahli 2, 3, 4, 5, dan 6. Setelah itu setiap kelompok ahli mendapat 1 kertas. Kelompok 1 mendapat kertas bertuliskan *underan* dan *piweling*, kelompok 2 mendapat *paraga*, kelompok 3 mendapat *watak wantu*, kelompok 4 mendapat *latar*, kelompok 5 mendapat *alur*, dan kelompok 6 mendapat *sudut pandang*. Setiap kelompok diminta untuk mencari penjelasan salah satu unsur intrinsik cerkak yang didapatkan di buku pendamping bahan ajar.

- Mengasosiasi
Siswa berdiskusi mengenai pengertian dari salah satu unsur intrinsik yang didapatkan bersama dengan kelompok ahli..
- Mengkomunikasikan
Setelah siswa selesai berdiskusi dengan kelompok ahli setiap siswa kembali ke kelompok asal dan membacakan hasil diskusinya dimulai dari siswa 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan yaitu memahami cerkak.
- Guru memcerkakhukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

J. Penilaian

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar Angket
Sikap Sosial	Lembar Observasi
Sikap Diskusi	Lembar Penilaian Unjuk Kerja
Pengetahuan	Soal Uraian

1. Penilaian Sikap Spritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Diskusi
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
4. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tehnik Penilaian : Lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar memahami cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling				

	sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar memahami cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan

3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias

		diskusi kelas	5	mengikuti diskusi Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir
----	-----------	-------

		Instrumen
1.	Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian	1
2.	cerkak	1
3.	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri cerkak Siswa dapat menjelaskan unsur intrinsik cerkak	10

Instrumen Penilaian Pengetahuan

MAMA PAPA

Dening: Rita Nuryanti

“Eh, ngerti ra? Yu Partinem karo Kang Wagiyu kae saiki undang-undangane ganti lho!”

“Ganti apa?”

“Mama Iin karo Papa Yoyok.”

“Tenane?!”

“Tenin! Aku wingi krungu dhewe, anake dha ngundang Mama Papa. Gandheng durung kulina lan ya ora wiwit cilik ya lucu,”

“Tur wagu!”

“Ha ha ha...!!!” Guyu pecah. Terus, ora ana enteke.

Umyeg. Ing desa Manisreja sauger ana rubung-rubung ajeg ngrembug kulawarga Partinem – Wagiyu kang anyar katon. Kulawarga kang sakawit katon prasaja bareng kelakon urip mulya malih dadi salin salaga. Yen kalane isih prihatin ngundange cukup Mamak karo Bapak, bareng wis kekeceh bandha malih Papa Mama kaya kang sok ditonton ing sinetron.

“Aku ki mung bingung, priye ya wingi peranjiane?” tembungé Bu Denis sinambi iwut milih wortel ing warunge Yu Jum.

“Ngene, lho!” panyaute Tini. “Eh, gandheng awake dhewe saiki wis sugih, relasine priyayi gedhe-gedhe lan para juragan, yen ora padha mundhak ketok ndesa. Awake dhewe kudu manjing ajur ajer supaya ora digeguyu lan ora nyremimih! Hi hi hi hiiiiikk...!!!” Tini nyekikik dhewekan. Liyane nututi melu-melu, swasana tambah regeng, gayeng, kebak gegojegan sembrana parikena.

“Ssstt...!!! Meneng, kae wonge teka!” Weruh ketebange Partinem, Mbak Sri ngendheg kang lagi padha pating jegigis. Greg. Sepi, anteng, meneng, ora ana sing cemuwit. Sakabehe kang ana padha nyamudana, ethok-ethok ora ana apa-apa.

“Mundhut apa Mbak Inem?” panyaruwene Bu Danis.

Nyenyet. Tan ana wangsulan saka kang ditakoni. Partinem ethok-ethok ora krungu.

“Ngersakaken menapa Jeng Iin?” tumanggape Yu Jum grapyak.

“Iki lho Yu, Papane bocah-bocah pengin dimasakke sayur bening. Saben dina sarwa daging, wedi yen kolesterol dhuwur. Apamaneh Papa kuwi sibuk, akeh sing dipikir, yen ora ngati-ati sing ngatur menu bisa ndrawasi.”

“Lha samenika ngasta menapa ta Om Yoyok menika?” pitakone Tini.

“Gela kuwi pancen tiba mburi kok Mbak Tini,” wangsulane Partinem sajak nelangsa. “Aku gela geneya ora biyen-biyen ketemu eyang Sabar. Bareng ditulung eyang Sabar, jebul golek dhuwit kuwi gampang. Papane dipercaya eyang Sabar ngurusi ekspor kerajinan tradisional saka desa Srikaton menyang Tokyo, Jepang.”

“Mbok kula ndherek! Dados sekretaris nggih saged, tinimbang mung bakul janganan! Kadosa ngaten, kula menika lulusan SMK jurusan akuntansi.” Cepet, Yu Jum nyaut.

“Wis ya, sesuk maneh!” Partinem age-age pamit sawise mbayar blanjane. Pitakone Yu Jum ora digape.

“Ha ha ha...!!!” Sapungkure Partinem, guyu wutah mambrah-mambrah. Bothekan bab Partinem – Wagiyu saya ngambra-ambra. Pancen bener lan nyata menawa kekarone wegah diundang jeneng asline, luwih bombong kanthi sebutan Iin – Yoyok, lan kang ngagetake jare anggane sugih merga pitulungane eyang Sabar. Ora baen-baen, eksportir!

Wektu terus lumaku, roda panguripan sanadyan mung mbaka sapecak nanging terus wae tumapak. Pirembukan bab Iin – Yoyok wis ngabar, nadyan uripe saya pating gelebyar. Wis jeleh padha ngrembug, jer kasunyatan kekarone pancen tanpa tandhingan. Sugih mlarat pancen wis rejekine dhewe-dhewe. Ngundang Papa Mama, hake sapa wae. Arep ngapa? Sanadyan gumedhe, nanging kekarone ora ngrugekke malah tarkadhang gelem mbiyantu kanggo kabutuhane warga. Sok hebat, sok penting, sok sugih mbokmenawa virus kang ora aneh mungguhing *OKB, Orang Kaya Baru*.

Tanpa ana titah kang kuwawa ngendhaleni, jantraning wektu bisa miyak samubarang kedadeyan kang sakawit samar tinutupan. Becik ketitik ala ketara, sarapet-rapete nutupi bangke suwening-suwe ambune bakal nduleg sumebar ngambra-ambra.

“Ana apa iki, kok akeh mobil polisi?”

“Apa ana teroris?”

“Mbokmenawa residivis mlayu?”

Dedreg, geger sinartan umyeg, Esuk kang endah malih dadi semrawut kalane sapirang-pirang mobil polisi mlebu desa Manisreja. Para warga cingak semu kewedan gek-gek desane wis malih dadi ora aman. Kabeh padha metu kepengin ngerti kang dumadi. Kanyatan sakehing mobil kang liwat ngener omahe Partinem. Tanpa dikomandho, gruduuggg..., sikil-sikil pating gedebug kepengin nungsi pawarta.

“O, alah Bapakneee..., yen mung bakal kaya ngene, mbok uwis ora sah sugih! Ora sah Mama Papa! Ora sah sok priyayi yen tundhone mung dicekel polisi!” Partinem katon nangis ngglolo dirubung tangga teparo. Wagiyu kanyatan wis nglirwakake wajibe. Dhuwit anggone ngekspor kerajinan tradisional orang disetorake eyang Sabar, nanging malah dingo numpuk bandha, urip mubra-mubru.

“Mamaaaa,” Anake Partinem kang mbarep nyaket.

“Ra sah Mama-Mamanan! Marahi sial! Mama Papa gombal!”

Kabeh kang ana padha mesem, klecam-klecem. Mbak Iin..., Mbak Iin, sebutan Mama Papa ora dadi apa, waton tansah eling lan waspada.

Pitakonan!

1. Apa tegese cerkak?
2. Sebutna titikane cerkak!
3. Sebutna unsur instrinsik cerkak?
4. Sebutna jinising paraga ing cerkak?
5. Saka cerkak kanthi irah-irahan “Mama Papa”
 - a. Sapa wae paraga ing cekak “Mama Papa”?
 - b. Sapa sik padha dirasani?
 - c. Kepriye watake Mbak Sri?
 - d. Apa pagaweyane Pak Yoyok?
 - e. Sapa eyang sabar kuwi?
 - f. Apa tegese becik ketitik ala ketara?
 - g. Kenapa akeh polisi mlebu desa Manisrejo?
6. Sebutna pitutur/ piwulang budi pekerti kang dumunung ing cerkak “Mama Papa”?

Kunci Jawaban

1. Cerkak yaitu crita gancaran kang ngandharake sarining kedadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak.
2. Titikane Cerkak
 - a) Cacahe tembung kurang luwih 5.000-10.000 tembung.
 - b) Caeitane luwih cekak katandhing karo novel.
 - c) Isi cerkak lumrahe nyaritakake kadadean-kadadean sadina-dina.
 - d) Paragane cacahé mung setithik.
 - e) Mung nyaritakake sakadadean.

- f) Dhuweni sipat fiktif.
 - g) Lumrahe migunakake alur tunggal.
 - h) Isine ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling lan pasemon
3. Unsur intrinsik cerkak
- a) Underan (tema)
 - b) Paraga
 - c) Watak
 - d) Latar
 - e) Alur
 - f) Sudut pandang
 - g) Piweling
4. Jinising paraga ing cerkak
- a) Paraga protagonis : paraga kang watake becik, jujur, gapyak, lan bisa dipercaya
 - b) Paraga antagonis : paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon
 - c) Paraga tritagonis : paraga kang nduseni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.
5. Wacan cerkak “Mama Papa”
- a) Yu Partinem (Mama In), Kang Wagiyu (Papa Yoyok), Bu Denis, Tini, Mbak Sri, dan Yu Jum.
 - b) Yu Partinem (Mama In) lan Kang Wagiyu (Papa Yoyok)
 - c) Senengane ngrasani
 - d) Ngurusi ekspor kerajinan tradisional saka desa Srikotan menyang Tokyo, Jepang.
 - e) Sing nulungi Pak Yoyok, yaiku sing dhuwe kerajinan tradisional.
 - f) Sing becik bakal tinemu, sing ala bakal ketara.
 - g) Amarga arep nyekel Pak yoyok sing korupsi dhuwit ekspor kerajinan.
6. Dadi uwong ora olah umuk lan kudu jujur (ora korupsi)

Pedoman penilaian

- Nomor 1 : 10
- Nomor 2 : 10
- Nomor 3 : 10
- Nomor 4 : 10
- Nomor 5a : 8

Nomor 5b : 7
Nomor 5c : 7
Nomor 5d : 7
Nomor 5e : 7
Nomor 5f : 7
Nomor 5g : 7
Nomor 6 : 10 +
Total Skor **100**

Sewon, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Sewon
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Cerkak
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.4. Mengurai unsur-unsur cerkak

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat mengurai unsur intrinsik cerkak.
2. Siswa dapat menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengurai unsur intrinsik cerkak.
2. Menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.

E. Materi Pembelajaran

Ngudar Unsur Intrinsik Cerkak

Unsur Intrinsik : unsur cerkak kang ndhapuk cerkak saka njero.

Kang kalebu unsur intrinsik cerkak:

1. Underan (tema)

Yaiku prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita. Okeh underan kang isa didadekake underaning cerkak, kayata tema katresnan, politik, kluwarga, kekancan, pendidikan, agama, lan bencana. Underan wigati sanget kangge nemtokaken sinten pamaosipun.

2. Paraga

Jinising paraga ing cerkak

- Paraga protagonis : paraga kang watake becik, jujur, gapyak, lan bisa dipercaya
- Paraga antagonis : paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon
- Paraga tritagonis : paraga kang nduseni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.

3. Watak

Saben paraga ing cerkak dhuwe watak wantu dhewe-dhewe.ana kang becik, ana uga kang watake ala. Watak wantune paraga bisa kanggo mbedakake paraga siji lan sijine.

Cara kanggo nggambarake watak wantune paraga bisa kanthi cara:

- Analitik : nggambarake watak wantune paraga ing cerkak kanthi awuh katrangan langsung, kayata kejem, galak, sumeh, grapyak, seneng tetulung.
- Dramatik : nggambarake watak wantune paraga kanthi langsung. Bisa lumantar caturan/pacelathon ing antarane paraga.

4. Latar, setting (papan/panggonan, wektu lan swasana crita)

Latar iku gegayutan karo papan/panggonan, wektu, lan swasana kang dadi landhesan kadadean ing crita.

5. Alur cerita (plot)

Lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang tuwuh. Miturut Mulyana, alur inggih menika struktur ingkang gawe cerita lumaku. Alur cerkak biasanipun pusatipun namung satunggalinggih menika prastawa sing dialami paragatama.

Alur kadhapuk kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapuk

- a. Alur maju : urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki

- b. Alur mundur : urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kepungkur
 - c. Alur campuran : urutan crita campuran antarane alur maju lan mundur.
6. Sudut pandang
- Carane pangripta ngetrepake dhiri pribadine ing crita.
- a. Sudut pandang wong kapisan, pangripta mapanake dhiri pribadine minangka paraga. Ing kene pangripta migunakaketembung “aku” minangka paraga.
 - b. Sudut pandang wong katelu, pagripta mapanake dhiri pribadi minangka pancarita. Ing cerkak iki pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.
7. Piweling (amanat, pesan moral)
- Pesen pangripta kanggo pamaos. Piweling utawa pesen iku wujudake pitutur kang bisa kanggo tepa tuladha ing urip sadina-dina.

Tuladha cerkak

Kopere Ibu

Wis setahun bapak ninggalake aku, Wulan lan Ibuku kanggo salawase. Jalaran mung sepele. Wektu semana bapak kaya adat saben tindak menyang sawah saperlu buruh macul, nggarap sawahe Pak Johar. Sawise macul terus leren sumendhe ana ing ngisor wit jambu. Kebeneran Pak Johar ora let suwe rawuh nyedakibapak ngajak ngendika warna-werna. Pak Johar nggraita rumangsa ana sing aneh karo bapak. Saka kadadean mau dimangerteni yen bapak seda sadurunge PakJohar rawuh.

Telung sasi sasedane bapak kabutuhan sekolah uga ngomah saya suwe saya njomplang. Ora imbang antarane kabutuhan lan asiling ibu anggone dadi buruh umbah-ubah ing daleme Bu Herma, bebasan empyak kurang cagak. Mula saka kuwi ibu banjur nggolek gaweyan liya. Begjane ibu saiki wis cekel gawe. Emane aku ora ngerti pagaweyane ibu la nana ngendi dununge anggone makarya. Aku arep takon ya ora wani.

Esuk iku aku nunggu Wulaning kursi. Ibu sawise nyepakkesarapan ugasangku kanggo aku lan Wulan, banjur tindak ngagem rasukan sing prasaja karo ngasta koper warna ireng paringane Bu Herma. Saben tindak koper mau ora nate ketinggalan. Nganti sepene aku durung ngerti apa isine. Koper mau nalika ana ngomah ya panggah rapet ora nate dibukak. Tansah didelehake ing

dhuwur lemarine ibu.

“Mar, Damar! Tulung jupukke koper Ibu! Pakone ibukuing sawijining dina.

“Inggih, Bu!” aku age-age njupuk kopere ibu.

“Kok awrat sanget kopereipun, Bu?” pitakonanku kepingin ngerti apa isine. Sapa ngerti Ibu paring pirsane isine koper.

“Wis ndang gawa mrene!” pakone Ibu ora nggape apa kang daktakokake.

Aku ora sumaur. Manut dhawuhe ibu. Mula koper dakdelehake sandinge ibuku kang lagi ndondomi rasukane amarga ana jahitan kang dedel.

“Mas Damar nglamun!” tembungé Wulan adiku kang lebar nganggo sepatu.

“Ora. Mas Damar mung ngantuk ngenteni kowe, Wul. Wis ayo mangkat!”

Aku lan Wulan mangkat sekolah bebarengan. Mlaku njujug sekolahan kang mung 15 menit saka ngomah. Kebeneran aku lan Wulan saksekolahan ana ing SMP kang kalebu kawentar ing kutha iki. Mula menyang lan mulih bisa bareng. Sanadyan kadang kala aku kudu nunggu Wulan utawa sawalikke.

Jam 5 sore biasane ibu wis kondur. Wis kliwat 30 menit meksa durung tekan ngomah. Aku banjur lungguh ngenteni ibu sinambi nggarap PR. Dene adiku Wulan ana pawon ngenget jangan lan asah-asah. Aku kelingan tembungé Heri nalika ana sekolahan.

“Wah kemajuan lho ibune Damar tindak nyangking koper” tembungé Heri kancaku nalika ngaso.

“Apa urusanmu Her? Pitakonku ora trima amarga tembungé Heri sajak ngece.

“Ya mung sekilasa info, Mar! celatune Heri karo ninggalake aku.

“Ibu kok durung kondur ya, Mas?” pitakone Wulan kang njalari njujarake nggonku ngelamun.

“Emm. Iya Wul! Apa maneh saiki wis jam 6 sore! Gek ana apa ya?” tembungku genti takon marang Wulan.

“Ora ngerti, Mas. Dongakkewae ibu slamet, ora ana alangan apa-apa! Aku durung siap yen kudu kelangan ibu, Mas!”

Lagi wae aku arep rerasanan karo Wulan bab isi kopere ibu, dumadakan ada wong nothog lawing. Dakbukak pranyata Pak Jadi kang maringi berkat saka tahlilan.

Sawise nampa berkat, aku lan Wulan tata-tata menyang masjid amarga wis adzan. Rencanane yen wis mulih banjur mangan berkat mau.

Mulih saka masjid lawing sing maune dakkunci jebul wis ana sik mbukak. Ibu wis kondur. Panjenengane lagi dhahar. Bungah rasane atiku amarga ibu slamet. Aku lan Wulan banjur ngancani anggone ibu dhahar.

“Bu, kok ngantos ndalu konduripun?” pitakonku karo metekipundake ibu, sawise dhahar.

“Dingapura mau ana demo, dadi dalane macet. Kowe ngerti dhewe yen wis sore angkot ya angel. Tujune mau ana Pak Marijan sing kondur sekatilik sedulure. Panjenengane nawani. Ibu banjur mbonceng Pak Marijan”

“Ooooo..... nganten” tembungku karo nyawang kopere ibu kang ana ing ndhuwur meja.

“apa ya isinekoper mau?” pitakonkusajroning batin

“Emm, Bu.... Anu.... Emm... Kula badhe matur!” tembungku semu gojak-gajek.

“Arep matur apa?” pitakone ibuku samba mijeti samparane.

“Anu... Emmm... Mbenjang ulangan.” Wangsulankugoroh. Wedi yen pitakonku natoni penggalihe ibu.

“Yaw is kana enggal sinau. Aja nganti biji ulanganmu nguciwani. Sanadyan awakedhewe wong ora dhuwe, nanging bab kepinteran aja nganti lirwakake. Ibu kepingin bisa nyekolahkekowe sakloron ngantiprguruan tinggi. Wis ibu arep sholat, terus taksare dhisik. Aja lali lawange dikancingi.”

Mongkong rasaning atiku. Kagungan ibu kang dhuwe wawsan dhuwur bab pendidikan senadyan ora pagawe-pegawe. Mula aku kudu ngimbangi apa kang dadi gegayuhane ibuku. Panggraitaku ibu ora kepengen anak-anake kacingkangan.

Mulih saka masjid aku menyang pawon saperlu mangan, dene Wulan menyang kamare. Kebeneran ngliwati kamare ibu kang ora dikancing saka njero. Alon-alon lawing dakbukak sithik ibu wis sare. Katon sayah banget. Aku mlebu kamar, nyedaki meja kang ndhuwure ana kopere ibu. Karo nyawang ibu, alon-alon koper dakdemek.

“Aja-aja kopere isine....!”

“Mas....Mas!” Pambengoke Wulan njalari trataban atiku. Kuwatir konangan ibu.

Aku age-age metu saka kamare ibu.dheweke jebularep takon PR matematika. Gara-gara kowe Wulan dadi cabar anggonku ngerti isine kopere

ibu!” grenengku ing batin rada cuwa.

Esuksawise subuhan aku nyapu njero ngomah lan latar, dene Wulan ngrewangi ibu ana pawon. Gaweyan yen ditandhangi bareng-bareng cepet rampunge.

“Mas...Mas, Ibu...! Pambengoke Wulan saka pawon.

Aku mlayu njranthal njujug pawon. Daksawang jogan teles. ibu muntah-muntah. pucet lan lemes. aku lan wulan banjur nglawehi Ibu menyang kamare. Ibu dakaturi sare. Wulan bali menyang pawon ngresiki jogan lan nerusake nggoreng tempe. Aku njujug lemarine ibu saperlu njupuk rasukane kanggo ngganteni kang reged gupak Utah-utahan. Jegagik sepira kagetku weruh kopere ibu ana ndhuwur meja ora ditutup. Siji mbaka siji isine koper daktamatake.

“Mar, klambine!” panyuwune ibuku njugarake anggonku kamitengen ngerteni isine koper.

Aku ora njupuk klambi nanging ngrangkul ibu sinambi dhakarasi. Aku ora kuwawa nyandheg luhku karo matur.

“Isinipun koper kok...?”

Alon-alon ibu ngendika.

“Mar, iki daklakoni murih anak-anake ibu sukses” ibu sengaja ora nate cerita yen gaweyane ibu njoget ada tengah dalan nalika lampu abang. Mulamurih kowe lan Wulan ora isin, sandhangan kanggo njoged lan make up ibu wadahi koper”. Ngendikane ibu sinambi ngelapi luhe.

“Duh Gusti ingkang Akarya Jagad ngantos semanten ibu anggenipun pados upa amrih kulalan Wulan sagedgesang kanthi limrah!” grenengku ing batin karo nyawang ibu kanthi trenyuh.

Ing angen-angenku yen wis nyambut gawe, aku uga kepingin dhuwe koper kang isine dhuwit ora kaya kopere ibu.

Lembah Tidar, 9 Januari 2016, Guru SMP N 1 Mungkid Kab.

Magelang

Kapethik saking Kedaulatan Rakyat, Kemis Kliwon, 10 April

2016: 12

Unsur intrinsik cerkak “Kopere Ibu”

1. Tema : Kulawarga ingkang nembe nandang susah
2. Paraga
 - Damar

- Wulan
 - Ibu
3. Watak
 - Damar : Sabar, Penyayang, Narima, Sregep
 - Wulan : Sregep, narima, sabar
 - Ibu : sabar, sayang dhateng putra, sregep anggenipun nyambut damel, narima.
 4. Latar
 - Papan : dalemipun Ibu (Damar)
 - Wektu : Enjing, Siang, Sonten, Ndalun
 - Swasana : sedih
 5. Alur cerita : maju
 6. Sudut pandang : sudut pandang wong kapisan
 7. Piweling
 - Dadi putra kudu sregep mbiyantu tiyang sepuh
 - Dadi putra kudu narima
 - Dadi putra kudu bisa njaga perasaanipun tiyang sepuh
 - Dadi wong tua kudu sregep nyambut damel

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Scientific
5. Model : Ekspositori
6. Metode : Meyimak, Diskusi

G. Media dan Bahan

1. Media : Video, Buku Pendamping Bahan Ajar
2. Bahan : Laptop, LCD, Kertas

H. Sumber Belajar

1. Mulyana.2014.*Bahasa Jawa Kreatif*.Yogyakarta: Tiara Wacana
2. Parjiyem.2017.*Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar Kelas VIII Semester Gasal*.Yogyakarta: CV. Radhita Buana
3. www.youtube.com

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru mngondisikan suasa belajar yang menyenangkan.
- Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyapa dan berdoa.
- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan apersepsi.
- Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- Guru menginformasikan tujuan dan KD dalam pembelajaran.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengurai unsur intrinsik cerkak.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Mengamati
Siswa membaca dan mengamati contoh cerkak yang berjudul “Kopere Ibu” dalam Buku Pendamping Bahan Ajar halaman 57.
- Menanya
Siswa bersama guru mengurai unsur intrinsik cerkak yang terdapat dalam cerkak, yaitu underan, paraga, watak, latar, sudut pandang, alur, dan piweling.
- Mengumpulkan informasi
Siswa menyimak film dengan judul “Simbah”. Setelah itu siswa mencari unsur intrinsik yang terdapat dalam film.
- Mengasosiasi
Siswa bediskusi dengan teman sebangku mencari 7 unsur intrinsik film “Simbah”.
- Mengkomunikasikan
Perwakilan 1 siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan yaitu mengurai unsur intrinsik cerkak.
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

J. Penilaian

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
--------	------------------

Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Ketrampilan	Soal Uraian

5. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

6. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

7. Penilaian Ketrampilan

- a. Tehnik Penilaian : Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Petunjuk:

- 1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar mengurai unsur intrinsik cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				

2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar memahami cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan

4.	Tanggung jawab	selama kegiatan.
5.	Cinta Lingkungan	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi

			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1 2 4 5	Pasip Kurang aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1 2 4 5	Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Tes lisan
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menguraikan unsur intrinsik cerkak	1

Instrumen Penilaian Keterampilan

Menyimak film “Simbah”

Gladhen

Golekana unsur intrinsik ing film “Simbah”

1. Underan
2. Paraga
3. Watak
4. Latar
5. Alur cerita
6. Sudut pandang
7. Piweling

Kunci Jawaban

1. Underan : Kulawarga
2. Paraga
 - a. Simbah
 - b. Pak Budi
 - c. Ibu
 - d. Sobirin
3. Watak
 - a. Simbah : kepingian, mutungan
 - b. Pak Budi : Sabar, khurmat dhateng tiyang sepuh, loma, kesed
 - c. Ibu : sabar, narima
 - d. Sobirin : sabar, celelekan
4. Latar
 1. Papan : dalemipun simbah
 2. Wektu : siang
 3. Swasana : mangkelake, ribut
5. Alur cerita : alur maju
6. Sudut pandang : sudut pandang wong kapisan
7. Piweling
 - Dadi wong lanang kudu sregep nyambut gawe
 - Dadi wong wedok ora oleh wani karo wong lanang
 - Dadi wong tua ora oleh pinginan
 - Dadi anak kudu isa nyenengke wong tua

Pedoman penilaian

1. Underan : 10
 2. Paraga : 20
 3. Watak : 20
 4. Latar : 20
 5. Alur cerita : 10
 6. Sudut pandang : 10
 7. Piweling : 10 +
- Total skor : **100**

Sewon, 27 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Sewon
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Cerkak
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.4. Mengurai unsur-unsur cerkak

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat mengurai unsur intrinsik cerkak.
2. Siswa dapat menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengurai unsur intrinsik cerkak.
2. Menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.

E. Materi Pembelajaran

Ngudar Unsur Intrinsik Cerkak

Unsur Intrinsik : unsur cerkak kang ndhapuk cerkak saka njero.

Kang kalebu unsur intrinsik cerkak:

1. Underan (tema)

Yaiku prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita. Okeh underan kang isa didadekake underaning cerkak, kayata tema katresnan, politik, kluwarga, kekancan, pendidikan, agama, lan bencana. Underan wigati sanget kangge nemtokaken sinten pamaosipun.

2. Paraga

Jinising paraga ing cerkak

- Paraga protagonis : paraga kang watake becik, jujur, gapyak, lan bisa dipercaya
- Paraga antagonis : paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon
- Paraga tritagonis : paraga kang nduseni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.

3. Watak

Saben paraga ing cerkak dhuwe watak wantu dhewe-dhewe.ana kang becik, ana uga kang watake ala. Watak wantune paraga bisa kanggo mbedakake paraga siji lan sijine.

Cara kanggo nggambarake watak wantune paraga bisa kanthi cara:

- Analitik : nggambarake watak wantune paraga ing cerkak kanthi awuh katrangan langsung, kayata kejem, galak, sumeh, grapyak, seneng tetulung.
- Dramatik : nggambarake watak wantune paraga kanthi langsung. Bisa lumantar caturan/pacelathon ing antarane paraga.

4. Latar, setting (papan/panggonan, wektu lan swasana crita)

Latar iku gegayutan karo papan/panggonan, wektu, lan swasana kang dadi landhesan kadadean ing crita.

5. Alur cerita (plot)

Lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang tuwuh. Miturut Mulyana, alur inggih menika struktur ingkang gawe cerita lumaku. Alur cerkak biasanipun pusatipun namung satunggalinggih menika prastawa sing dialami paragatama.

Alur kadhapuk kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapuk

- a. Alur maju : urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki

- b. Alur mundur : urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kepungkur
 - c. Alur campuran : urutan crita campuran antarane alur maju lan mundur.
6. Sudut pandang
- Carane pangripta ngetrepake dhiri pribadine ing crita.
- a. Sudut pandang wong kapisan, pangripta mapanake dhiri pribadine minangka paraga. Ing kene pangripta migunakaketembung “aku” minangka paraga.
 - b. Sudut pandang wong katelu, pagripta mapanake dhiri pribadi minangka pancarita. Ing cerkak iki pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.
7. Piweling (amanat, pesan moral)
- Pesen pangripta kanggo pamaos. Piweling utawa pesen iku wujudake pitutur kang bisa kanggo tepa tuladha ing urip sadina-dina.

Tuladha cerkak

Kopere Ibu

Wis setahun bapak ninggalake aku, Wulan lan Ibuku kanggo salawase. Jalaran mung sepele. Wektu semana bapak kaya adat saben tindak menyang sawah saperlu buruh macul, nggarap sawahe Pak Johar. Sawise macul terus leren sumendhe ana ing ngisor wit jambu. Kebeneran Pak Johar ora let suwe rawuh nyedakibapak ngajak ngendika warna-werna. Pak Johar nggraita rumangsa ana sing aneh karo bapak. Saka kadadean mau dimangerteni yen bapak seda sadurunge PakJohar rawuh.

Telung sasi sasedane bapak kabutuhan sekolah uga ngomah saya suwe saya njomplang. Ora imbang antarane kabutuhan lan asiling ibu anggone dadi buruh umbah-ubah ing daleme Bu Herma, bebasan empyak kurang cagak. Mula saka kuwi ibu banjur nggolek gaweyan liya. Begjane ibu saiki wis cekel gawe. Emane aku ora ngerti pagaweyane ibu la nana ngendi dununge anggone makarya. Aku arep takon ya ora wani.

Esuk iku aku nunggu Wulaning kursi. Ibu sawise nyepakkesarapan ugasangu kanggo aku lan Wulan, banjur tindak ngagem rasukan sing prasaja karo ngasta koper warna ireng paringane Bu Herma. Saben tindak koper mau ora nate ketinggalan. Nganti sepene aku durung ngerti apa isine. Koper mau nalika ana ngomah ya panggah rapet ora nate dibukak. Tansah didelehake ing

dhuwur lemarine ibu.

“Mar, Damar! Tulung jupukke koper Ibu! Pakone ibukuing sawijining dina.

“Inggih, Bu!” aku age-age njupuk kopere ibu.

“Kok awrat sanget kopereipun, Bu?” pitakonanku kepingin ngerti apa isine. Sapa ngerti Ibu paring pirsane isine koper.

“Wis ndang gawa mrene!” pakone Ibu ora nggape apa kang daktakokake.

Aku ora sumaur. Manut dhawuhe ibu. Mula koper dakdelehake sandinge ibuku kang lagi ndondomi rasukane amarga ana jahitan kang dedel.

“Mas Damar nglamun!” tembungé Wulan adiku kang lebar nganggo sepatu.

“Ora. Mas Damar mung ngantuk ngenteni kowe, Wul. Wis ayo mangkat!”

Aku lan Wulan mangkat sekolah bebarengan. Mlaku njujug sekolahan kang mung 15 menit saka ngomah. Kebeneran aku lan Wulan saksekolahan ana ing SMP kang kalebu kawentar ing kutha iki. Mula menyang lan mulih bisa bareng. Sanadyan kadang kala aku kudu nunggu Wulan utawa sawalikke.

Jam 5 sore biasane ibu wis kondur. Wis kliwat 30 menit meksa durung tekan ngomah. Aku banjur lungguh ngenteni ibu sinambi nggarap PR. Dene adiku Wulan ana pawon ngenget jangan lan asah-asah. Aku kelingan tembungé Heri nalika ana sekolahan.

“Wah kemajuan lho ibune Damar tindak nyangking koper” tembungé Heri kancaku nalika ngaso.

“Apa urusanmu Her? Pitakonku ora trima amarga tembungé Heri sajak ngece.

“Ya mung sekilasa info, Mar! celatune Heri karo ninggalake aku.

“Ibu kok durung kondur ya, Mas?” pitakone Wulan kang njalari njugarake nggonku ngelamun.

“Emm. Iya Wul! Apa maneh saiki wis jam 6 sore! Gek ana apa ya?” tembungku genti takon marang Wulan.

“Ora ngerti, Mas. Dongakkewae ibu slamet, ora ana alangan apa-apa! Aku durung siap yen kudu kelangan ibu, Mas!”

Lagi wae aku arep rerasanan karo Wulan bab isi kopere ibu, dumadakan ada wong nothog lawing. Dakbukak pranyata Pak Jadi kang maringi berkat saka tahlilan.

Sawise nampa berkat, aku lan Wulan tata-tata menyang masjid amarga wis adzan. Rencanane yen wis mulih banjur mangan berkat mau.

Mulih saka masjid lawing sing maune dakkunci jebul wis ana sik mbukak. Ibu wis kondur. Panjenengane lagi dhahar. Bungah rasane atiku amarga ibu slamet. Aku lan Wulan banjur ngancani anggone ibu dhahar.

“Bu, kok ngantos ndalu konduripun?” pitakonku karo metekipundake ibu, sawise dhahar.

“Dingapura mau ana demo, dadi dalane macet. Kowe ngerti dhewe yen wis sore angkot ya angel. Tujune mau ana Pak Marijan sing kondur sekatilik sedulure. Panjenengane nawani. Ibu banjur mbonceng Pak Marijan”

“Ooooo..... nganten” tembungku karo nyawang kopere ibu kang ana ing ndhuwur meja.

“apa ya isinekoper mau?” pitakonkusajroning batin

“Emm, Bu.... Anu.... Emm... Kula badhe matur!” tembungku semu gojak-gajek.

“Arep matur apa?” pitakone ibuku samba mijeti samparane.

“Anu... Emmm... Mbenjang ulangan.” Wangsulankugoroh. Wedi yen pitakonku natoni penggalihe ibu.

“Yaw is kana enggal sinau. Aja nganti biji ulanganmu nguciwani. Sanadyan awakedhewe wong ora dhuwe, nanging bab kepinteran aja nganti lirwakake. Ibu kepingin bisa nyekolahkekowe sakloron ngantiprguruan tinggi. Wis ibu arep sholat, terus taksare dhisik. Aja lali lawange dikancingi.”

Mongkong rasaning atiku. Kagungan ibu kang dhuwe wawsan dhuwur bab pendidikan senadyan ora pagawe-pegawe. Mula aku kudu ngimbangi apa kang dadi gegayuhane ibuku. Panggraitaku ibu ora kepengen anak-anake kacingkangan.

Mulih saka masjid aku menyang pawon saperlu mangan, dene Wulan menyang kamare. Kebeneran ngliwati kamare ibu kang ora dikancing saka njero. Alon-alon lawing dakbukak sithik ibu wis sare. Katon sayah banget. Aku mlebu kamar, nyedaki meja kang ndhuwure ana kopere ibu. Karo nyawang ibu, alon-alon koper dakdemek.

“Aja-aja kopere isine....!”

“Mas....Mas!” Pambengoke Wulan njalari trataban atiku. Kuwatir konangan ibu.

Aku age-age metu saka kamare ibu.dheweke jebularep takon PR matematika. Gara-gara kowe Wulan dadi cabar anggonku ngerti isine kopere

ibu!” grenengku ing batin rada cuwa.

Esuksawise subuhan aku nyapu njero ngomah lan latar, dene Wulan ngrewangi ibu ana pawon. Gaweyan yen ditandhangi bareng-bareng cepet rampunge.

“Mas...Mas, Ibu...! Pambengoke Wulan saka pawon.

Aku mlayu njranthal njujug pawon. Daksawang jogan teles. ibu muntah-muntah. pucet lan lemes. aku lan wulan banjur nglawehi Ibu menyang kamare. Ibu dakaturi sare. Wulan bali menyang pawon ngresiki jogan lan nerusake nggoreng tempe. Aku njujug lemarine ibu saperlu njupuk rasukane kanggo ngganteni kang reged gupak Utah-utahan. Jegagik sepira kagetku weruh kopere ibu ana ndhuwur meja ora ditutup. Siji mbaka siji isine koper daktamatake.

“Mar, klambine!” panyuwune ibuku njugarake anggonku kamitengen ngerteni isine koper.

Aku ora njupuk klambi nanging ngrangkul ibu sinambi dhakarasi. Aku ora kuwawa nyandheg luhku karo matur.

“Isinipun koper kok...?”

Alon-alon ibu ngendika.

“Mar, iki daklakoni murih anak-anake ibu sukses” ibu sengaja ora nate cerita yen gaweyane ibu njoget ada tengah dalan nalika lampu abang. Mulamurih kowe lan Wulan ora isin, sandhangan kanggo njoged lan make up ibu wadahi koper”. Ngendikane ibu sinambi ngelapi luhe.

“Duh Gusti ingkang Akarya Jagad ngantos semanten ibu anggenipun pados upa amrih kulalan Wulan sagedgesang kanthi limrah!” grenengku ing batin karo nyawang ibu kanthi trenyuh.

Ing angen-angenku yen wis nyambut gawe, aku uga kepingin dhuwe koper kang isine dhuwit ora kaya kopere ibu.

Lembah Tidar, 9 Januari 2016, Guru SMP N 1 Mungkid Kab.

Magelang

Kapethik saking Kedaulatan Rakyat, Kemis Kliwon, 10 April

2016: 12

Unsur intrinsik cerkak “Kopere Ibu”

1. Tema : Kulawarga ingkang nembe nandang susah
2. Paraga
 - Damar

- Wulan
 - Ibu
3. Watak
 - Damar : Sabar, Penyayang, Narima, Sregep
 - Wulan : Sregep, narima, sabar
 - Ibu : sabar, sayang dhateng putra, sregep anggenipun nyambut damel, narima.
 4. Latar
 - Papan : dalemipun Ibu (Damar)
 - Wektu : Enjing, Siang, Sonten, Ndaluh
 - Swasana : sedih
 5. Alur cerita : maju
 6. Sudut pandang : sudut pandang wong kapisan
 7. Piweling
 - Dadi putra kudu sregep mbiyantu tiyang sepuh
 - Dadi putra kudu narima
 - Dadi putra kudu bisa njaga perasaanipun tiyang sepuh
 - Dadi wong tua kudu sregep nyambut damel

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Problem Beside Learning
3. Metode : Talking Stick

G. Media dan Bahan

1. Media : Video, Buku Pendamping Bahan Ajar
2. Bahan : Laptop, LCD, Kertas

H. Sumber Belajar

1. Mulyana.2014.*Bahasa Jawa Kratif*.Yogyakarta: Tiara Wacana
2. Parjiyem.2017.*Widya Tamansari Pendamping Bahan Ajar Kelas VIII Semester Gasal*.Yogyakarta: CV. Radhita Buana
3. www.youtube.com

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru mngondisikan suasa belajar yang menyenangkan.
- Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyapa dan berdoa.
- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan apersepsi.
- Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- Guru menginformasikan tujuan dan KD dalam pembelajaran.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu mengurai unsur intrinsik cerkak.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Mengamati
Siswa membaca dan mengamati contoh cerkak yang berjudul “Kopere Ibu” dalam Buku Pendamping Bahan Ajar halaman 57.
- Menanya
Siswa bersama guru mengurai unsur intrinsik cerkak yang terdapat dalam cerkak, yaitu underan, paraga, watak, latar, sudut pandang, alur, dan piweling.
- Mengumpulkan informasi
Siswa menyimak film dengan judul “Tulung Menthung”. Setelah itu siswa mencari unsur intrinsik yang terdapat dalam film.
- Mengasosiasi
Siswa bediskusi dengan teman sebangku mencari 7 unsur intrinsik film “Tulung Menthung”.
- Mengkomunikasikan
Siswa dipandu oleh guru bermain talking stick. Teknik permainannya yaitu siswa secara bersama-sama bernyanyi sambil memutar tongkat dari siswa satu ke siswa yang lain. Ketika guru memotong lagu dan bicara “berhenti” siswa berhenti bernyanyi dan tongkat berhenti. Siswa yang mendapat tongkat harus membacakan hasil diskusi no 1. Begitu seterusnya sampai nomor 7.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan yaitu mengurai unsur intrinsik cerkak.
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

B. Penilaian

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Kinerja
Sikap Sosial	Kinerja
Sikap Diskusi	Lembar Penilaian Unjuk Kerja
Ketrampilan	Soal Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Diskusi
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
4. Penilaian Ketrampilan
 - a. Tehnik Penilaian : Lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar mengurai unsur intrinsik cerkak dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerkak sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar memahami cerkak ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S) | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta Lingkungan	5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

Instrumen Penilaian

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	SS	S	KS	TS
1	Siswa antusias mengikuti kegiatan				
2	Siswa tertib dalam kegiatan				
3	Siswa cermat dalam mengambil keputusan				
4	Siswa melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh				
5	Siswa menjaga lingkungan dan tidak merusaknya				

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1	Tidak tekun dan kurang antusias
			2	Kurang tekun dan kurang antusias
			4	Tekun dan Antusias mengikuti diskusi
			5	Sangat tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1	Pasip
			2	Kurang aktif
			4	Aktif
			5	Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1	Tidak toleran dan melecehkan
			2	Tidak toleran
			4	Toleran
			5	Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menguraikan unsur intrinsik cerkak	1

Instrumen Penilaian Keterampilan

Menyimak film “Tulung Menthung”

Gladhen

Golekana unsur intrinsik ing film “Simbah”

1. Underan
2. Paraga
3. Watak
4. Latar
5. Alur cerita
6. Sudut pandang
7. Piweling

Kunci Jawaban

1. Underan : Kekancan
2. Paraga
Ayu, Tika, Danang, Rani, Mas Adi, Mbakyune Rani, Pak Yahya, Bu Ningsih, Bu Rina, Bapakne Rani, Ibune Adi, Bu Guru
3. Watak
 - a. Ayu : Sabar, khurmat dhateng tiyang sepuh
 - b. Tika : sabar, sayang dhateng adhik, khurmat dhateng tiyang sepuh
 - c. Rani : iren, seneng fitnah, ngeyel
 - d. Danang : seneng tetulung
 - e. Mas Adi : seneng mbantu tiyang sepuh
 - f. Mbakyune Rani : ngomong apa anane
 - g. Pak Yajya : sregep nyambut gawe, sabar

- h. Bu Ningsih : sregep nyambut gawe, sayang dhateng putra
 - i. Bu Rina : gampang kena pengaruh
 - j. Bapakne Rani : sabar
 - k. Ibune Adi : sregep nyambut gawe
 - l. Bu Guru : jujur
4. Latar
- Papan : griyanipun Ayu, griyanipun Rani, griyanipun Adi, Sekolah, Pinggir kali
 - Wektu : enjing, siyang, sonten
 - Swasana : seneng, susah
5. Alur cerita : alur maju
6. Sudut pandang : sudut pandang wong ketelu
7. Piweling
- Ra oleh iri karo kanca
 - Khurmat dhateng tiyang sepuh
 - Raoleh fitnah kanca
 - Kudu sayang kanca

Pedoman penilaian

- 1. Underan : 10
- 2. Paraga : 20
- 3. Watak : 20
- 4. Latar : 20
- 5. Alur cerita : 10
- 6. Sudut pandang : 10
- 7. Piweling : 10 +
- Total skor : **100**

Sewon, 27 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

Lampiran 6 – Daftar Hadir Peserta Didik

DAFTAR : HADIR
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018
SMP N 3 SEWON

VIII A

NO	NAMA	TGL				
		29 Sep 2017	6 Okt 2017	20 Okt 2017	27 Okt 2017	3 Nov 2017
1	ADRIAN KURNIA SAPUTRA
2	AISYAH HAIDDAR Q A
3	ANINDA FARIDSYAH IKA S	S
4	ARCANDRI DHEYA GESTI	.	A	.	.	.
5	ATHAN KHOIRU RASYIID
6	ATIKA AZ ZAHRA
7	AULIA MARISYA HUMAIRA
8	CATUR OKTAVIAN
9	DAVID FAUZANAKBAR
10	DEBY ROSITA NINGSIH
11	ELFIRA DINDA TRIANA
12	ELFRIDA NURLITA W
13	ELKA AALIYAH VALINKA
14	ERLIAN WIRA FEBRIAN
15	FANIATI KUSUMA DEWI
16	FIRDENY SYAH PUTRA
17	GALUH SULISTYANINGRUM	.	.	.	A	.
18	HABIB HANIF AMIRUDIN
19	HASNA RIFDAH FASYA	S
20	IQBAL RUMBOKO AJI
21	KAUSAR ZABILAH K	.	.	.	S	.
22	MUHAMMAD RIZKY DWI S
23	NADEA INTANNIA
24	NIKEN HAPSARI ANNAAFI
25	NONI EFIANA
26	PUNGKAS ALFIAN	.	.	.	A	.
27	RISTA FEMILIA

28	RIZKI DWI SETYAWAN
29	SHENY RAHMA ANDINI	S
30	SULTON PRAMUDY R W	S
31	THERESIA WIDI UTARI
32	VIKY IRAWAN
33	YUSUF ARGA INDRAWANA

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT UNY



ALFIYAH, S.Pd

ZULISTIYA PRATIKA

NIP. 19671118 200501 2 005

NIM. 14205241084

DAFTAR : HADIR
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018
SMP N 3 SEWON

VIII B

NO	NAMA	TGL				
		30 Sep 2017	7 Okt 2017	21 Okt 2017	28 Okt 2017	4 Nov 2017
1	AFIFA CHAVA ELIAZAR
2	AHNAF NUR ROFIQI
3	AKILLA AYUWANDEWI P E	.	.	.	S	.
4	ALLYSA SYAFA ALFIANTI
5	ALVIONA ESTA ZULAIKHA
6	ALYA CITRA APRILIA
7	ANGGITA SAPUTRA P
8	ANNISA NUR FITRIA
9	ARJUN LEGA NAN MUGHNI
10	ATHAYA ZAHRAN
11	DHANU SATRIAWAN	.	.	S	.	.
12	DHETIEA TASHA LAURA A P	.	.	.	S	.
13	DONI PRABOWO	.	.	S	.	.
14	EREN IKHZA SAPUTRA
15	ERVAN YANUAR IBRAHIM
16	LENA KURNIA SARI
17	MAYA PANUNTUN A
18	MEILIA EKA SUBEKTI
19	MUHAMMAD IQBAL S
20	NURUL 'AINI
21	RAHMASITTA ANANDA
22	RAIHAN RAMADHANI
23	RAYHAN RACHMAN HAKIM
24	SHIFA KAYLA PASHA
25	SRI KHASANAH M
26	SYLVIA AYU LEVIA
27	TRİYANI
28	TSALSAH HILDA FAJRI	.	.	.	A	.
29	WINDY HENDWIANDITA

30	WISNU KRISDIANTO
31	BRANITO ARYO VICAKSONO

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

DAFTAR : HADIR
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018
SMP N 3 SEWON

VIII C

NO	NAMA	TGL				
		30 Sep 2017	7 Okt 2017	21 Okt 2017	28 Okt 2017	4 Nov 2017
1	ADINDA SYAHPUTRI K
2	AHMAD NIQU FADLI
3	AMARYLLIS DINI R P
4	ANNANTA BAYU PUTRA
5	CHOVIVAH MULIA T
6	DIASTY AMARTA NURWIAS
7	DIVA ARDHIA GARINI
8	FADHIL ALAMSYAH
9	FAJAR DINI JATI PERTIWI
10	FATKHURRAHMAN SAYUTI
11	FREDITYA ADI CANDRA
12	HAFID ATTALHAQ Y P
13	IANFAZA IRSAT COKAS
14	KRISNA BAGUS K	.	.	A	.	.
15	MEIDAH KURNIYATI
16	MELANI AFI FATMAWATI P
17	MELANI SEPTIANA PUTRI
18	MILDA SEKARYANI
19	MUHAMMAD AGISNA I
20	MUHAMMAD AMNAN T
21	MUHAMMAD ZA'DHA P R
22	NABILA KHAIRUNNISA
23	NADIA SALFA TAFTAZANA
24	NATASYA DASA P
25	NI'MATUL ULA Q A
26	NOVIANI INTAN PRATIWI
27	PRAMEISHA ADITYANING Q
28	RACHMA NUR FITRIA
29	RAFIQ DWI ALFIANTO

30	RISA RAMBU RABBANI
31	ROFIQ RIANSYAH
32	ZUFA AMANI FATTIHA

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

DAFTAR : HADIR
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018
SMP N 3 SEWON

VIII D

NO	NAMA	TGL			
		7 Okt 2017	21 Okt 2017	28 Okt 2017	4 Nov 2017
1	ALEYDA NURHALIZA
2	ANNISA DWI LUDFIYAH
3	ARDIAN HENDRATAMA S
4	DAMAR PRADITA SAPUTRO
5	DARMA TRI HADI P W
6	DIKI WAHYU A	.	.	.	S
7	DIVA AMELIA ALFITASARI
8	DWI MUJI LESTARI
9	ERVINA SAVITRI
10	FATEKHAH FAYZA PH
11	HELGA NATHANIELA A P
12	INDRASWARA LINTANG M
13	IVAN FEBRIANTO
14	KRISNA BUDIANTORO M.K
15	LINTANG ANOM MAYONG K
16	MIEKE SIVANA
17	MUHAMMAD WIKAN S
18	MUTIA IRMA FATMAWATI
19	NADIA MAHARANI	.	.	.	S
20	RAYHAN EKA P
21	RIANA ANDHAM DEWI
22	RIFMAN NARANGGA P
23	RISKA NOVIANA R
24	RITUHAYU AL ZADA
25	RIZAL DANIARTA
26	SALMAN ALFARIZI
27	SINTA AYU PRASTIWI
28	SYAHBAN ADI NUGROHO

29	SYAHRUL HARTANTO
30	WAHYU SEKAR NIRWANA
31	WULAN PERMATASARI
32	YUSA IKA PUTRI

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

Lampiran 7 – Kisi-Kisi Ulangan Harian

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis Sekolah/kelas : SMP/ VIII sem 1 Alokasi Waktu : 80 menit
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Jumlah Soal : 20
Kurikulum : Kurikulum 2013 Penulis : Zulistiya P
Kompetensi inti (3&4)

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1.	3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (<i>cerkak</i>)	Pengertian <i>cerkak</i>	Mengidentifikasi pengertian <i>cerkak</i>	Pilihan ganda	2 (No. 1-2)
			Mengidentifikasi ciri-ciri <i>cerkak</i>	Pilihan ganda	1 (No. 3)
			Mengidentifikasi unsur intrinsik <i>cerkak</i>	Pilihan ganda	4 (No. 4-7)
			Mengidentifikasi unsur intrinsik <i>cerkak</i>	Pilihan ganda	1 (No. 8)
2.	4.4. Mengurai unsur-unsur <i>cerkak</i>	Unsur Intrinsik <i>cerkak</i>	Mengidentifikasi unsur intrinsik <i>cerkak</i> yaitu tema dalam wacana yang tersaji	Pilihan ganda	1 (No. 8)
			Mengidentifikasi unsur intrinsik <i>cerkak</i> yaitu tokoh dalam wacana yang tersaji	Pilihan ganda	5 (No 9-13)
			Mengidentifikasi unsur intrinsik <i>cerkak</i> yaitu watak dalam wacana yang tersaji	Pilihan ganda	1 (No 14)
			Mengidentifikasi unsur intrinsik <i>cerkak</i> yaitu latar	Pilihan ganda	3 (No 15-17)

dalam wacana yang tersaji

Mengidentifikasi Pilihan 1
unsur intrinsik ganda (No 18)

cerkak yaitu alur dalam wacana yang tersaji

Mengidentifikasi Pilihan 1
unsur intrinsik ganda (No 19)

cerkak yaitu sudut pandang dalam wacana yang tersaji

Mengidentifikasi Pilihan 1
unsur intrinsik ganda (No 20)

cerkak yaitu *piweling* dalam wacana yang tersaji

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

Lampiran 8 – Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian

Ulangan Harian
Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Materi Cerkak
Kelas VIII

Kawangsulana soal-soal ing ngandhap menika kanthi milih wangsulan ingkang sampun cumawis!

1. Crita gancaran kang ngandharake sarining kadadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak yaiku....
 - a. Cerkak
 - b. Novel
 - c. Dongeng
 - d. Cerpen
2. Cerkak cekakan saka tembung....
 - a. Cerita kakak
 - b. Cerita cekak
 - c. Cerita pepak
 - d. Cerita ngakak
3. Kang ora kalebu titikan (ciri-ciri cerkak), yaiku.....
 - a. Caritane luwih dawa katandhing karo novel
 - b. Paragane cacahé mung sethithik
 - c. Lumrahe migunakake alur tunggal
 - d. Mung nyritakake sakadadean
4. Kang ora kalebu unsur intrinsik cerkak, yaiku....
 - a. Underan
 - b. Paraga
 - c. Latar
 - d. Irah-irahan
5. Prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita, diarani....
 - a. Irah-irahan
 - b. Sudut pandang
 - c. Underan
 - d. Piweling
6. Paraga kang watake becik, jujur, grapyak, lan bisa dipercaya, diarani...
 - a. Paraga tritagonis
 - b. Paraga antagonis
 - c. Paraga protagonis
 - d. Paraga pentagonis
7. Lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang wutuh, diarani....
 - a. Piweling
 - b. Latar
 - c. Sudut pandang
 - d. Alur

Kanggo mangsuli soal 8-20!

Gendera kanggo Simbah

Saiki wis tanggal 17 Agustus 2007. Wis ana 62 tahun Indonesia merdeka. Esuk-esuk simbah wis ngagem veteran ketok sumringah, amarga wis 2 taunan simbah gerah dadi ana 2 taun kepungkur simbah ora melu upacara. Saiki simbah lagi lenggah anaing ngarep omah.

“Mbah badhe ndherek upacara ya?” Takon Rahma putune simbah sing wis nganggo sragam SMP.

“Iya nok.” Omonge simbah mesem lan sumringah banget.

“Ananging Mbah, menawi ing lapangan menika panas, simbah kiyat pa?” Rahma

ngguda.

“Mesthi kuat Nak, simbah ki wis mari. Ndhisik ki jamane simbah umur 20an, simbah melu perang lawan Landha.” Simbah mesem.

“Simbah mesthi nglawan Landha kanthi gagah prakosa.” Rahma ngrasa seneng ndhuwe simbah sing dadi pahlawan, banjur Rahma ngrangkul simbah.

Lagi bungahe simbah lan Rahma, Ibu metu seka njero omah nggawani kumbahan.

“Simbahmu kuwi dudu pahlawan. Simbahmu kuwi mung buruh angon jarene Jendral Mayangkara Mantup.” Omonge Ibu radha jengkel karo mepe kumbahan.

Rahma kaget anggane Ibune matur kok bedha karo ngendikane simbah, ngrasa ora percaya karo omongane Ibune. Rahma banjur takon marang Simbah.

“Mbah menapa leres ngendikane Ibu menika? Menapa panjenengan menika buruh angone Jendral Mayangkara Mantup?”

“Iya Nak. Simbah lamung buruh angon jarene Jendral Mantup.” Simbah wis ngrasa isin karo putune.

Rahma sing ngrasa diapusi kuciwa, banjur langsung uluk salam kate mangkat sekolah.

“Pak aja melu upacara ya, wong ya lagi mari kok wis pengen melu upacara. Nek lara meneh, aku Pak sing repot ngurusi Bapak.” Ibu omong ngono kuwi mung pengen Simbah utawa Bapake kuwi sehat.

“Bapak mung pengen melu upacara nak....”

Amargi wis ana 2 tahunan Simbah lara, nalika mari Simbah pengen melu upacara kanthi hikmat kaya nalika jaman kamardikan.

“Halah Pak, wong bar mari kok langsung melu upacara, nek mengko lara maneh kepiye? Kula maneh sing repot.” Amargi sing ngrumat simbah nalika gerah ya Ibu Sumiyati sing dadi mantune kuwi.

Ing njero ati Simbah pengen melu upacara ananging Sumiyati wis ngomong nek ora oleh melu upacara, banjur simbah mlebu ngomah. Nuruti omongane Sumiyatising wis ngrumat Simbah nalika lara. Mlebu ing njero ngomah Simbah tetep ndhuweni rasa pengen melu upacara.

Banjur Simbah liwat mburi ngomah, ora kandha karo Sumiyati. Sumiyati sing lagi mepe kumbahan ketekan Pak Yudha sing lagi bali saka pasar banjur takon marang bojone.

“Buk, Bapak ne ngendi?” Takone Bapak marang Ibu.

“Ing njero kamar Pak, paling kuciwa gara-gara ora tak olehke melu upacara.” Wangsulane Ibu

“Lhoh, ngapa kok ora mbok olehke?” Omonge Bapak kaget.

“Wong Bapak lagi wae mari kok ameh melu upacara. Nek lara maneh sapa sing susah? Aku Pak. Aku sing ngrumat Bapak nalika lara. Aku sing ngedusi Bapak nalika lara. Aku sing ngumbahi agemane Bapak. Aku sing ndulang lan ngombeni obat.” Omonge Ibukesel marang PakYudha.

“Nanging Bapak kuwi veteran Buk, pahlawan.”

“Halah Pak. Bapakmu kuwi dudu pahlawan. Bapakmu kuwi mung buruh angone Jendral Mayangkara Mantup.” Wangsulane Ibu saya mangkeli atine Pak Yudha.

“Buk, kowe reti gendera sing ana ing njero omah sing dirumati Bapak?”

Ibu Sumiyati dadi rada bingung, amargi lagi nesu kok malah nakoni gendera. Pak Yudha banjur crita marang Ibu, sapa sejatine Bapake Yudha kuwi.

“Buk menawi Bapakku kuwi dudu pahlawan kanggo rakyat Indonesia, ananging Bapak kuwi pahlawan kanggo aku.” Ngendikane Bapak rada sedih.

Ibu mung meneng wae ngematke Pak Yudha.

“Nalika SEKUTU nyerang desa Mantup, SEKUTU kuwi meksa Pak Lurah ngedunke gendera, supaya SEKUTU isa ngrusak genderane Indonesia. Wong-wong ing desa Mantup ora ana sing wani ngrewangi nalika Pak Lurah ngedunke gendera. Mung Bapak kuwi sing wani ngrebut gendera Indonesia. Banjur Bapak mlayu gawa gendera karo ngandheng aku. Trus SEKUTU kuwi nembaki Bapak. Bapak kebedhil pundake ananging trus mlayu. Bapakkkkk.....

Ora krasa mripate Bu Sumiyati nangis ngrungokke critane Pak Yudha, ora suwe anggone critane Pak Yudha.ora suwe anggone Pak Yudha crita kuwi, krungu swarane Rahma saka adohan.

“Bapakkkkkkk! Ibukkkkkk! Tulung.....!!!!

“Lhah ana apa kuwi Pak? Kok rahma njaluk tulung.” Ibu Sumiyati ngrasa was-was.

Banjur Rahma karo wong-wong desa tumeka nggotong Simbah sing wis ora sadar.

“Ana Apa iki, ana apa iki?” Pak Yudha bingung.

“Ana apa anakku?” Takone Bu Sumiyati marang Rahma.

Rahma lumung bisa nangis.

“Simbah ditabrak motor Bu Sumiyati.” Salah sawijining warga ngomong.

“Kok isa? Kepriye critane?” Pak Yudha takon karo nangis.

“Aku srengen nalika Simbah melu upacara ing lapangan Mantup, aku isin Pak.” Rahma ngomong kethok nyesel banget.

“Terus kepriye? Ibu Sumiyati sing nangis kepengen reti ceritane.

“Aku bali mulih, nalika aku nyebrang dalan, aku ameh ditabrak, ananging Simbah saka mburi langsung nyurung awakku, banjur Simbah sing ditabrak.”

Kabeh uwong sing aman ing ngarep omahe Pak Yudha do sedih. Ibu Sumiyati nangis banjur ngrangkul Simbah. Kethok banget Ibu Sumiyati getun marang omongane mau isuk.

(Kris Yahyono, Udyana, Vol.III : 28 Januari 2016)

8. Apa underaning crita cerkak “Gendera kanggo Simbah”?
 - a. Perjuangan
 - b. Lingkungan
 - c. Kluwarga
 - d. Kekancan
9. Sinten kemawon paraga ing cerkak “Gendera kanggo Simbah”?
 - a. Simbah, Rahma, Ibuk, Bapak, Pak Yudha
 - b. Bu Sumiyati, Ibu, Simbah, Rahma
 - c. Pak Yudha, Bu Sumiyati, Rahma, Simbah
 - d. Rahma, Pak Yudha, Bapak, Simbah, Bu Sumiyati
10. Sinten ingkang dados paragatama?
 - a. Simbah
 - b. Rahma
 - c. Ibu
 - d. Bapak
11. Sapa sejatine Simbah kuwi?
 - a. Buruh angone Jendral Mayangkara Mantup.
 - b. Veteran/ Pahlawan
 - c. Prajurit Landha
 - d. Lurah Desa Mantup
12. Sapa sing ora ngolehke Simbah melu upacara?
 - a. Pak Yudha
 - b. Rahma
 - c. Bapak
 - d. Ibu Sumiyati
13. Sapa sing ditembaki SEKUTU?
 - a. Ibu Sumiyati
 - b. Pak Yudha
 - c. Simbah
 - d. Pak Lurah
14. Saka crita cerkak “Gendera kanggo Simbah”, kepriye watake Bu Sumiyati?
 - a. Jujur
 - b. Sabar
 - c. Wicaksana
 - d. Seneng gawe-gawe
15. Ing ngendi Simbah anggone ditabrak motor?
 - a. Ing dalan nalika nyabrang dalan
 - b. Ing dalan nalika nyalemtke putune
 - c. Ing dalan nalika menyang upacara
 - d. Ing dalan nalika nggoleki gendera
16. Setting papan/panggonan ing ngendi?
 - a. Kantor Kelurahan
 - b. Dalemipun Simbah
 - c. Lapangan
 - d. Dalan
17. Miturut cerkak “Gendera kanggo Simbah”, kapan anggone Simbah ngagem klambi veteran?
 - a. Esuk-esuk
 - b. Awan-awan
 - c. Sore-sore
 - d. Wengi-wengi
18. Cerkak kanthi irah-irahan “Gendera kanggo Simbah” mawi alur....
 - a. Mundur
 - b. Campuran
 - c. Maju
 - d. Campuran
19. Cerkak kanthi irah-irahan “Gendera kanggo Simbah, migunakake sudut pandang.....
 - a. Wong kapisan
 - c. Campuran

- b. Wong kapindho
d. Wong katelu
20. Piweling apa kang ana ing cerkak “Gendera kangge Simbah”?
- a. Dadi uwong aja seneng nesunan
b. Dadi anak ora kudu manut karo tiyang sepuhe
c. Yen wis sepuh, ora oleh melu upacara 17an amarga nyusahke wong liya
d. Aja seneng ngarani uwong sing durung reti sakenane kepriye

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN BAHASA JAWA
MATERI CERKAK

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. A | 6. C | 11. B | 16. B |
| 2. B | 7. D | 12. D | 17. A |
| 3. A | 8. A | 13. C | 18. B |
| 4. D | 9. C | 14. D | 19. D |
| 5. C | 10. A | 15. B | 20. D |

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

Lampiran 9 – Analisis Butir Soal

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/Semester : VIII/1
 Tanggal Ujian : 4 November 2017
 Materi Pokok : Cerkak

Reliabilitas Tes : 0,774

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,969	0,000	0,000	A	1,000	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
2	2	0,969	0,480	0,689	A	0,000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,969	#				
					C	0,000					
					D	0,031					
					E	0,000					
					?	0,000					
3	3	0,906	0,474	0,419	A	0,906	#	1	1	1	3
					B	0,031		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					C	0,031					

					?	0,000							
8	8	0,969	0,000	0,000	A	1,000	#		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,000							
					C	0,000							
					D	0,000							
					E	0,000							
					?	0,000							
9	9	0,844	0,552	0,404	A	0,031			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000							
					C	0,844	#						
					D	0,125							
					E	0,000							
					?	0,000							
10	10	0,969	0,480	0,689	A	0,969	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,031							
					C	0,000							
					D	0,000							
					E	0,000							
					?	0,000							
11	11	0,281	0,118	0,092	A	0,719			Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,281	#						
					C	0,000							
					D	0,000							
					E	0,000							
					?	0,000							

12	12	0,938	0,589	0,617	A	0,000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,031					
					C	0,031					
					D	0,938	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
13	13	0,656	0,602	0,370	A	0,000		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,250					
					C	0,656	#				
					D	0,094					
					E	0,000					
					?	0,000					
14	14	0,875	0,968	0,766	A	0,000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,094					
					C	0,031					
					D	0,875	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
15	15	0,813	0,107	0,074	A	0,031		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,813	#				
					C	0,156					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
16	16	0,281	0,246	0,193	A	0,031		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option	Soal sebaiknya
					B	0,281	#				

					C	0,063			kan		lain yang bekerja lebih baik.	Direvisi
					D	0,625						
					E	0,000						
					?	0,000						
17	17	0,906	0,474	0,419	A	0,906	#		Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,063						
					C	0,031						
					D	0,000						
					E	0,000						
					?	0,000						
18	18	0,875	0,882	0,698	A	0,000			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,875	#					
					C	0,094						
					D	0,031						
					E	0,000						
					?	0,000						
19	19	0,781	0,791	0,525	A	0,031			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,094						
					C	0,063						
					D	0,781	#					
					E	0,000						
					?	0,031						
20	20	0,906	0,913	0,807	A	0,000			Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000						
					C	0,094						
					D	0,906	#					

DAFTAR NILAI
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

VIII A

NO	NAMA	Jenis Tugas				
		Analisis Pawarta	Membuat Pawarta	Analisis Cerkak	Unsur Intrinsik Cerkak	Ulangan Harian
1	ADRIAN KURNIA SAPUTRA	80	75	80	83	80
2	AISYAH HAIDDAR Q A	90	85	80	82	90
3	ANINDA FARIDSYAH IKA S	100	75	100	90	75
4	ARCANDRI DHEYA GESTI	83	75	100	45	80
5	ATHAN KHOIRU RASYIID	87	85	80	87	85
6	ATIKA AZ ZAHRA	95	85	80	98	85
7	AULIA MARISYA HUMAIRA	76	80	80	95	85
8	CATUR OKTAVIAN	90	75	100	90	75
9	DAVID FAUZANAKBAR	90	85	100	87	80
10	DEBY ROSITA NINGSIH	80	85	100	82	90
11	ELFIRA DINDA TRIANA	90	90	100	48	85
12	ELFRIDA NURLITA W	90	90	90	98	70
13	ELKA AALIYAH VALINKA	100	85	100	87	90
14	ERLIAN WIRA FEBRIAN	60	85	80	95	75
15	FANIATI KUSUMA DEWI	100	95	100	87	65
16	FIRDENY SYAH PUTRA	55	75	100	90	70
17	GALUH SULISTYANINGRUM	100	90	90	-	85
18	HABIB HANIF AMIRUDIN	60	90	100	90	85
19	HASNA RIFDAH FASYA	95	85	80	95	75
20	IQBAL RUMBOKO AJI	95	85	90	90	85
21	KAUSAR ZABILAH K	76	90	80	-	85
22	MUHAMMAD RIZKY DWI S	60	80	80	95	65
23	NADEA INTANNIA	90	75	100	90	85
24	NIKEN HAPSARI ANNAAFI	80	90	80	93	90
25	NONI EFIANA	100	95	100	93	85
26	PUNGKAS ALFIAN	60	75	90	-	85

27	RISTA FEMILIA	90	90	100	92	85
28	RIZKI DWI SETYAWAN	55	85	100	90	60
29	SHENY RAHMA ANDINI	83	80	80	48	75
30	SULTHON PRAMUDY R W	-	80	90	-	85
31	THERESIA WIDI UTARI	90	85	100	45	75
32	VIKY IRAWAN	95	80	100	90	85
33	YUSUF ARGA INDRAWANA	87	75	80	87	75

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

DAFTAR NILAI
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

VIII B

NO	NAMA	Jenis Tugas			
		Membuat Pawarta	Analisis Cerkak	Unsur Intrinsik Cerkak	Ulangan Harian
1	AFIFA CHAVA ELIAZAR	90	80	69	65
2	AHNAF NUR ROFIQI	80	80	68	80
3	AKILLA AYUWANDEWI PUTRI E	75	80	75	70
4	ALLYSA SYAFA ALFIANTI	75	80	69	65
5	ALVIONA ESTA ZULAIKHA	85	90	84	85
6	ALYA CITRA APRILIA	85	90	30	70
7	ANGGITA SAPUTRA P	80	80	75	75
8	ANNISA NUR FITRIA	75	75	88	85
9	ARJUN LEGA NAN MUGHNI	75	75	68	90
10	ATHAYA ZAHKAN	80	75	75	95
11	DHANU SATRIAWAN	80	75	68	95
12	DHETIEA TASHA LAURA A P	95	84	-	85
13	DONI PRABOWO	75	80	68	90
14	EREN IKHZA SAPUTRA	75	76	75	70
15	ERVAN YANUAR IBRAHIM	75	76	75	95
16	LENA KURNIA SARI	95	84	88	70
17	MAYA PANUNTUN A	95	84	76	80
18	MEILIA EKA SUBEKTI	75	48	86	75
19	MUHAMMAD IQBAL SAPUTRA	80	80	75	75
20	NURUL 'AINI	95	48	80	70
21	RAHMASITTA ANANDA	80	90	30	70
22	RAIHAN RAMADHANI	75	80	75	85
23	RAYHAN RACHMAN HAKIM	75	80	75	75
24	SHIFA KAYLA PASHA	75	75	69	55
25	SRI KHASANAH M	95	48	86	75
26	SYLVIA AYU LEVIA	95	84	76	80

27	TRİYANI	95	90	84	75
28	TSALSAH HILDA FAJRI	80	75	-	85
29	WINDY HENDWIANDITA	95	48	80	75
30	WISNU KRISDIANTO	75	75	75	95
31	BRANITO ARYO VICAKSONO	75	75	75	85

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

DAFTAR NILAI
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

VIII C

NO	NAMA	Jenis Tugas			
		Membuat Pawarta	Analisis Cerkak	Unsur Intrinsik Cerkak	Ulangan Harian
1	ADINDA SYAHPUTRI K	80	51	78	55
2	AHMAD NIQU FADLI	80	90	60	75
3	AMARYLLIS DINI RISKIANA P	75	75	60	95
4	ANNANTA BAYU PUTRA	75	90	75	85
5	CHOVIVAH MULIA TAULADANI	85	51	70	60
6	DIASTY AMARTA NURWIAS	85	89	65	90
7	DIVA ARDHIA GARINI	95	89	85	95
8	FADHIL ALAMSYAH	75	75	85	75
9	FAJAR DINI JATI PERTIWI	80	88	75	75
10	FATKHURRAHMAN SAYUTI	80	85	80	85
11	FREDITYA ADI CANDRA	75	75	77	70
12	HAFID ATTALHAQ Y P	80	75	75	30
13	IANFAZA IRSAT COKAS	85	95	60	85
14	KRISNA BAGUS KURNIAWAN	75	-	65	90
15	MEIDAH KURNIYATI	95	90	80	80
16	MELANI AFI FATMAWATI P	85	89	90	90
17	MELANI SEPTIANA PUTRI	95	88	83	95
18	MILDA SEKARYANI	95	90	80	90
19	MUHAMMAD AGISNA I	75	75	80	85
20	MUHAMMAD AMNAN TSALATS	75	75	65	75
21	MUHAMMAD ZA'DHA PUTRA R	80	85	80	90
22	NABILA KHAIRUNNISA	85	89	65	95
23	NADIA SALFA TAFTAZANA	80	88	83	95
24	NATASYA DASA PUSPITASARI	75	75	60	90
25	NI'MATUL ULA QURROTUL A	80	75	90	80
26	NOVIANI INTAN PRATIWI	95	75	85	85

27	PRAMEISHA ADITYANING Q	75	75	70	85
28	RACHMA NUR FITRIA	85	88	75	100
29	RAFIQ DWI ALFIANTO	75	95	75	85
30	RISA RAMBU RABBANI	85	75	60	90
31	ROFIQ RIANSYAH	75	95	78	85
32	ZUFA AMANI FATTIHA	85	75	60	95

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

DAFTAR NILAI
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

VIII D

NO	NAMA	Jenis Tugas			
		Membuat Pawarta	Analisis Cerkak	Unsur Intrinsik Cerkak	Ulangan Harian
1	ALEYDA NURHALIZA	75	98	90	60
2	ANNISA DWI LUDFIYAH	80	80	100	80
3	ARDIAN HENDRATAMA S	75	75	78	75
4	DAMAR PRADITA SAPUTRO	75	76	63	70
5	DARMA TRI HADI PRAYITNO W	90	76	93	80
6	DIKI WAHYU ALVADIANSYAH	80	80	100	
7	DIVA AMELIA ALFITASARI	80	95	95	80
8	DWI MUJI LESTARI	80	80	82	75
9	ERVINA SAVITRI	95	80	84	75
10	FATEKHAH FAYZA PH	95	95	98	80
11	HELGA NATHANIELA ADITYA P	95	98	85	70
12	INDRASWARA LINTANG MUKTI	75	76	60	55
13	IVAN FEBRIANTO	75	83	63	75
14	KRISNA BUDIANTORO M.K	80	78	100	75
15	LINTANG ANOM MAYONG K	85	83	90	65
16	MIEKE SIVANA	80	78	85	85
17	MUHAMMAD WIKAN SATRIA	85	78	93	80
18	MUTIA IRMA FATMAWATI	90	85	84	75
19	NADIA MAHARANI	85	98	85	45
20	RAYHAN EKA PRAWIRATAMA	75	83	100	70
21	RIANA ANDHAM DEWI	80	83	100	85
22	RIFMAN NARANGGA P	75	78	60	70
23	RISKA NOVIANA RAHMADANI	90	95	98	80
24	RITUHAYU AL ZADA	80	86	82	85
25	RIZAL DANIARTA	75	86	100	70
26	SALMAN ALFARIZI	75	85	100	75

27	SINTA AYU PRASTIWI	80	86	83	95
28	SYAHBAN ADI NUGROHO	75	85	100	80
29	SYAHRUL HARTANTO	75	85	78	80
30	WAHYU SEKAR NIRWANA	85	86	83	95
31	WULAN PERMATASARI	80	98	85	75
32	YUSA IKA PUTRI	75	95	95	80

Sewon, 14 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



ALFIYAH, S.Pd

NIP. 19671118 200501 2 005

Mahasiswa PLT UNY



ZULISTIYA PRATIKA

NIM. 14205241084

Lampiran 11 –Matrik PLT



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

F01

NAMA SEKOLAH : SMP N 3 SEWON
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Bantul, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY
 GURU PEMBIMBING : Alfiyah, S.Pd.
 PELAKSANAAN PLT : 15 September - 15 November 2017

NAMA MAHASISWA : Zulistiya Pratika
 NIM : 14205241084
 FAK/ JUR/ PRODI : FBS/ PBD/ Pend. B. Jawa
 DOSEN PEMBIMBING : Avi Meilawati, MA.

NO.	KEGIATAN PPL		JUMLAH JAM PER MINGGU KE-										JUMLAH JAM R	JUMALH JAM P
			SEPTEMBER			OKTOBER					NOVEMBER			
			III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II		
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R	1										1	
		P	2											2
2.	Pembuatan Program PLT													
	a. Observasi	R	2	4									6	
		P	1	1,5										2,5
	b. Menyusun Matriks Program PLT	R		6									6	
		P		2		1								3
	c. Rapat Koordinasi PLT	R	1	1									2	
		P	1,5			1			2	3,5				8
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru													
	a. Jaga Piket	R		7	7	7	7	7	7	7	7		56	
		P		5,5	1,5	6		0,5	2,5	2,5	0,5			19

	b. Membuat Kisi-kisi Soal Ulangan	R			2								2	
		P								2				2
	c. Membuat Soal Ulangan	R			2								2	
		P								3				3
	d. Membantu Koreksi Soal Ulangan	R			2								2	
		P					2	2,5		1	3			8,5
	e. Merekap Nilai Ulangan	R			2								2	
		P											2	2
4.	Pembelajaran Intrakurikuler													
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)													
	a. Persiapan													
	1) Konsultasi	R		2	2	2	2	2	2	2	2		16	
		P	1	0,5	1			1						3,5
	2) Mengumpulkan Materi	R		2	2	2	2	2	2	2	2		16	
		P		3	3	2		1,5	1,5					11
	3) Membuat RPP	R		3	3	3	3	3	3	3	3		24	
		P		3	5	4		4	3,5		2			21,5
	4) Menyiapkan/ Membuat Media	R		2	2	2	2	2	2	2	2		16	
		P			7,5	4		3,5	2,5					17,5
	b. Mengajar terbimbing													
	1) Praktik Mengajar	R			4								4	
		P			4,5									4,5
	2) Penilaian dan Evaluasi	R			2								2	
		P			1									1
	c. Mengajar Mandiri													
	1) Praktik Mengajar	R			4	4	4	4	4	4	4		28	
		P				6		6	6	6				24

9.	Pembuatan Laporan PLT	R									12	12		
		P								5,5	10		15,5	
10.	Penarikan Mahasiswa PLT	R									1	1		
		P									2		2	
JUMLAH JAM		R	6	32	45	32	42	34	32	32	44	15	314	
		P	7,75	32	41,5	50	25	48	44	41,5	38	12		339,75

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sewon



Sarimin, M.Pd

NIP. 19600803 199512 1 001

Dosen Pembimbing PLT

Avi Meilawati, MA.


NIP. 19830502 200912 2 003

Mahasiswa PLT

Zulistiya Pratika

NIM. 14205241084

Lampiran 12 – Catatan Harian

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA				
CATATAN HARIAN PLT					
TAHUN : 2017					
NAMA MAHASISWA : ZULISTIYA PRATIKA NO. MAHASISWA : 14205241084 FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/PEND. BAHASA DAERAH (JAWA)	NAMA SEKOLAH : SMP N 3 SEWON ALAMAT SEKOLAH : Jl. Bantul KM 6,7, Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.				
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 Sept 2017	09.30 - 11.30	Penerjunan Mahasiswa PLT ✓	Penerjunan mahasiswa PLT dilaksanakan di Lap IPA SMP N 3 sewon dan diikuti oleh Bapak Sartimin selaku kepala sekolah, Ibu Wita selaku dosen pamong, Pak Purwanto selaku guru pamong dan 12 mahasiswa PLT. Hasilnya, 12 mahasiswa resmi diserahkan ke sekolah dan diterima oleh bapak kepala sekolah.	
		12.30 - 14.00	Rapat koordinasi PLT ✓	Rapat koordinasi dilaksanakan di basecamp diikuti oleh 12 mahasiswa. Membahas tentang program kelompok, matrik,	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				dan tata tertib sekolah. Hasilnya, matrik hari Rabu harus sudah jadi dan kecepakatan seragam hari Jumat memakai batik seragam.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00-07.15 07.30-08.30 08.30-09.30	Literasi Konsultasi dengan guru Pendamping Observasi di kelas VIII D	Melakukan pendampingan literasi di kelas. Kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjut membaca buku lalu meringkas dan menuliskannya di buku. Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa SMP N 3 Sewon. Melakukan konsultasi dengan Ibu Alfyah di ruang guru bersama dengan Siti. Dalam konsultasi membagi membahas pembagian kelas dan jadwal mengajar. Hasilnya saya mengajar kelas VIII masuk kelas hari Jumat dan Sabtu, Siti masuk kelas VII masuk kelas hari Senin, Rabu, dan Kamis. Melakukan observasi masuk kelas VIII D. Dikuti oleh 32 siswa, 1 guru mapel dan 2 mahasiswa PLT. Kegiatan pembelajarannya yaitu mencocokkan ulangan harian lalu dilanjut membahas materi bebasan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.00 - 10.30	Membantu persiapan rapat ✓	<p>dan partision. Anak-anak aktif menjawab pertanyaan dari Guru.</p> <p>Membantu persiapan rapat yaitu menyiapkan konsumsi makanan ringan dan minum. Persiapan dilakukan di ruang TU. Ketika rapat sudah mulai konsumsi dibagikan ke peserta rapat. Persiapan dilakukan oleh 1 petugas TU dan 8 mahasiswa PLT. Hasilnya, seluruh peserta rapat sudah mendapatkan bagian snack dan minum.</p>	
		10.30 - 11.30	Membantu administrasi guru ✓	<p>Membantu administrasi guru yaitu mengganti NIP guru yang salah di berkas administrasi guru. Kegiatan dimulai dari mengetik NIP, mengeprint di ruang TU, memotong dan menempel. Kegiatan dilakukan di ruang BK diikuti oleh 4 mahasiswa. Hasilnya NIP di berkas sudah benar.</p>	
		12.00 - 12.30	Membantu konsumsi rapat ✓	<p>Membantu membagikan nasi kotak kepada peserta rapat. Kegiatan diikuti oleh 8 mahasiswa dan 1 petugas TU. Hasilnya nasi kotak</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				sudah terbagi semua.	
3.	Senin, 18 sept 2017	07.00-08.00	Upacara	Upacara dilaksanakan di lapangan lapangan SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PTL UMY dan UPY. Hasilnya upacara terlaksana dengan khidmat.	
		08.15-09.45	Membuat RPP	Membuat RPP di basecamp PLT. Hasilnya RPP sudah jadi 40%.	
		10.00-11.00	Menjaga meja piket	Menjaga meja piket di hall sekolah. Dikuti oleh 6 mahasiswa PLT. Hasilnya ada 1 tamu yang datang yaitu wali siswa.	
		11.00-13.00	Mencari materi pembelajaran	Kegiatan dilakukan di basecamp PLT. Kegiatan yang dilakukan yaitu mencari video berita berbahasa Jawa. Hasilnya sudah mendapatkan 1 video.	
4.	Selasa, 19 September 2017	08.00-10.00	Menjaga meja piket	Menjaga meja piket di hall sekolah. Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT. Hasilnya meja piket terjaga dengan aman.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 11.30	Mencari materi Pembelajaran ✓	Mencari materi pembelajaran yaitu video berita berbahasa Jawa. Hasilnya mendapatkan 1 video.	
		11.30 - 13.00	Membuat RPP ✓	Melanjutkan membuat RPP yaitu memasukkan materi ke form RPP. Hasilnya RPP sudah jadi 70%. Kegiatan dilaksanakan di basecamp PLT.	
5.	Rabu, 20 September 2017	07.30 - 09.30	Membantu menjaga Perpustakaan ✓	Membantu menjaga perpustakaan SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT. Hasilnya	
		07.00 - 07.15	Literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kegiatan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya kegiatan berjalan dengan khidmat.	
		09.30 - 10.00	Mendampingi siswa mengerjakan tugas ✓	Mendampingi siswa mengerjakan tugas Bahasa Inggris di kelas VII C. Mengerjakan tugas bab "time". Dikuti oleh 32 siswa dan ditunggu oleh 2 mahasiswa. Hasilnya seluruh siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik.	
		10.00 - 10.30	Membantu menjaga Perpustakaan ✓	Menjaga perpustakaan, diikuti oleh 2 mahasiswa. Hasilnya	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00-12.30	Observasi di kelas ✓	ada 2 siswa yang meminjam 5 kamus bahasa Inggris. Observasi di kelas VII B. Dalam Pembelajaran membahas aksara Jawa dan latihan menulis aksara Jawa. Dikuti oleh 32 siswa, 1 guru, dan 2 mahasiswa. Hasilnya, anak-anak aktif untuk maju menulis jawaban di papan tulis.	
		12.30-13.00	Konsultasi RPP ✓	Konsultasi masalah RPP dengan Ibu Alfiyah. Hasilnya, materi yang harus saya masukkan yaitu wulangan 2 yaitu menyimak benda.	
		13.00-15.00	Pendampingan Les X	Mendampingi siswa kelas IX les. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu Matematika, B. Indonesia, B. Inggris dan IPA. Les diikuti oleh seluruh siswa kelas IX yaitu IX A, IX B, IX C, dan IX D. Hasilnya siswa kelas IX pengetahuannya bertambah, dan siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.	

6.	Jumat, 22 September 2017	06.30 - 07.00	Piket 3S ✓	Piket bersalaman kepada siswa digertang pintu masuk. Dikuti oleh 3 guru, 2 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UPY. Hasilnya, seluruh siswa yang baru datang bersalaman dan mengucapkan Assalamualaikum.
		07.00 - 08.00	Pengembangan diri (Jalan sehat) ✓	Jalan sehat disekitar lingkungan sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah (guru, karyawan, siswa, dan mahasiswa PLT. Hasilnya, seluruh warga sekolah menjadi lebih sehat.
		08.00 - 09.00	Piket muter kelas ✓	Piket presensi muter kelas. Dikuti oleh 2 mahasiswa UNY dan 2 mahasiswa UPY. Hasilnya, kelas VII A: Nihil, VII B: Nihil, VII C: Valen (s), VII D: Nihil, VIII A: Nihil, VIII B: Nihil, VIII C: Nihil, VIII D: Nihil, IX A: Nihil, IX B: Nihil, IX C: Eko (A), IX D: Nihil. Hasil tersebut lalu ditulis dibuku presensi yg ada di ruang BK dan di meja piket.

		09.00 - 12.00	Inventarisasi buku perpustakaan ✓	Dikuti oleh 8 mahasiswa, dilakukan di ruang perpustakaan SMP N 3 sewon. Kegiatan meliputi ngecap buku pelajaran IPA dan Matematika, menulis nomor inventarisasi buku, dan memasukkan nomor inventarisasi buku literasi di excel. Hasilnya, 222 buku sudah dicap dan ditulisi nomor inventarisasi. 30 buku literasi sudah terdata di excel.	
		14.00 - 16.00	Pramuka ✓	Mendampingi kegiatan pramuka bertempat di lapangan SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh 12 mahasiswa dan 128 siswa. Materi yang diajarkan yaitu menafsir ketinggian. Hasilnya anak-anak dapat menafsir ketinggian.	
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya tersanyikan dengan khidmat.	

		07.15 - 07.30	Membantu persiapan lomba MTQ ✓	Mengantarkan siswa lomba ke SMP N 1 Sewon. Hasilnya, 20 siswa selamat sampai SMP N 1 Sewon.	
		07.30 - 08.30	Mendampingi siswa mengerjakan tugas ✓	Mendampingi siswa mengerjakan tugas Agama di kelas VII A. Ditikuti oleh 30 siswa. Hasilnya seluruh siswa dapat mengerjakan LKS dengan baik, 40 soal terselesaikan.	
		08.30 - 09.15	Mendampingi siswa mengerjakan tugas ✓	Mendampingi siswa kelas IX A mengerjakan tugas Bahasa Inggris. Tugasnya yaitu membuat Prosedure resep makanan favorit. Hasilnya, 32 siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.	
		09.30 - 11.00	Mendampingi siswa mengerjakan tugas ✓	Mendampingi siswa kelas IX D mengerjakan tugas Bahasa Inggris yaitu membuat 1 greeting card, invitation, announcement, dan short message, dan advertisement. Hasilnya, 32 siswa dapat menyelesaikan seluruh tugas	

				dengan baik dan buku dikumpulkan.	
		11.00 - 11.30	Menjemput siswa lomba MTQ ✓	Menjemput siswa lomba MTQ di SMP N 1 Sewon. Hasilnya, 20 siswa kembali dengan selamat sampai di SMP N 3 Sewon.	
		11.45 - 13.00	Piket menjaga meja piket ✓	Menjaga meja piket di hall. Hasilnya, ada 2 tamu datang dari Politeknik ATK (Akademi Teknologi Kulit) menghantarkan undangan.	
		13.00 - 15.00	Mengusun Program PLT ✓	Menginput data ke dalam excel. Hasilnya, terinputnya program PLT beserta rencana pelaksanaan waktunya di excel.	
		15.00 - 17.00	Ekstra bola basket ✓	Pendampingan ekstra bola basket yang diikuti oleh 8 mahasiswa dan 20 siswa.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
8.	Senin, 25 September 2017	07.00 - 07.40	Upacara ✓	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMP N 3 sewon. Dikuti oleh seluruh warga sekolah yaitu guru, karyawan, siswa, dan 21 mahasiswa PLT. Hasilnya, upacara bendera berjalan dengan lancar dan khidmat.	
		07.40 - 07.55	Literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya tersyngit dengan khidmat.	
		08.00 - 09.00	Piket ✓	Menjaga meja piket di hall sekolah. Hasilnya, terjaga dengan aman.	
		09.00 - 11.00	Membuat RPP ✓	Menyelesaikan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Hasilnya, RPP sudah selesai 85 %.	
		11.00 - 12.30	Pendampingan mengajar terbimbing ✓	Mendampingi Siti mengajar terbimbing di kelas VII A. Dikuti oleh 32 siswa, 2 mahasiswa, dan 1 guru. Hasilnya, materi cerita pengalaman tersampaikan dengan baik.	
		12.30 - 13.00	Konsultasi RPP ✓	Melakukan konsultasi RPP dengan Ibu Alfyah. Hasilnya, bertan mendapat masukan tentang penilaian.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 26 September 2017	13.00 - 15.00	Les X	Pendampingan les siswa kelas 12. Hasilnya, kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.	
		15.00 - 16.00	Ekstra musik ✓	Pendampingan ekstra musik di lab musik. Dikuti oleh 6 siswa. Hasilnya, 1 siswa bermain keyboard, 1 siswa bermain drum, 1 siswa bermain bass, 1 siswa bermain gitar, dan 2 siswa bergantian. Mereka berhasil menyanyikan lagu Surat Cinta Untuk Starla.	
		16.00 - 17.30	Ekstra Volly ✓	Pendampingan ekstra volly di lapangan SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh 20 siswa, 1 guru olah raga, dan mahasiswa PLT. Hasilnya, materi tersampaikan dengan lancar yaitu materi smash dilanjutkan latihan.	
		07.00 - 07.15	Literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya tersanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 10.30	Mencari materi ✓	Mencari materi untuk membuat soal di media ulat tangga. Hasilnya, sudah mendapatkan 30 soal.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 13.00	Membuat media ✓	Membuat media ular tangga berita bahasa Jawa. Mulai dari desain ular tangga, mencari gambar ular dan mencari gambar tangga. Hasilnya, media ular tangga sudah selesai 80%.	
		13.00 - 14.30	Ekstra lukis ✓	Ekstra lukis diikuti oleh 19 siswa, 1 guru, dan 4 mahasiswa PGT. Dilaksanakan di taman literasi SMP N 3 Sewon. Hasilnya, 19 siswa, 1 guru dan 4 mahasiswa berhasil menggambar karakter dengan tema bebas.	
		15.00 - 17.00	Ekstra tari ✓	Ekstra tari diikuti oleh 25 siswa, 6 mahasiswa PLT dan 1 pelatih. Dilaksanakan di hall sekolah. Tari yang dipelajari yaitu tari kreasi baru.	
	Rabu, 27 September 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 10.30	Membuat media ✓	Melanjutkan membuat media ular tangga dan membuat power point. Hasilnya media ular tangga dan power point sudah jadi 100%.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 28 September 2017	10.30 - 12.30	Menjaga perpustakaan ✓	Tertibnya pengunjung perpustakaan. Dikuti oleh 1 guru dan 4 mahasiswa PLT.	
		13.00 - 15.00	Membuat media ✓	Mengeprint media ular tangga dan mencari dadu untuk melengkapi alat permainan. Hasilnya, media ular tangga sebanyak 8 lembar dan 8 dadu sudah didapatkan.	
		07.00 - 07.15	Literasi ✓	Menganyakan lagu Indonesia Raya dikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 09.30	Membuat RPP ✓	Melanjutkan membuat RPP. Hasilnya RPP sudah jadi 100%.	
		09.30 - 10.00	Inventarisasi perpustakaan ✓	Melakukan inventarisasi buku perpustakaan yaitu meliputi pembukuan kemasan plastik, pengecapan, dan penulisan nomor inventarisasi. Hasilnya sebanyak buku sudah terinventarisasi.	
		10.00 - 11.30	Pendampingan mengajar kelas VII D ✓	Melakukan pendampingan pembelajaran kelas VII D yang diikuti oleh 32 siswa,	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				1 guru, dan 2 mahasiswa. Hasilnya, materi bab pengalaman pribadi tersampaikan dengan lancar dan kelas terkondisikan.	
		11.30 - 12.00	Konsultasi RPP ✓	Melakukan konsultasi RPP dengan Ibu Alfyah. Hasilnya, RPP sudah benar tinggal ditambah 1 penilaian yaitu penilaian diskusi.	
	Jumat, 29 September 2017	06.30 - 07.00	Piket pagi ✓	Melakukan salaman dengan siswa di pintu gerbang masuk. Dikuti oleh 4 mahasiswa PLT dan 3 guru. Hasilnya, siswa masuk sekolah dengan tertib.	
		07.00 - 07.20	Doa bersama dan apel pagi ✓	Melakukan apel pagi di lapangan SMP N 3 Sewon, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dalam apel pagi ini, digunakan untuk doa bersama, mendoakan putra dari Ibu Ash yang telah meninggal dunia. Hasilnya, doa bersama berjalan dengan khidmat.	
		07.40 - 09.00	Praktik mengajar terbimbing ✓	Praktik mengajar terbimbing di kelas VIII A, diikuti oleh 32 siswa, 1 guru dan 2 mahasiswa PLT. Hasilnya, materi berta tersampaikan dengan lancar dan kelas terkondisikan dengan baik. Seluruh siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.20 - 07.40	Pengembangan diri ✓	Kegiatan pengembangan diri pada minggu ke-4 yaitu tadarus Al-Qur'an. Dikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya ayat suci Al-Quran pada juz 30 terbaca dengan benar dan dikuti oleh kemudian diikuti oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan tadarus Al-Quran berjalan dengan khidmat dan lancar.	
		09.30 - 11.30	Takziyah X	Melakukan takziyah di rumah Ibu Ash yang beralamat di Gamping, Sleman. Kegiatan takziyah diikuti oleh seluruh Guru SMP N 3 Sewon, 21 mahasiswa PLT dan perwakilan OSIS. Hasilnya, kegiatan takziyah berjalan dengan lancar dan khidmat.	
		14.00 - 17.00	Pramuka ✓	Kegiatan pramuka diikuti oleh seluruh siswa kelas VII. Materi yang disampaikan yaitu cara menggunakan kompas. Hasilnya, materi tersampaikan dengan lancar dan kegiatan berjalan dengan tertib.	
	Sabtu, 30 September 2017	07.00 - 07.15	Literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya tersanyikan dengan khidmat.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.00 - 09.00	Revisi motorik	Melakukan revisi pada motorik yang sebelumnya sudah diajarkan. Bagian yang direvisi yaitu pada pembelajaran ekstrinukuler. Hasilnya, revisi dapat terselesaikan dengan baik.	
		09.00 - 11.00	Piket meja depan	Melaksanakan piket di hal sekolah, diikuti oleh 2 mahasiswa. Hasilnya, ada 3 siswa yang datang untuk meminjam buku presentasi.	
		11.00 - 12.30	Mengajar perpustakaan	Membantu mengajar perpustakaan, diikuti oleh 2 mahasiswa, 1 guru, dan 1 pengajar perpustakaan. Hasilnya, ada 2 siswa yang datang untuk meminjam buku paket IPS.	
		13.00 - 15.00	Penilaian Mading	Ditask oleh seluruh mahasiswa PLT. Kejadiannya berupa penilaian mading yang diadakan oleh mahasiswa PLT. Hasilnya, seluruh mading di 12 kelas sudah dinilai.	
		15.00 - 17.00	Ekstro Volly	Dilakukan di lapangan SMP 3 Sewan, diikuti oleh 55 siswa dan 10 mahasiswa. Kejadiannya berupa latihan smash, passing, service. Hasilnya, siswa menjadi lebih terampil dalam bermain voli.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00 - 07.15	Literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 09.30	Menjaga Perpustakaan ✓	Membantu menjaga perpustakaan SMP N 3 Sewon. Ditikuti oleh 2 mahasiswa PLT. Hasilnya, ada 2 siswa meminjam kamus dan 2 siswa meminjam buku bacaan.	
		09.30 - 11.30	Piket meja depan ✓	Menjaga meja piket di hall sekolah. Ditikuti oleh 4 mahasiswa. Hasilnya, sekolah terjaga dengan aman.	
		11.50 - 13.10	Mendampingi siswa mengerjakan tugas ✓	Mendampingi siswa kelas VIII A mengerjakan tugas Sem Budaya. Ditikuti oleh 32 siswa dan 2 mahasiswa. Hasilnya, sebanyak 32 siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.	
		13.30 - 14.00 13.30 - 15.00	Ekstra lukis ✓	Mengikuti ekstra lukis yang dilaksanakan di taman literasi. Ditikuti oleh 15 siswa dan 8 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah melukis dengan tema suasana pagi.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 4 Oktober 2017	14.00 - 15.30	Pendampingan seleksi OSIS X	Mendampingi pengurus OSIS melakukan seleksi calon pengurus OSIS baru. Dikuti oleh 35 siswa dan 10 mahasiswa PLT. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan PBB dan tes wawancara.	
		15.30 - 17.00	Menari ✓	Mengikuti ekstra menari di hall SMP N 3 Sewon, diikuti oleh 20 siswa, 1 pembimbing, dan 7 mahasiswa PLT. Hasilnya, ada 2 gerakan tambahan.	
		07.00 - 07.15	Liberasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya bernyanyikan dengan khidmat.	
		08.00 - 11.00	Inventarisasi buku perpustakaan ✓	Melakukan inventarisasi buku Raket IPS dan Olahraga. Kejadiannya berupa pemberian cap, dan penulisan nomor inventarisasi. Dikuti oleh 8 mahasiswa PLT. Hasilnya, 256 buku telah terminventarisasi.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
20.	Kamis, 6 Oktober 2017	11.00 - 12.00	Piket ✓	Menjaga meja piket SMP N 3 Sewon dihal SMP. Dikuti oleh 4 mahasiswa PLT. Hasilnya, meja piket terjaga dengan aman.	
		13.00 - 14.00	Rapat koordinasi PLT ✓	Rapat koordinasi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY. Kegiatan yang dilakukan yaitu rapat membahas rencana pemberian motivasi siswa dengan outband	
		07.00 - 07.15	Literasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya tersyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 08.30	Persiapan UTS ✓	Memasukkan soal ke dalam amplop coklat. Setiap amplop diisi 16 soal. Dikuti oleh mahasiswa dilaksanakan di ruang BK. Hasilnya, sebanyak 192 soal sudah masuk ke dalam 40 amplop.	
		10.30 - 11.30	Piket ✓	Piket di meja piket SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT. Hasilnya, meja piket terjaga dengan aman.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
5	Selasa, 10 Oktober 2017	07.30 - 09.30	Mengawasi UTS	Mengawasi UTS mata pelajaran Matematika di ruang 11. UTS diikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 2 mahasiswa. Hasilnya, ujian berjalan dengan tertib dan 32 siswa dapat menyelesaikan seluruh soal dengan tepat waktu.	
		10.00 - 11.30	Mengawasi UTS	Mengawasi UTS mata pelajaran IPS di ruang 7. UTS diikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT. Hasilnya, ujian berjalan dengan tertib dan 32 siswa dapat menyelesaikan seluruh soal dengan tepat waktu.	
		12.00 - 13.00	Pengarsipan presensi dan berita acara	Membantu mengarsipkan presensi dan berita acara UTS mata pelajaran B.Indonesia, PKN, Matematika, dan IPS. Pengarsipan diikuti oleh 1 Guru dan 2 mahasiswa PLT. Hasilnya, sebanyak 96 presensi dan 96 berita acara	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 11 Oktober 2017	07.30 - 09.30	Mengawasi UTS	Sudah tertata rapi menurut ruang dan Mata Pelajaran. Mengawasi UTS mata pelajaran Bahasa Inggris, di ruang 11. UTS diikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 2 mahasiswa. Hasilnya, UTS berjalan dengan tertib dan sebanyak 32 siswa dapat menyelesaikan seluruh soal dengan tepat waktu.	
		10.00 - 11.30	Mengawasi UTS	Mengawasi UTS mata pelajaran Bahasa Jawa di ruang 3. UTS diikuti oleh 33 siswa dan diawasi oleh 2 mahasiswa PLT. Hasilnya, UTS berjalan dengan tertib dan sebanyak 33 siswa dapat menyelesaikan seluruh soal dengan tepat waktu.	
	Kamis, 12 Oktober 2017	09.30 - 09.30	Mengawasi UTS	Mengawasi UTS mata pelajaran IPA di ruang 4. UTS diikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 2 mahasiswa. Hasilnya, UTS berjalan dengan tertib dan sebanyak 32	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.30 - 11.00	Mengawasi UTS ✓	Mengawasi UTS mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di ruang 2. Dikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 2 mahasiswa. Hasilnya, ujian berjalan dengan tertib dan sebanyak 32 siswa dapat menyelesaikan seluruh soal dengan tepat waktu.	
		11.00 - 12.00	Mengawasi UTS ✓	Mengawasi UTS mata pelajaran Prokarya di ruang 2. Dikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 2 mahasiswa. Hasilnya, ujian berjalan dengan tertib dan sebanyak 32 siswa dapat menyelesaikan seluruh soal dengan tepat waktu.	
	Jumat, 13 oktober 2017	07.30 - 09.00	Mengawasi UTS	Mengawasi UTS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di ruang 6. Dikuti oleh 32 siswa dan diawasi oleh 2 mahasiswa. Hasilnya, ujian berjalan dengan tertib dan sebanyak 32 siswa dapat menyelesaikan seluruh soal dengan tepat waktu.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.30 - 11.00	Mengawasi UTS ✓	Mengawasi UTS mata pelajaran Seni Budaya di ruang 6. Dikuti oleh 32 siswa dan diawasi 2 mahasiswa. Hasilnya, ujian berjalan dengan tertib dan sebanyak 32 siswa dapat menyelesaikan seluruh soal dengan tepat waktu.	
		15.00 - 17.00	Latihan lomba upacara ✓	Dilaksanakan di SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh seluruh siswa SMP N 3 Sewon, 3 guru, 2 anggota TNI, 1 anggota Polri, 3 pegawai kecamatan, dan seluruh mahasiswa. Hasilnya, latihan berjalan dengan lancar dan tertib.	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 - 09.00	Latihan lomba upacara ✓	Latihan lomba upacara (gladi bersih). Dilaksanakan di SMP N 3 Sewon, seluruh guru, 2 anggota TNI, 1 anggota Polri, 3 pegawai kecamatan, dan seluruh mahasiswa. Hasilnya, latihan berjalan dengan lancar dan tertib. Siap untuk lomba.	
		09.00 - 11.00	Persiapan lomba upacara ✓	Menyiapkan tempat transit untuk tamu undangan dan juri. Serta menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan lomba upacara. Persiapan dilaksanakan di lab IPA	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				diikuti oleh 1 guru, 12 mahasiswa PLT dan 2 bapak tukang kebun. Hasilnya, lab. IPA sudah bersih, meja tertata rapi dan sudah ada taplaknya.	
		11.00 - 13.00	Mengoreksi Lembar Jawab UTS ✓	Mengoreksi lembar jawab siswa kelas VIII. Hasilnya, 128 lembar jawab sudah terkoreksi.	
	Senin, 16 Oktober 2017 6	06.30 - 07.00	Persiapan lomba upacara ✓	Melakukan persiapan lomba upacara yaitu menyiapkan konsumsi. Dilakukan di dapur SMP N 3 Sewon diikuti oleh 1 guru dan 6 mahasiswa PLT. Hasilnya, konsumsi untuk tamu undangan sudah siap disajikan.	
		07.00 - 08.00	Lomba upacara ✓	Lomba upacara dilaksanakan di lapangan SMP N 3 Sewon diikuti oleh seluruh warga sekolah, mahasiswa PLT dan 25 tamu undangan. Hasilnya, lomba upacara berjalan dengan lancar dan khidmat.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.00 - 09.00	Beres - beres ✓	Kegiatan dilakukan di lab IPA diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, 1 guru, dan 2 tukang kebun. Kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan lab, menata meja, dan memberesi konsumsi. Hasilnya, lab IPA bersih.	
		09.00 - 11.30	Membantu koreksi ✓	Membantu mengoreksi hasil uts siswa mata pelajaran Seni Budaya, PKN dan Pengaskes. Kegiatan dilaksanakan di basecamp diikuti oleh 7 mahasiswa PLT. Hasilnya, seluruh hasil uts siswa sudah terkoreksi.	
		11.30 - 12.30	Pendampingan mengajar ✓	Pendampingan mengajar dilaksanakan di kelas VII A diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa PLT, dan 32 siswa. Materi yang diajarkan yaitu menulis cerita pengalaman. Hasilnya, kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan seluruh siswa dapat menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 17 oktober 2017	13.00 - 15.00	Membuat RPP ✓	Membuat RPP materi cerkak. Hasilnya RPP sudah jadi 80%.	
		15.00 - 17.00	Ekstra volly ✓	Pendampingan ekstra volly. Kegiatan dilaksanakan di lapangan SMP N 3 Sewon, diikuti oleh ± 20 siswa, dan 10 mahasiswa PLT. Hasilnya, seluruh siswa dapat berlatih dengan baik.	
		07.00 - 07.15	literasi ✓	Menganyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya ternyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 09.00	Mencari materi ✓	Mencari materi untuk pembelajaran cerkak. Hasilnya, telah didapatkan 4 film pendek berbahasa Jawa.	
		09.00 - 13.00	Menjaga taman literasi ✓	Menjaga taman literasi SMP N 3 Sewon, diikuti oleh 4 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengambil bok buku di perpustakaan, menata di rak taman literasi. Hasilnya, ± 20 siswa berkunjung dan membaca di taman literasi.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.00 - 14.30	Ekstra lukis ✓	Mengikuti ekstra melukis yang dilaksanakan di taman terasi SMP N 3 sewon dan diikuti oleh 1 guru, 5 mahasiswa PLT dan 15 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu menggambar dengan cara pointilis.	
		15.00 - 17.00	Ekstra tari ✓	Mengikuti ekstra tari yang dilaksanakan di hall SMP N 3 Sewon dan diikuti oleh 1 guru pelatih, 6 mahasiswa PLT dan 20 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu melanjutkan gerakan tari minggu sebelumnya. Hasilnya, seluruh siswa dapat mengikuti gerakan yang diajarkan oleh pelatih.	
	Rabu, 18 oktober 2017	Rabu 07.00 - 07.30	Literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya tersyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 08.00	Membuat media pembelajaran ✓	Media yang dibuat yaitu power-point materi cerkak. Hasilnya, 1 power point sebagai media	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 19 Oktober 2017	11.00 - 12.30	Pendampingan mengajar ✓	pembelajaran sudah jadi 80%. Pendampingan mengajar dilaksanakan di kelas VII B diikuti oleh 1 guru, 2 mahasiswa dan 32 siswa. Materi yang disampaikan yaitu menuliskan cerita pengalaman.	
13.00 - 15.00		Membuat media pembelajaran ✓	Melanjutkan membuat power point dengan materi cerkak. Hasilnya, media pembelajaran sudah jadi 100%.		
07.00 - 07.15		Literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan khidmat.		
07.30 - 13.30		Pemros ✓	Kegiatan pemros dilaksanakan di hall SMP N 3 Sewon, diikuti oleh seluruh siswa, 10 mahasiswa PLT dan guru. Kegiatan yang dilaksanakan mulai dari apel pagi, atau calon ketua, pemilihan sampai pada penghitungan suara. Hasilnya, labal yang terpilih sebagai ketua OSIS dari Helga sebagai wakil ketua OSIS.		

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 20 Oktober 2017	14.00 - 15.00	Ekstra Boga ✓	Mengikuti ekstra boga yang dilaksanakan di dapur SMP N 3 Sewon diikuti oleh 1 guru, 6 mahasiswa PLT dan 10 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu berlatih membuat puding coklat.	
		06.30 - 07.00	Piket pagi ✓	Melakukan piket pagi di pintu gerbang SMP N 3 Sewon, diikuti oleh 3 guru dan 2 mahasiswa PLT. Kegiatan yang dilakukan yaitu berjabat tangan dan mengucapkan salam kepada siswa.	
		07.00 - 08.00	Pengenalan lingkungan (pengembangan diri) ✓	Kegiatan pengenalan lingkungan yaitu jalan-jalan di dusun dekat sekolah. Kegiatan diikuti oleh guru, 12 mahasiswa dan seluruh siswa. Hasilnya, kegiatan berjalan lancar dan badan menjadi sehat.	
		08.00 - 09.30	Praktik mengajar ✓	Praktik mengajar di kelas VIII A, mengajar materi cerkak. Ditikuti oleh 1 guru, 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa. Hasilnya, materi tersampaikan dengan lancar.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.30 - 10.00	Konsultasi ✓	Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Bu Alayah. Hasilnya, ada masukan tentang video yang harus ditampilkan ketika proses pembelajaran.	
		10.00 - 12.00	Mengajar taman literasi ✓	Mengajar taman literasi SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh 6 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu menunggu taman literasi. Hasilnya, sekitar ± 15 siswa datang untuk membaca.	
		14.00 - 17.00	Pramuka ✓	Ekstra pramuka dilaksanakan di SMP N 3 Sewon, diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, anggota depan Penggalang dan seluruh mahasiswa P.T. Kegiatan yang dilakukan yaitu peta pita.	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 - 07.15	Literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya tersyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 08.30	Penilaian dan evaluasi ✓	Melakukan penilaian tugas cetak kelas VIII A. Hasilnya, seluruh tugas	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
7	Semn, 23 October 2017	08.35 - 13.10	Praktik mengajar	<p>materi cerkak kelas VIII A sudah terkoreksi semua.</p> <p>Melakukan praktik mengajar di kelas VIII B, VIII C, dan VIII D. Masing-masing kelas diikuti oleh 1 guru, 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa. Materi yang diajarkan yaitu pengertian cerkak. Hasilnya, semua materi tersampaikan dengan lancar.</p>	
		13.10 - 13.40	Konsultasi	<p>Melakukan konsultasi dengan guru tentang materi yang harus diajarkan minggu depan. Hasilnya, materi yang diajarkan minggu depan adalah praktik mencari unsur intrinsik cerkak.</p>	
		07.00 - 07.15	Literasi	<p>Menyanyikan lagu Indonesia Raya diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, satu lagu Indonesia Raya tersyanyikan dengan khikmat.</p>	
		07.30 - 09.00	Mengumpulkan materi	<p>Mencari materi yaitu mencari film pendek berbahasa Jawa. Hasilnya, didapatkan 4 film.</p>	
		08.00 - 11.00	Membuat RPP	<p>Membuat RPP materi cerkak, yaitu mencari unsur intrinsik.</p>	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00 - 14.00	Penilaian dan evaluasi ✓	Hasilnya, RPP sudah jadi 100%. Melakukan penilaian tugas cerkot kelas VIII B, VIII C, VIII D. Hasilnya, seluruh tugas ketiga kelas sudah terkoreksi.	
		15.00 - 17.00	Ekstra volly ✓	Ekstra volly dilaksanakan di SMP N 3 sewon, diikuti oleh 1 orang guru (mahasiswa PLT), 3 mahasiswa, dan 20 siswa. Hasilnya, 20 siswa dapat bertatih smash dengan baik.	
	Selasa, 24 Okt 2017	07.00 - 07.15	literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya ternyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 08.00	Mendampingi siswa mengerjakan tugas ✓	Mendampingi siswa mengerjakan tugas Proforma di kelas VIII D. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan LKS, diikuti oleh 2 mahasiswa dan 32 siswa. Hasilnya, seluruh siswa dapat mengerjakan tugas dengan lancar.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		09.00 - 13.00	Menjaga taman literasi.	Dilaksanakan di taman literasi SMP N 3 Sewon, diikuti oleh 4 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengambil box buku di perpustakaan, menata di rak, menjaga, dan membereskan buku. Hasilnya, seluruh kegiatan berjalan dengan lancar dan kurang lebih 20 siswa datang untuk membaca.	
		13.00 - 14.30	Ekstra Lukis	Mengikuti ekstra lukis yang bertempat di taman literasi. Ditikuti oleh 1 guru pembimbing, 5 mahasiswa PLT dan 10 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu menggambar dengan cara pantulist.	
		15.00 - 17.00	Ekstra Tari	Mengikuti ekstra tari yang dilaksanakan di hall SMP N 3 Sewon, diikuti oleh 1 guru pembimbing, 6 mahasiswa dan 23 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu melanjutkan tari yang sebelumnya.	
	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan khidmat.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Kamis, 26 Okt 2017	07.30 - 09.00	Membuat RPP ✓	Membuat RPP materi unsur intrinsik cerkak. Hasilnya, RPP sudah jadi 100 %	
		09.00 - 13.00	Menjaga taman literasi ✓	Menjaga taman literasi SMP N 3 Sewon. Hasilnya, ada 15 siswa datang untuk membaca.	
		07.00 - 07.15	Literasi ✓	Menyanyikan Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 10.00	Menyiapkan media ✓	Menyiapkan media pembelajaran yaitu power point dan video. Hasilnya, seluruh media sudah siap.	
		10.00 - 12.00	Piket ✓	Menjaga meja piket di hall SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT. Hasilnya, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		13.00 - 14.30	Ekstra Boga ✓	Mengikuti ekstra boga yang dilaksanakan di dapur SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh 1 guru, 5 mahasiswa dan 8 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 27 Oktober 2017	06.30 - 07.00	Piket ✓	membuat pasta. Piket pagi di gerbang SMP 3 Sewon, diikuti oleh 3 guru dan 2 siswa. Hasilnya, kegiatan yang dilakukan yaitu menyalami siswa dan mengucapkan salam.	
		07.00 - 08.00	Latihan upacara ✓	Melakukan latihan upacara untuk upacara sumpah Pemuda. Dilaksanakan di lapangan SMP N 3 Sewon, diikuti oleh seluruh warga sekolah, 2 anggota TNI dan 1 anggota Polri. Hasilnya, Para petugas sudah siap untuk upacara hari Senin.	
		08.00 - 09.30	Praktik mengajar ✓	Praktik mengajar di kelas VIII A, diikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 32 siswa. Materi yang diajarkan yaitu praktik mencari unsur intrinsik cerkak.	
		09.30 - 11.30	Menjaga taman literasi ✓	Menjaga taman literasi SMP N 3 Sewon, diikuti oleh 4 mahasiswa PLT. Kegiatan yang dilakukan yaitu menjaga dan memberes buku. Hasilnya, ± 10 siswa datang untuk membaca.	
		14.00 - 17.00	Ekstra Pramuka ✓	Kegiatan pramuka dilaksanakan di SMP 3 Sewon, diikuti oleh	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				seluruh siswa kelas VII, dewan Penggalang, dan seluruh mahasiswa PLT. Materi yang diajarkan adalah pengetahuan hormat senjata.	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan khidmat.	
		07.30 - 08.30	Penilaian ✓	Melakukan penilaian tugas praktik mencari unsur intrinsik cerkak kelas VIII A. Hasilnya, seluruh tugas kelas VIII A sudah terkoreksi.	
		08.35 - 13.10	Praktik mengajar ✓	Praktik mengajar di kelas VIII B, VIII C, dan VIII D. Masing-masing kelas diikuti oleh 1 mahasiswa dan 32 siswa. Materi yang diajarkan yaitu praktik mencari unsur intrinsik cerkak. Hasilnya, materi tersampaikan dengan lancar.	
	Selasa, 31 Oktober 2017 Lg	07.00 - 07.15	Literasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hasilnya, lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan khidmat.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 1 November 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dilaksanakan Dilaksanakan di SMP N 3 Sewon.	
		09.00 - 12.30	Menjaga taman literasi	Menjaga taman literasi SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh 3 mahasiswa PLT. kegiatan yang dilakukan yaitu mengambil bok dari perpus, menata buku, menjaga taman, dan memberes buku. Hasilnya, ± ada 20 siswa datang untuk membaca.	
		13.00 - 15.00 15.00 - 17.00	Membuat kisi-kisi	Membuat kisi-kisi untuk ulangan harian materi cerkak. Soal yang ingin dibuat sebanyak 20 soal. Hasilnya, kisi-kisi sudah jadi 100%	
		15.00 - 17.00	Volly. ✓		
	Kamis, 2 November 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dilaksanakan di SMP N 3 Sewon.	
		07.30 - 10.30	Membuat soal ulangan Harian ✓	Membuat soal ulangan harian sebanyak 20 soal. Materi ulangan harian adalah cerkak. Hasilnya, sebanyak 20 soal sudah jadi. Soal ulangan harian sudah jadi 100%	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.30 - 09.00	Mendampingi siswa mengerjakan tugas ✓	Mendampingi siswa mengerjakan tugas Prakarya di kelas VIII D. Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu meringkas materi.	
		09.00 - 11.50	Menjaga taman literasi ✓	Menjaga taman literasi SMP N 3 sewon. Dikuti oleh 5 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu menjaga taman literasi. Hasilnya, ± 10 siswa datang untuk membaca.	
		11.50 - 13.10	Mendampingi siswa mengerjakan tugas ✓	Mendampingi siswa mengerjakan tugas Matematika di kelas VIII B. Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan 32 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan LKS.	
		13.00 - 14.30	Ekstra Lukis ✓	Mengikuti ekstra siswa lukis yang bertempat di kelas VIII D. Dikuti oleh 1 guru pembimbing, 5 mahasiswa, dan 10 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu menggambar dengan tema vignet.	
		16.00 - 17.00	Lomba Volly ✓	Lomba volly dilaksanakan di lapangan SMP N 3 sewon. Dikuti oleh seluruh peserta mahasiswa PLT dan peserta lomba (VIII D, IX).	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.30 - 12.30	Membuat Soal LCC ✓	Membuat soal mata pelajaran Bahasa Jawa sebanyak 20 soal. Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa. Hasilnya, 20 soal sudah jadi.	
		13.00 - 14.30	Ekstra boga ✓	Mengikuti ekstra boga di dapur SMP N 3 sewon. Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT dan 10 siswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu memasak spageti.	
		14.30 - 16.30	Rapat koordinasi PLT ✓	Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT. Kegiatan yang dibahas yaitu perpisahan dan penarikan.	
	Jumat, 3 November 2017	06.30 - 07.00	Piket ✓	Piket salomon di gerbang masuk. Piket diikuti oleh 3 guru dan 2 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu bersalaman dengan siswa yang baru datang.	
		07.00 - 08.30	Pengembangan diri ✓	Kegiatan yang dilakukan yaitu senam Indonesia Sehat. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh warga sekolah dan dilaksanakan di lapangan SMP N 3 sewon.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.30 - 10.00	Praktik mengajar ✓	Mengajar di kelas VIII A. Kegiatan yang dilakukan yaitu ulangan harian. Kegiatan diikuti oleh 1 mahasiswa dan 30 siswa.	
		10.00 - 11.00	Jaga piket ✓	Kegiatan dilakukan di hall sekolah. Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa	
		12.00 - 13.00	Koreksi ulangan ✓	Mengoreksi hasil ulangan kelas VIII A. Hasilnya, sebanyak 30 hasil ulangan sudah tertoreksi	
		14.00 - 16.00	Pramuka ✓	Kegiatan pramuka diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT dan seluruh siswa kelas VII SMP 3 Sewon. Kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan tali temali.	
	Sabtu, 4 November 2017	07.00 - 07.15	Litorasi ✓	Menyanyikan lagu Indonesia Raya diikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		08.35 - 13.10	Mengajar ✓	Praktik mengajar di kelas VIII B, VIII C, dan VIII D. Kegiatan yang dilakukan yaitu Ulangan Harian. Ulangan harian diikuti oleh 1 mahasiswa, dan setiap kelas masing-masing 32 siswa.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin Jumat , 6 November 2017	14.00 - 16.00	Lomba LCC	Kegiatan lomba LCC dilaksanakan di Lab IPA SMP N 3 sewon. Kegiatan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, dan 12 peserta. Hasil lomba LCC dimenangkan oleh kelompok D.	
		07.00 - 07.40	Upacara bendera	Dilaksanakan di lapangan SMP N 3 Sewon, diikuti oleh seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PLT. Hasilnya, kegiatan upacara berjalan dengan lancar dan pengurus OSIS yang baru sudah dilantik	
		08.00 - 11.00	Koreksi ulangan	Mengoreksi sa hasil ulangan harian kelas VIII A, VIII B, dan VIII C dengan Unibus. Hasilnya, sekitar 96 hasil ulangan telah terkoreksi.	
		11.00 - 13.00	Mengaja taman literasi	Mengaja taman literasi SMP N 3 Sewon. Diikuti oleh ± 4 mahasiswa PLT. Hasilnya, sekitar 10 siswa datang untuk membaca.	
		13.30 - 15.00	Mengumpul poster	Diikuti oleh ± 9 mahasiswa PLT. Kegiatan yang dilakukan yaitu keliling kelas untuk meminta poster yang belum dikumpul.	
		16.00 - 17.00	Ekstra volly	Dilaksanakan di lapangan SMP N 3 Sewon, diikuti oleh ± 20 siswa	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 7 November 2017	07.00 - 07.15	Literasi	1 guru dan 6 mahasiswa PLT. Kegiatan yang dilakukan yaitu latihan smach. Menyanyikan lagu Indonesia Raya, dikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		07.15 - 09.15	Membuat laporan	Mengawasi pembuatan laporan yaitu bab I. Hasilnya, laporan PLT bab I sudah tersusun.	
		09.15 - 13.15	Menjaga taman literasi	Menjaga taman literasi SMP N 3 Sewon. Dikuti oleh 6 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengambil bok dari perpustakaan, menata di rak dan menunggu. Ketika sudah selesai beres-beres hasilnya, 20 siswa datang untuk membaca.	✓
		13.30 - 15.00	Rapat koordinasi PLT	Rapat dilaksanakan dibasacamp PLT diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT. Hasilnya, sudah didapatkan tempat untuk pensi dan setiap anak sudah mendapat job masing-masing.	✓
		15.00 - 17.00	Final lomba volly	Final lomba volly diikuti oleh 4 kelas yaitu kelas IX B, IX C, IX D dan VII D. Dilaksanakan di lapangan SMP N 3 Sewon. Hasilnya, juara I dimenangkan oleh kelas IX D, juara II IX C dan Juara III kelas VII D.	✓

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Rabu, 8 November 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, dikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		07.30 - 12.30	Persiapan pensi	Membuat sertifikat untuk lomba vot, LCC dan poster sebanyak 14 sertifikat dan 1 benner. Dikuti oleh ± 3 mahasiswa. Hasilnya, 14 sertifikat dan 1 benner sudah jadi.	
		14.00 - 16.00	Penilaian poster	Dikuti oleh ± 6 mahasiswa, dilakso- nakan di basecamp. Hasilnya, tema kebudayaan dimenangkan oleh kelas VII B, keagamaan VIII A, kesehatan VIII D, lingkungan IX-B dan nasionalisme kelas IX-D	
	Kamis, 9 November 2017	07.00 - 07.15	Literasi	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, dikuti oleh seluruh warga sekolah.	
		07.30 - 09.30	Revisi RPP	Revisi RPP dilaksanakan di basecamp. Hasilnya, 10 RPP sudah jadi.	
		09.30 - 11.00	Membuat laporan	Melanjutkan membuat laporan yaitu bab II, dilaksanakan di basecamp. Hasilnya, bab II sudah jadi 80%.	
		11.15 - 13.15	Rapat Koordinasi PLT	Dilaksanakan di basecamp PLT, dikuti oleh seluruh mahasiswa PLT. Hasilnya yaitu plata sudah jadi, hadiah untuk lomba sudah, alat & sudah. dan banner hari ini masuk percetakan.	

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.30 - 15.00	Bogo ✓	Dilaksanakan di lab IPA diikuti oleh ± 15 siswa, 1 guru dan ± 6 mahasiswa UNY. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyampaian materi untuk praktik minggu depan.	
	Jumat, 10 10 Nov 17	06.30 - 07.00	Piket ✓	Piket salaman dengan siswa di pintu gerbang sekolah. Ditikuti oleh 3 guru dan 2 mahasiswa PLT.	
		07.00 - 09.00	Pengajian kelas IX ✓	Dilaksanakan di hall SMP N 3 Sewon diikuti oleh 1 pembicara, 5 guru, 5 mahasiswa PLT dan seluruh siswa kelas IX. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengajian dan pemberian motivasi.	
		10.00 - 12.00	Membuat laporan ✓	Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat lampiran (prensi siswa, nilai dan dokumentasi).	
		13.00 - 15.00	Ekstra pramuka ✓	Dilaksanakan di SMP N 3 Sewon, diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan seluruh mahasiswa PLT. Materi yang disampaikan yaitu pembuatan dragbar.	
		15.00 - 18.00	Persiapan pensi	Dilaksanakan di hall sekolah, diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT dibantu oleh pengurus OSIS.	

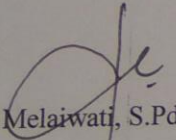
No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Sabtu, 11 November 2017	07.00 - 10.30	Periapan pensi	<p>Hasilnya, banner sudah terpasang, hasan panggung sudah ada panggung sudah tertata rapi.</p> <p>Periapan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT. Kegiatan yang dilakukan yaitu pemasangan poster, sound, penataan alat musik, pembersihan tempat dan persiapan konsumsi. Hasilnya, pensi sudah siap dimulai.</p>	
		10.30 - 14.30	Pentas seni	<p>Pentas seni dilaksanakan di hall SMP 3 sewon diikuti oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sambutan pembagian hadiah lomba, Pentas tari dari ekstra tari, musikalisasi puisi, tari angkut, band, silat, dan menyanyi.</p> <p>Hasilnya, kegiatan berjalan lancar.</p>	
		15.00 - 17.00	Beres-beres	<p>Memperes semua hal yang berkaitan dengan pensi.</p> <p>Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT dibantu oleh pengurus OSIS.</p> <p>Hasilnya, hall SMP N. 3 Sewon sudah bersih kembali.</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Senin, 13 Nov 2017	08.00 - 13.00	Membuat laporan	Membuat laporan yaitu bagian laporan lampiran. Hasilnya, lampiran bagian matrik dan catatan harian selesai dibuat	
	Selasa, 14 Nov 2017	08.00 - 13.00	Membuat laporan	Melakukan finishing laporan. Hasilnya, laporan sudah selesai 100%.	
	Rabu, 15 Nov 2017	09.00 - 11.00	Penarikan PLT	Penarikan dilaksanakan di Lab IPA SMP N 3 Sewon diikuti oleh 12 mahasiswa PLT, 1 DPL, 1 Kepala sekolah dan 2 guru. Hasilnya, 12 mahasiswa resmi ditarik.	

Bantul, 17 November 2017


Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Avi Melaiwati, S.Pd., MA.

NIP. 198305022009122003

Lampiran 13 – Kartu Bimbingan PLT



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

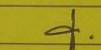


LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

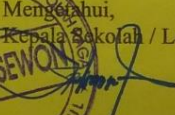
Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 3 Sewon
 Alamat Sekolah : Jl. Bantul, Pendowoharjo, Sewon, Bantul Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 6466008
 Nama DPL PLT : Avi Mellawati, MA
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Bahasa Jawa / Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2


No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	15 September 2017	2	Penyerahan Mahasiswa PLT		
2.	30 Oktober 2017	2	Konsultasi RPP		
3.	6 November 2017	2	Konsultasi Laporan		

PERHATIAN :


- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbinganPLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,


Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga


Amri Fagriyanto

Bantul, 15 September 2017
Ketua Kelompok PLT

Lampiran 14 - Dokumentasi

PRAKTIK MENGAJAR



KEGIATAN SEKOLAH

1. Upacara Bendera Hari Senin



2. Uji Publik Pengembangan Kurikulum



3. Pengembangan Diri



4. Literasi



5. Penilaian Tengah Semester



6. Latihan dan Lomba Upacara



7. Pemilos



8. Piket



KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

1. Pramuka



2. Bola Voli



3. Lukis



4. Tari



5. Boga



KEGIATAN KELOMPOK

1. Lomba Voli



2. Lomba Cerdas Cermat



3. Lomba Poster



4. Pentas Seni



KEGIATAN INSIDENTAL

1. Upacara Hari Kesaktian Pancasila



2. Menjaga Perpustakaan



3. Mendampingi Kelas Kosong



4. Basket



5. Musik

